

LAPORAN TAHUNAN 2024

Balai Pengawas Obat dan Makanan
di Ambon



HIGHLIGHT

1. Januari

Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada berbagai lapisan masyarakat dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang obat dan makanan aman. KIE kepada mahasiswa berbagai jurusan di Kampus C Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Maluku Husada (11 Januari 2024) dan di Universitas Pattimura (16 Januari 2024) dengan Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, sebagai narasumber. Materi terdiri dari 5 Kunci Keamanan Pangan dan memperkenalkan aplikasi BPOM Mobile untuk memverifikasi produk obat dan makanan yang terdaftar di Badan POM dengan cara scan 2D barcode.

Masyarakat dan mahasiswa harus cerdas dan ingat Cek Klik (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum membeli atau menggunakan Obat dan Makanan. Pastikan Kemasan dalam kondisi baik, baca informasi produk yang tertera pada Labelnya, pastikan produk telah memiliki Izin edar BPOM, dan belum melebihi masa Kedaluwarsa.



Gambar 1. edukasi langsung di Kampus C Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Maluku Husada pada dan di Universitas Pattimura

2. Februari

- a. Kolaborasi BPOM di Ambon dengan Pemerintah Kota Ambon berhasil meraih Penghargaan sebagai Provinsi/ Kabupaten/ Kota **Terbaik III dalam Program Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR) dari Badan POM RI**. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Kesehatan, Ir. Budi Gunadi Sadikin, S.Si, CHFC, CLU didampingi oleh Plt. Kepala Badan POM RI, DR. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt, M.Pharm, MARS kepada Penjabat Walikota Ambon, Drs. Bodewin M. Wattimena, M.Si di Jakarta tanggal 04 Februari 2024 dalam rangkaian peringatan HUT Badan POM RI.



Gambar 2. Penerimaan Penghargaan Provinsi/ Kabupaten/ Kota Terbaik III dalam Program Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR)

- b. Intensifikasi pengawasan kosmetik dilakukan terhadap 15 sarana distribusi kosmetik terdiri dari klinik kecantikan, distributor kosmetik dan toko kosmetik. Ditemukan 10 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 5 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Temuan pada sarana TMK

diantaranya 5 item temuan produk mengandung bahan dilarang sebanyak 183 pieces (pcs) dengan nilai ekonomi sebesar Rp24.900.000; 59 item temuan produk tanpa izin edar sebanyak 472 pcs dengan nilai ekonomi Rp37.912.000; dan 5 item temuan produk kosmetik lainnya sebanyak 17 pcs dengan nilai ekonomi sebesar Rp2.962.000. Total nilai ekonomi keseluruhan produk temuan mencapai Rp65.774.000.



Gambar 3. Intensifikasi pengawasan kosmetik terhadap distributor kosmetik

3. Maret

- a. Menjelang Ramadhan 1445 H, Balai POM di Ambon gelar sosialisasi keamanan pangan bagi pedagang takjil di Desa Waiheru, Desa Nania, Negri Batumerah dan Kelurahan Waehaong, Kota Ambon, Rabu (06/03/24). Materi berupa tips keamanan pangan untuk pelaku usaha yang didalamnya mulai dari pembelian bahan baku, penyimpanan bahan baku, kaidah pengolahan pangan, kondisi penanganan contohnya seperti menjaga kebersihan, kondisi penjual yang tetap harus memperhatikan kebersihan baju yang dipakai hingga tata cara penyerahan makanan atau takjil pada konsumen. serta cara fasilitasi

pembersihan dan sanitasi. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi para pedagang takjil dalam memproduksi makanan dan minuman berbuka puasa yang aman, bermutu, dan bergizi bagi masyarakat



Gambar 4. Sosialisasi keamanan pangan bagi pedagang takjil

- b. Balai POM di Ambon menggelar bimbingan teknis bagi calon anggota Saka POM di SMAN Negeri 2 Buru pada Rabu, 13 Maret 2024 dan di SMAN 37 Maluku Tengah, Kamis 14 Maret 2024. Acara ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada generasi muda terkait pengawasan obat dan makanan. Selain mendapatkan pengetahuan teoritis, para peserta juga diberikan kesempatan untuk berlatih langsung melalui

praktek dari ketiga krida Saka POM tersebut. Mereka melakukan praktik langsung dalam pemeriksaan sarana penjualan obat dan makanan, edukasi kepada pedagang takjil Ramadan, serta pengujian sederhana terhadap bahan-bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan.



Gambar 5. Bimbingan teknis bagi calon anggota Saka POM

- c. Program Prioritas Nasional BPOM menysasar keamanan pangan (food safety), yaitu Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS). Target intervensi Balai POM di Ambon tahun 2024 adalah 6 desa, 2 pasar dan 18 sekolah yang difokuskan daerah lokus stunting di 2 kabupaten yakni Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Kepulauan Aru.

BPOM di Ambon lakukan advokasi terpadu program prioritas nasional sebagai tahapan awal menciptakan komitmen pemerintah daerah mendukung dan menjalankan program nasional yang berlangsung di 2 Kabupaten di Provinsi Maluku yakni bertempat di Ruang Rapat Lantai 3 Kantor Bupati Kepulauan Tanimbar, Saumlaki pada Kamis, 21 Maret 2024 dan Aula Kantor Bupati Kab. Kepulauan Aru, Senin (25/3/24).



Gambar 6. Advokasi terpadu sebagai tahapan awal Program Prioritas Nasional

4. April

Dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan dan implementasi inovasi Pesta Kenari Pro UMKM (Percepatan Sertifikasi dan Registrasi Produk UMKM), BPOM di Ambon lakukan kolaborasi bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan Deputy Bidang Pengawasan Keamanan Pangan Badan POM, Senin-Selasa (04-05/04/2023).

Desk registrasi pangan olahan dan implementasi inovasi Pesta Kenari Pro UMKM bagi pelaku usaha pangan olahan ini dilakukan penerbitan Perizinan Berusaha UntUK Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) izin edar pangan olahan. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Pattimura BPOM di Ambon dengan menghadirkan evaluator dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan fasilitator dari Balai POM di Ambon.

Ourput kegiatan ini memfasilitasi penerbitan PB UMKU izin edar pangan olahan sebanyak 7 izin edar dari 5 pelaku usaha, 2 pelaku usaha dalam proses persetujuan akun dan registrasi produk, serta 5 pelaku usaha dalam proses penerbitan IP CPPOB. Bagi pelaku usaha yang masih dalam proses penyelesaian registrasi akan difasilitasi oleh fasilitator balai pom di ambon sampai dengan terbit izin edar.



Gambar 7. Desk registrasi pangan olahan dan implementasi inovasi Pesta Kenari Pro UMKM bagi pelaku usaha

- a. Penandatanganan MOU antara BPOM Ambon dan Kwarda Maluku dilaksanakan dalam rangkaian acara peresmian kantor baru Kwarda Maluku di Ambon pada tanggal 16 April 24 dihadiri sejumlah Ketua Kwartir Cabang, pimpinan OPD, anggota Kwarda Maluku, dan undangan dari berbagai lintas sektor. Ketua Kwarda Maluku, Kaka Widya Pratiwi Murad menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Saka POM Maluku yang sudah menginisiasi kerja sama dengan Kwarda Maluku dalam pengawasan obat dan makanan di Provinsi Maluku. Melalui pembentukan Saka POM di daerah, diharapkan semakin memperkuat pengawasan obat dan makanan melalui pemberdayaan pramuka yang selama ini merupakan salah satu organisasi besar di Indonesia.

Selain melakukan penandatanganan MOU, pada kesempatan ini dilakukan penyerahan maskot TOKI (Tolak Gratifikasi) dari Saka POM ke Kwarda Maluku sebagai wujud komitmen BPOM Ambon dalam menolak gratifikasi pada setiap pelayanan publiknya.



Gambar 8. Penandatanganan MOU antara BPOM Ambon dan Kwarda Maluku

5. Mei

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan legalitas produk pangan olahan di Kabupaten Kepulauan Aru, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) bersama pemerintah daerah menggelar acara "Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) dan Sosialisasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta Pendampingan Penerbitan Ijin SPPIRT bagi UMKM Pangan" pada 15-16 Mei 2024 di Hotel Apex Dobo.

Acara ini merupakan bagian dari implementasi realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik dari Badan POM yang diperoleh Kabupaten Kepulauan Aru. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha pangan olahan agar selalu menerapkan prinsip-prinsip keamanan

pangan dalam pengelolaan pangannya, serta mendampingi penerbitan nomor PIRT (Produksi Industri Rumah Tangga) guna memperkuat legalitas produk mereka. Dihadiri 28 pelaku usaha pangan olahan dari berbagai wilayah di Kabupaten Kepulauan Aru. Output kegiatan berupa nilai post test yang memenuhi standar kelulusan sekaligus terbitnya nomor PIRT dari seluruh pelaku usaha yang mengikuti kegiatan.

Hasil yang dicapai menunjukkan keberhasilan bimbingan teknis dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku usaha. Dengan produk yang telah terdaftar diharapkan UMKM di Kepulauan Aru dapat lebih kompetitif dan memiliki legalitas yang diakui, sehingga mampu menembus pasar yang lebih luas dengan produk yang terjamin kualitas dan keamanannya.



Gambar 9. Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) dan Sosialisasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta Pendampingan Penerbitan Ijin SPPIRT bagi UMKM Pangan

6. Juni

Prestasi membanggakan diraih oleh SMA Kristen YPKPM Ambon dan Desa Waimital dalam ajang Penghargaan Tingkat Nasional Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) RI. Acara penganugerahan

berlangsung di Gedung Merah Putih Kantor Badan POM RI, Jakarta.

SMA Kristen YPKPM Ambon meraih Juara 2 dalam kategori sekolah dengan PJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah) aman untuk Regional Timur, yang diterima langsung oleh Kepala Sekolah, Elonamayo Laturiuw, sedangkan Desa Waimital di Kabupaten Seram Bagian Barat berhasil keluar sebagai Juara III Desa Pangan Aman Tingkat Nasional untuk Wilayah Indonesia Timur. Penghargaan diberikan oleh Plt Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Ema Setyawati. Badan POM telah menginisiasi berbagai program di bidang keamanan pangan berbasis masyarakat seperti Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Program Sekolah dengan PJAS Aman. Program-program ini diintegrasikan melalui program Germas Sapa (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman).



Gambar 10. Prestasi membanggakan diraih oleh SMA Swasta Kristen YPKPM Ambon dan Desa Waimital dalam ajang Penghargaan Tingkat Nasional Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Badan POM RI

7. Juli

Kunjungan Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM RI ke Balai POM di Ambon dalam rangka memberikan Bantuan Teknis dan Taktis Penyidikan Obat dan Makanan

Tahun 2024. Direktur Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM RI Brigjen Pol. Drs Azis Saputra hadir beserta staf memberikan bimbingan dan arahan kepada Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Ambon terkait kendala dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh penyidik dalam penanganan perkara tindak pidana kejahatan dibidang obat dan makanan di Provinsi Maluku.



Gambar 11. Kunjungan dari Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM RI dalam rangka memberikan Bantuan Teknis dan Taktis Penyidikan Obat dan Makanan Tahun 2024

8. Agustus

- a. Laboratorium Mikrobiologi BPOM di Ambon juga telah menerapkan ISO 17025:2017 secara komprehensif. Salah satu aspek yang harus dikembangkan secara berkelanjutan sesuai ISO ini adalah pengembangan kompetensi personil. Peningkatan kompetensi personil sangat penting untuk menerapkan nilai core value Berakhlak ASN yakni nilai kompeten serta menunjang peningkatan profesionalisme, kredibilitas, kecepatan kerja dan kekompakan dalam tim kerja di laboratorium. Peningkatan kompetensi penguji laboratorium dilakukan

dalam bentuk bimbingan teknis internal yang dilaksanakan secara luring pada 19-23 Agustus 2024 berjudul “Verifikasi Metode Angka Pseudomonas aeruginosa pada AMDK sesuai ISO 16140-3:2021” dan diikuti oleh seluruh personil Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 7 orang ditambah dengan 3 personil Laboratorium Kimia.



Gambar 12. Verifikasi Metode Angka Pseudomonas aeruginosa pada AMDK sesuai ISO 16140-3:2021

- b. Dalam upaya meningkatkan dalam penanggulangan kejahatan tindak pidana dibidang obat dan makanan serta dukungan layanan pengiriman khusus terkait sampel obat dan makanan, reagen, media dan baku pembanding, maka dilakukan kegiatan penggalangan bersama para pimpinan jasa ekspedisi barang yang tergabung dalam organisasi ASPERINDO Provinsi Maluku. Kegiatan tersebut dilakukan pada hari Jumat tanggal 2 Agustus 2024 di Kantor Balai POM di Ambon dengan tema “Penggalangan terhadap jasa pengiriman Obat dan Makanan pada Provinsi Maluku”.



Gambar 13. Penggalangan terhadap jasa pengiriman Obat dan Makanan pada Provinsi Maluku

9. September

- a. Balai POM di Ambon selenggarakan pelatihan internal, sebagai peningkatan kompetensi personel petugas pengujian obat dengan tema "Verifikasi Metode analisa penetapan kadar Lansoprazole dalam kapsul, identifikasi senyawa turunan Amfetamin serta penetapan kadar dan keseragaman kandungan Lansoprazole dalam kapsul secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) di Laboratorium Obat dan NAPPZA " dengan narasumber Rozana dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) yang dilaksanakan pada hari Senin - Jumat (2 - 6 September 2024).

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan semakin banyak metode analisis yang di verifikasi di Balai POM di Ambon untuk meningkatkan Standar Kompetensi Laboratorium (SKL) dan dapat pula dimasukkan dalam ruang lingkup akreditasi sehingga pengujian khususnya

sampel kasus polisi yang dilakukan pada Balai POM di Ambon dapat memberikan hasil yang akurat (status hukumnya kuat).



Gambar 14. Pelatihan internal, sebagai peningkatan kompetensi personel petugas pengujian obat

- b. Laboratorium Pangan Balai POM di Ambon telah menyelenggarakan pelatihan internal, sebagai peningkatan kompetensi personel petugas pengujian Pangan dengan dua materi yaitu Penetapan Kadar Pewarna Dilarang Sudan I, II, III, dan IV dalam Saus Cabai Secara KCKT serta Penetapan Kadar Asam Dehidroasetat Dalam Produk Bakeri Secara KCKT. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 30 September hingga 4 Oktober

2024, bertempat di Balai POM di Ambon.dengan narasumber Haysyska, S.Farm.,Apt dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN).

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan semakin banyak metode analisis yang di verifikasi di Balai POM di Ambon untuk meningkatkan Standar Kompetensi Laboratorium (SKL) serta peningkatan kompetensi dalam pengujian pangan demi memastikan keamanan dan kualitas produk yang beredar di masyarakat.

10. Oktober

Dalam rangka pengawasan peredaran kosmetika terhadap penggunaan pelarut yang dilarang, maka BPOM di Ambon melaksanakan pelatihan internal untuk peningkatan kompetensi petugas penguji laboratorium. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 14-18 Oktober 2024 dengan judul pelatihan “: Identifikasi Chloroform Dan Dichloromethane Dalam Kosmetik Secara Kromatografi Gas - Spektroskopi Massa Head Space Sampler “. Pelatihan ini diikuti oleh 19 orang peserta, yang terdiri dari 18 orang personal penguji BPOM di Ambon dan 1 orang personal penguji Loka POM Tanimbar. Sebagai narasumber pelatihan ini adalah Yulianti dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) Badan POM RI. Pelatihan ini juga dilakukan sekaligus dengan verifikasi terhadap metode analisa tersebut terhadap parameter verifikasi meliputi spesifitas dan batas deteksi (LOD).



Gambar 15. Pelatihan internal untuk peningkatan kompetensi petugas penguji laboratorium

11. November
 - a. Pada tanggal 14 November 2024, Balai POM di Ambon menerima penghargaan sebagai “**Balai POM Terbaik**” dalam Pelaksanaan Sampling Obat Beredar, yang diselenggarakan oleh Ibu Deputy Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif, Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si. dan Sekretaris Utama Badan POM Irjen Pol Dr. Jayadi, SIK, MH. Penghargaan ini diberikan di Batam pada kegiatan Forum Koordinasi Pusat dan UPT BPOM dalam Manajemen Sampling Obat Tahun 2024.



Gambar 16. Penghargaan sebagai “Balai POM Terbaik” dalam Pelaksanaan Sampling Obat Beredar

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Seram Bagian Barat, Balai POM di Ambon turut hadir dan memeriahkan Karnaval Budaya perayaan hari jadi Desa Waimital yang ke-70 Tahun yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Barat, Sabtu (16/11/2024)

Partisipasi Balai POM di Ambon bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat Kabupaten Seram Bagian Barat inovasi Mobil Terosa (Mobil Keliling untuk pelayanan terpadu obat dan makanan bersama kader). Kegiatan inovasi Mobil Terosa terdiri dari pemberian informasi dan edukasi Obat dan makanan, pendampingan sertifikasi izin edar produk pangan UMKM, sampling dan pengujian sederhana pangan peserta UMKM dan jajanan di sarana kegiatan menggunakan rapid tes kit.



Gambar 17. Karnaval Budaya perayaan hari jadi Desa Waimital yang ke-70 Tahun yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Barat

12. Desember

- a. Sehubungan dengan meningkatnya ancaman resistensi antimikroba yang dapat mengakibatkan penurunan efektivitas pengobatan dan peningkatan risiko penyebaran infeksi, telah dikeluarkan Surat Edaran Gubernur Maluku tentang Pengendalian Resistensi Antimikroba di Provinsi Maluku. Sebagai tindak lanjut Surat Edaran Gubernur tersebut, dilakukan Regulatory Assistance kepada pemangku kepentingan di Provinsi Maluku dan Kabupaten/Kota. Dalam kegiatan ini juga dilakukan Penyerahan Buku Pedoman ABSO (Ayo Buang Sampah Obat) secara simbolik oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif, Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si. kepada Penanggung Jawab sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian, serta ajakan Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar.



Gambar 18. Regulatory Assistance kepada pemangku kepentingan di Provinsi Maluku dan Kabupaten/Kota

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menyelenggarakan acara BPOM Menyapa Maluku: Growing Together Membangun Kolaborasi Obat dan Makanan dengan Pemberdayaan Masyarakat di Maluku di Aula Lantai 7 Kantor Gubernur Maluku. Acara ini menyoroti potensi lokal serta komitmen BPOM dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kepulauan Maluku. Acara resmi dibuka oleh Penjabat Gubernur Maluku, Sadali Ie dan dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Forkopimda Maluku, OPD lingkup Provinsi Maluku, perguruan tinggi, LSM, pelaku usaha

UMKM, BUMN, dan perbankan. Sebagai bentuk nyata dukungan terhadap pelaku usaha, BPOM menyerahkan sertifikat Good Manufacturing Practices (GMP) dan nomor izin edar (NIE) kepada tujuh pelaku usaha di bidang obat, obat tradisional, kosmetik, dan pangan olahan.

Juga dilakukan launching 8 inovasi layanan publik BPOM di Ambon yang bertujuan meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan di Maluku. Inovasi tersebut meliputi: 1) Pesta Kenari Pro UMKM (Pendampingan percepatan sertifikasi dan registrasi produk UMKM); 2) Gebrak Stunting (Gerakan bersama untuk menurunkan angka stunting); 3) Paman Baronda (Program Desa Pangan Aman Berlanjut yang direplikasi oleh pemerintah daerah/desa); 4) Panorama 24 (Papan Informasi Obat dan Makanan Online 24 jam); 5) Sapa Repost (Replikasi dan keberlanjutan program Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman); 6) Mobil Terosa (Mobil keliling untuk pelayanan terpadu obat dan makanan); 7) KBOS (Kata BPOM On the Spot, layanan langsung untuk masyarakat); 8) Mag Manise: Buletin Balai POM di Ambon sebagai media informasi pengawasan.

Kolaborasi antara BPOM dan masyarakat Maluku dapat memperkuat posisi produk lokal di pasar nasional dan internasional, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kemandirian UMKM.



Gambar 19. BPOM Menyapa Maluku: Growing Together Membangun Kolaborasi Dalam Pengawasan Obat dan Makanan dengan Pemberdayaan Masyarakat di Maluku

- b. Dalam rangka menurunkan angka stunting di Negeri Tulehu Kabupaten Maluku Tengah, maka BPOM di Ambon bersama Dinkes Provinsi Maluku, Pemerintah Negeri Tulehu, Puskesmas Tulehu, dan para kolaborator selenggarakan monev tahap 3 melalui Inovasi Gebrak Stunting (Gerakan Bersama Kurangi Stunting), bertempat di Gedung Ramean Negeri Tulehu, Selasa (31/12). Setelah intervensi sensitif berupa bimtek kader dan komunitas yang dilanjutkan dengan intervensi spesifik berupa PMT 90 hari yang dimulai pada 9 September 2024, dan dimonev setiap 30 hari pada hari ke-31, hari ke-61 dan hari ke-91. Monev berupa pengukuran berat badan (BB), tinggi badan (TB) dan pengukuran hemoglobin (Hb) pada hari ke-0, 31, 61 dan 91. Hasil dari monev PMT selama 90 hari terhadap 30 balita stunting yang diintervensi di Negeri Tulehu Kab Maluku Tengah menunjukkan bahwa terdapat 36.67% balita yang terbebas dari stunting (parameter BB normal)

dan terdapat 13.33% balita yang terbebas dari stunting (parameter TB normal).



Gambar 20. monev tahap 3 melalui Inovasi Gebrak Stunting (Gerakan Bersama Kurangi Stunting), bertempat di Gedung Ramean Negeri Tulehu

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat
Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat
dan karunia-Nya, penyusunan
laporan tahunan Balai POM di Ambon
tahun 2024 dapat diselesaikan.
Laporan tahunan ini menjadi catatan
bermakna bagi kita semua dalam
merefleksikan apa yang telah kita

kerjakan, kita capai dengan berbagai problematika sehingga
kita dapat merencanakan langkah-langkah ke depan dengan
baik untuk meningkatkan kinerja dalam melayani masyarakat.
Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan dan
peluang bagi Balai POM di Ambon. Dalam laporan tahunan ini,
kita akan melihat kembali berbagai pencapaian yang telah kita
raih, serta menganalisis tantangan-tantangan yang masih perlu
kita hadapi bersama. Tahun 2024, kita berhasil
mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dari
Badan POM, dengan tujuan utama untuk melindungi kesehatan
masyarakat melalui pengawasan obat dan makanan yang aman,
bermutu, dan berkhasiat.

Kami juga telah melaksanakan berbagai program edukasi untuk
meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya
keamanan pangan dan obat-obatan. Melalui berbagai inovasi,

kami berharap dapat menciptakan Maluku yang lebih sehat terutama untuk generasi penerus.

Namun, tentunya kita semua menyadari bahwa tantangan ke depan akan semakin besar, terutama dalam menghadapi peredaran produk ilegal yang kian marak, serta perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin berkembang. Oleh karena itu, Balai POM di Ambon akan terus berinovasi dan bersinergi dengan berbagai pihak untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pengawasan.

Tak lupa, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan bekerja sama dengan kami selama tahun 2024. Tanpa kerjasama dan komitmen yang kuat, pencapaian yang telah kita raih tidak akan terwujud. Mari kita lanjutkan kerja keras ini dengan semangat yang lebih tinggi untuk tahun 2025 dan seterusnya.

Akhir kata, semoga laporan tahunan ini menjadi bahan evaluasi yang konstruktif bagi kita semua, dan memberikan inspirasi serta motivasi untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ambon, 27 Februari 2025

Kepala Balai POM di Ambon,



Tamran Ismail, S.Si, MP

DAFTAR ISI

HIGHLIGHT	1
DAFTAR ISI	25
DAFTAR TABEL	29
DAFTAR GAMBAR	34
TIM PENYUSUN	37
PENDAHULUAN	38
Gambaran Umum Institusi	38
Tugas Pokok dan Fungsi	38
Visi dan Misi Balai POM di Ambon	41
Budaya Organisasi	42
Kegiatan Utama Balai POM di Ambon	42
Kegiatan Prioritas Balai POM di Ambon tahun 2024	43
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	45
Lingkungan Eksternal	45
A. Data Umum Wilayah Kerja	45
1) Luas wilayah kerja (km²)	45
2) Jumlah Kabupaten/ Kota	46
3) Pola transportasi UPT Balai POM di Ambon di wilayah kerja	47
4) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja	47
5) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja	47
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	47
Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)	52
1. Kantor	52
2. Rumah Dinas	52
3. Penerangan	53
4. Sarana Komunikasi	53

5.	Sumber Air	53
6.	Kendaraan	53
7.	Sumber Daya Manusia	53
8.	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)	55
9.	Pelatihan Uji Profisiensi	56
10.	Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT Balai POM di Ambon	58
11.	Sertifikasi/Akreditasi	59
12.	Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	60
13.	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	61
14.	Pengadaan Barang/Jasa	64
15.	Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)	64
16.	Laporan Penerimaan PNB	65
	HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	65
A.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	65
1)	Sampling dan Penandaan Obat	65
2)	Pengujian Obat	66
3)	Pengawasan Sarana Produksi Obat	66
4)	Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian	67
5)	Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan obat	75
B.	Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	76
C.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	77
1)	Sampling dan penandaan Obat Tradisional	77
2)	Pengujian Obat Tradisional	77
3)	Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional	78

4) Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional.....	79
5) Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan obat tradisional	80
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	81
1) Sampling dan penandaan Suplemen Kesehatan	81
2) Pengujian Suplemen Kesehatan	81
3) Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	82
4) Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	82
5) Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan Suplemen Kesehatan	82
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	82
1) Sampling dan penandaan Kosmetik.....	82
2) Pengujian Kosmetik.....	83
3) Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik.....	84
4) Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik.....	84
5) Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan Kosmetik.....	86
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	87
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan.....	95
H. Pemantauan Iklan dan Label	96
1) Iklan.....	96
2) Label	100
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.....	101
1) Cegah Tangkal.....	102
2) Siber.....	108
3) Intelijen	108
4) Penyidikan.....	109

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	110
1) Layanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan.	110
2) Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat dan Stakeholder Terkait	111
3) Pemantauan Toksivigilance dan Farmakovigilans.....	112
4) Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM).....	113
5) Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu	114
MASALAH	117
KESIMPULAN.....	117
SARAN	117
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	118
Tabel 1. B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	120
Tabel 1. C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit.....	121
Tabel 1. D. Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	121
Tabel 1. E. Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	122
Tabel 2. A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji.....	123
Tabel 2. B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	124
Tabel 2. C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji....	125
Tabel 2. D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	125
Tabel 2. E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji.....	126
Tabel 2. F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	133
Tabel 2. G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji..	136
Tabel 3. A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	139
Tabel 3. B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	140
Tabel 3. C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	141
Tabel 4. A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	142
Tabel 4. B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional..	142
Tabel 4. C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	142
Tabel 4. D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	143
Tabel 4. E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	143
Tabel 4. F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	143

Tabel 5. A. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal.....	144
Tabel 6. A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	151
Tabel 6. B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	152
Tabel 6. C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	153
Tabel 6. D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	154
Tabel 6. E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	155
Tabel 7. A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	156
Tabel 7. B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik.....	159
Tabel 7. C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	161
Tabel 8. A. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan .	162
Tabel 8. B. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan .	163
Tabel 9. A. Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	164
Tabel 10. A. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan ...	167
Tabel 11. A. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	169
Tabel 12. A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan.....	169
Tabel 12. B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	170
Tabel 12. C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	170

Tabel 13. A. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan.....	171
Tabel 14 A. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	171
Tabel 15. A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) .	172
Tabel 15. B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	175
Tabel 15. C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial.....	187
Tabel 15. D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial	192
Tabel 16. A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	197
Tabel 16. B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	198
Tabel 16. C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	199
Tabel 17. A. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	200
Tabel 18. A. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	201
Tabel 19. A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan.....	202
Tabel 19. B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia .	203
Tabel 19. C. Frekuensi Kasus Keracunan	203
Tabel 19. D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	204
Tabel 20. A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	205

Tabel 20. B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	206
Tabel 21. A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	206
Tabel 21. B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	207
Tabel 21. C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman.....	207
Tabel 21. D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	208
Tabel 22. A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	209
Tabel 22. B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	210
Tabel 23. A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional.....	212
Tabel 23. B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	213
Tabel 23. C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	214
Tabel 24. A. Keterjangkauan Pengawasan.....	217
Tabel 25. A. Jumlah Penduduk	218
Tabel 26. A. Sarana dan Prasarana	219
Tabel 27. A. Sumber Daya Manusia (SDM)	220
Tabel 28. A. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	220

Tabel 29. A. Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi.....	221
Tabel 29. B. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	221
Tabel 30. A. Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi	222
Tabel 31. A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	225
Tabel 31. B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	245
Tabel 32. A. Sertifikasi/Akreditasi	249
Tabel 33. A. Kerja Sama	250
Tabel 33. B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	253
Tabel 34. A. Pengadaan Barang/Jasa	254
Tabel 35. A. Laporan Realisasi Anggaran	255
Tabel 36. A. Laporan Penerimaan PNBPN	255
Tabel 37. A. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen.....	256
Tabel 38. A. Data Produk Obat dan Makanan Beredar	256

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. edukasi langsung di Kampus C Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Maluku Husada pada dan di Universitas Pattimura	1
Gambar 2. Penerimaan Penghargaan Provinsi/ Kabupaten/ Kota Terbaik III dalam Program Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR)	2
Gambar 3. Intensifikasi pengawasan kosmetik terhadap distributor kosmetik.....	3
Gambar 4. Sosialisasi keamanan pangan bagi pedagang takjil	4
Gambar 5. Bimbingan teknis bagi calon anggota Saka POM.....	5
Gambar 6. Advokasi terpadu sebagai tahapan awal Program Prioritas Nasional	6
Gambar 7. Desk registrasi pangan olahan dan implementasi inovasi Pesta Kenari Pro UMKM bagi pelaku usaha	7
Gambar 8. Penandatanganan MOU antara BPOM Ambon dan Kwarda Maluku.....	8
Gambar 9. Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) dan Sosialisasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta Pendampingan Penerbitan Ijin SPPIRT bagi UMKM Pangan	9
Gambar 10. Prestasi membanggakan diraih oleh SMA Swasta Kristen YPKPM Ambon dan Desa Waimital dalam ajang Penghargaan Tingkat Nasional Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Badan POM RI	10
Gambar 11. Kunjungan dari Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM RI dalam rangka memberikan Bantuan Teknis dan Taktis Penyidikan Obat dan Makanan Tahun 2024	11
Gambar 12. Verifikasi Metode Angka Pseudomonas aeruginosa pada AMDK sesuai ISO 16140-3:2021	12
Gambar 13. Penggalangan terhadap jasa pengiriman Obat dan Makanan pada Provinsi Maluku	13
Gambar 14. Pelatihan internal, sebagai peningkatan kompetensi personel petugas pengujian obat	14
Gambar 15. Pelatihan internal untuk peningkatan kompetensi petugas penguji laboratorium.....	16
Gambar 16. Penghargaan sebagai “Balai POM Terbaik” dalam Pelaksanaan Sampling Obat Beredar.....	17

Gambar 17. Karnaval Budaya perayaan hari jadi Desa Waimital yang ke-70 Tahun yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Barat	18
Gambar 18. Regulatory Assistance kepada pemangku kepentingan di Provinsi Maluku dan Kabupaten/Kota.....	19
Gambar 19. BPOM Menyapa Maluku: Growing Together Membangun Kolaborasi Dalam Pengawasan Obat dan Makanan dengan Pemberdayaan Masyarakat di Maluku	21
Gambar 20. monev tahap 3 melalui Inovasi Gebrak Stunting (Gerakan Bersama Kurangi Stunting), bertempat di Gedung Ramean Negeri Tulehu	22
Gambar 21. Foto tampak depan gedung Balai POM di Ambon	52
Gambar 22. Jumlah SDM menurut jabatan.....	54
Gambar 23. Jumlah SDM menurut strata Pendidikan	55
Gambar 24. Kemampuan Penguji	56
Gambar 25. Uji Antar Laboratorium Pangan.....	58
Gambar 26. Sampling dan penandaan obat dan rokok tahun 2024 .	66
Gambar 27. Jumlah PBF yang diperiksa tahun 2024	67
Gambar 28. Jumlah PBF yang memenuhi ketentuan.....	68
Gambar 29. IFP/ IFK yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024	68
Gambar 30. Jumlah IFP/ IFK yang memenuhi ketentuan	69
Gambar 31. Apotek yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024	70
Gambar 32. Apotek yang memenuhi ketentuan	70
Gambar 33. Rumah sakit yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024	71
Gambar 34. Rumah sakit yang memenuhi ketentuan.....	71
Gambar 35. Puskesmas yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024	72
Gambar 36. Puskesmas yang memenuhi syarat	73
Gambar 37. Klinik yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024	74
Gambar 38. Klinik yang memenuhi ketentuan	74
Gambar 39. Toko obat yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024	75
Gambar 40. Toko obat yang memenuhi ketentuan	75
Gambar 41. Jumlah tindak lanjut yang diberikan tahun 2024	76

Gambar 42. Sampling dan penandaan obat tradisional tahun 2024	77
Gambar 43. Sarana produksi obat tradisional (UMOT) yang di periksaper kabupaten/kota tahun 2024	78
Gambar 44. Sarana produksi obat tradisional (UMOT) yang memenuhi ketentuan	79
Gambar 45. Sarana distribusi obat tradisional yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024	79
Gambar 46. Sarana distribusi obat tradisional yang memenuhi ketentuan.....	80
Gambar 47. Jumlah tindak lanjut obat tradisional yang diberikan tahun 2024	80
Gambar 48. Sampling dan penandaan suplemen kesehatan tahun 2024	81
Gambar 49. Sampling dan penandaan kosmetik tahun 2024	83
Gambar 50. Sarana distribusi kosmetik yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024	84
Gambar 51. Sarana distribusi kosmetik yang memenuhi ketentuan	85
Gambar 52. Klinik kecantikan yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024	85
Gambar 53. Klinik kecantikan yang memenuhi ketentuan	86
Gambar 54. Jumlah tindak lanjut kosmetik yang diberikan tahun 2024.....	86
Gambar 55. Sampel pangan rutin.....	87
Gambar 56. Sampel Fortifikasi	90
Gambar 57. Rekapitulasi sampel non rutin	93
Gambar 58. Jenis parameter uji	94
Gambar 59. Pengawasan iklan obat di tahun 2024	96
Gambar 60. Pengawasan iklan obat tradisional di tahun 2024	97
Gambar 61. Pengawasan iklan obat kuasi di tahun 2024	97
Gambar 62. Pengawasan iklan suplemen kesehatan di tahun 2024	98
Gambar 63. Pengawasn iklan kosmetik di tahun 2024	99
Gambar 64. Pengawasan iklan pangan ditahun 2024.....	99
Gambar 65. Pengawasan iklan produk tembakau di tahun 2024...	100
Gambar 66. Pengawasan label tahun 2024.....	101
Gambar 67. Kegiatan penggalangan dengan Asperindo	105
Gambar 68. Hasil operasi intelijen 2024.....	109

TIM PENYUSUN
LAPORAN TAHUNAN
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI AMBON
TAHUN 2024

Ketua : Leindhard S.D Simatauw, SH, MH

Sekretaris : Wahyu Hidayatullah, A. Md

Anggota :

1. Anita A. Soenarko, S. Si, Apt
2. Carolina Paulina Manuputty, SH
3. Claudia S. Songalin, S. Farm, Apt
4. Reni Septiani, S.Si, M.Si
5. Bahrul Amri S. Farm, Apt
6. Fadly Kacong
7. Arham, S. Si
8. Mahel Sari Sangga, S.Si, Apt
9. Hellena Arvinda R, S.Si, M.Pd
10. Seri Rahayu, S.Farm, Apt
11. Dea Fadliyah Edy, S.Farm, Apt
12. Lovemy G. Batu, S.Farm, Apt
13. Indrayani Hardi, SKM
14. Umri Latifah Hidayati, S.T.P
15. Satrio Darma, S.E
16. Jauhari, S.Si, Apt

PENDAHULUAN

Gambaran Umum Institusi

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden nomor : 166 tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden nomor : 103 tahun 2001. sebagai tindak lanjut terbentuknya Badan POM nomor : 05018/SK/KBPOM tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan POM yang kemudian telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala BPOM nomor 14 tahun 2014.

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, BPOM di Ambon mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja di Provinsi Maluku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Adapun fungsi dari Balai POM di Ambon adalah sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;

- 8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Tugas pokok dan fungsi masing-masing Sub Bagian dan Kelompok Substansi dijabarkan sebagai berikut :

- 1) **Subbagian Tata Usaha** mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.
- 2) **Kelompok Substansi Pengujian** mempunyai tugas melakukan pengujian kimia Obat dan Makanan, terdiri atas Pengujian Kimia, Mikrobiologi dan Biomolekuler.

- 3) **Kelompok Substansi Pemeriksaan** mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.
- 4) **Kelompok Substansi Penindakan** mempunyai tugas melakukan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- 5) **Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi** mempunyai tugas melakukan pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat, serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- 6) **Kelompok Jabatan Fungsional** mempunyai tugas melakukan kegiatan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Visi dan Misi Balai POM di Ambon

Visi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Misi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Budaya Organisasi

Profesional : Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

Integritas : Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

Kredibilitas : Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

Kerjasama Tim : Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

Inovatif : Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

Responsif/Cepat Tanggap : Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Kegiatan Utama Balai POM di Ambon

- 1) Mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat
- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan
- 3) Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
- 4) Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik
- 5) Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
- 6) Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan

- 7) Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan
- 8) Mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal
- 9) Mewujudkan SDM UPT yang berkinerja optimal
- 10) Memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
- 11) Mengelola keuangan UPT secara akuntabel
- 12) Meningkatkan Pengelolaan Kearsipan
- 13) Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
- 14) Meningkatkan Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Kegiatan Prioritas Balai POM di Ambon tahun 2024

Berdasarkan kegiatan utama yang telah disebutkan di atas, Balai POM di Ambon menyusun kegiatan prioritasnya yang tertulis dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Balai POM di Ambon melakukan perjanjian kinerja dengan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan dan berjanji akan mewujudkan target kinerja berdasarkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang ditentukan. Kegiatan prioritas berupa pengawasan obat dan makanan di seluruh Indonesia tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2024 dengan Kepala Badan POM dapat dilihat dibawah ini :

- 1) Presentase obat yang memenuhi syarat
- 2) Presentase makanan yang memenuhi syarat
- 3) Presentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

- 4) Presentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
- 5) Presentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
- 6) Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu
- 7) Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan
- 8) Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan
- 9) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM
- 10) Presentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
- 11) Presentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
- 12) Presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
- 13) Presentasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
- 14) Presentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi kebutuhan
- 15) Indeks pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM
- 16) Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik
- 17) Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
- 18) Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
- 19) Jumlah desa pangan aman
- 20) Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

- 21) Presentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
- 22) Presentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
- 23) Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
- 24) Indeks RB UPT
- 25) Nilai AKIP UPT
- 26) Indeks profesionalitas ASN UPT
- 27) Presentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP
- 28) Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
- 29) Nilai kinerja anggaran UPT

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

Lingkungan Eksternal

Wilayah kerja Balai POM di Ambon adalah propinsi kepulauan, yang terdiri dari ribuan pulau-pulau besar dan kecil yang merupakan sasaran pengawasan Balai POM di Ambon. Kedudukan Balai POM di Ambon bertepatan pada ibukota Propinsi Maluku yang memiliki informasi sebagai berikut :

A. Data Umum Wilayah Kerja

1) Luas wilayah kerja (km²)

Provinsi Maluku sebagai provinsi kepulauan memiliki luas keseluruhan 712.479,69 km², yang terdiri terdiri dari luas lautan 658.294,69 km² dan luas daratan 54.185 km², dengan kata lain 90 wilayah propinsi Maluku adalah lautan.



2) Jumlah Kabupaten/ Kota

Provinsi Maluku terdiri dari 11 kabupaten/kota yakni 2 (dua) kota dan 9 (sembilan) kabupaten dengan jumlah penduduk **1.945.648** (satu juta sembilan ratus empat puluh lima enam ratus empat puluh delapan) jiwa (Data BPS 2024).

Wilayah Kerja Balai POM di Ambon meliputi 9 kabupaten/kota :

- 1) Kota Ambon
- 2) Kota Tual
- 3) Kabupaten Maluku Tengah
- 4) Kabupaten Seram Bagian Barat
- 5) Kabupaten Seram Bagian Timur
- 6) Kabupaten Buru
- 7) Kabupaten Buru Selatan
- 8) Kabupaten. Maluku Tenggara
- 9) Kabupaten Kepulauan Aru

Sedangkan untuk 2 Kabupaten lainnya yakni Kabupaten

Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya, pengawasan dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

3) Pola transportasi UPT Balai POM di Ambon di wilayah kerja

Pola transportasi yang digunakan ke semua kota/kabupaten di Provinsi Maluku adalah melalui transportasi darat, laut dan udara.

4) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Perjalanan menggunakan transportasi laut (2-48) jam, udara (2-3) jam dan darat (1-18) jam.

5) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM di Ambon di satu wilayah kerja berkisar antara 4 sampai 5 hari. Waktu yang paling singkat di satu wilayah kerja adalah 4 hari.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

- 1) Jumlah industri farmasi = 0
- 2) Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) = 0
- 3) Jumlah industri obat tradisional (IOT) = 0
- 4) Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA) = 0
- 5) Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT) = 1 sarana di Kabupaten Maluku Tengah dengan bidang usaha sediaan obat luar yaitu krim.

- 6) Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT) = 29 sarana yaitu berada di Kota Ambon (13 sarana), Kab. Seram Bagian Barat (3 sarana) dan Kab. Buru (13 sarana) dengan bidang usaha produksi sediaan obat tradisional cairan obat luar kategori Jamu antara lain : Minyak Kayu Putih, Minyak Atsiri, Minyak Cengkeh dan Minyak Kulit Lawang; Minyak Oyang, Minyak Sereh.
- 7) Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan = 0
- 8) Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi = 0
- 9) Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan = 0
- 10) Jumlah industri kosmetik = 1 sarana di Kota Ambon dengan bidang usaha sediaan kosmetik kategori sediaan perawatan tubuh
- 11) Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik = 0
- 12) Jumlah industri pangan = 63 sarana yaitu berada di Kota Ambon (36 sarana), Kab. Maluku Tengah (13 sarana), Kab. Seram Bagian Barat (2 sarana), Kab. Seram Bagian Timur (1 sarana), Kab. Buru (3 sarana), Kota Tual (7 sarana), dan Kab. Maluku Tenggara (1 sarana) dengan bidang usaha antara lain Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), Es Kristal, Es Susu, Bakso Daging Sapi, Nugget Ikan, Keripik Jagung, Tahu, Mie Kering, Bagea, Jus Pala dan Mie Basah.
- 13) Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) = 450 sarana yaitu berada di Kota Ambon (229 sarana), Kab.

Maluku Tengah (55 sarana), Kab.Seram Bagian Barat (60 sarana), Kab. Seram Bagian Timur (11 sarana), Kab. Buru (16 sarana), Kab. Buru Selatan (17 sarana), Kab. Maluku Tenggara 34 sarana), Kota Tual (25 sarana) dan Kab. Kepulauan Aru (3 sarana).

- 14) Jumlah pedagang besar farmasi (PBF) = 14 sarana yaitu berada di Kota Ambon (12 sarana), Kab. Maluku Tengah (1 sarana) dan Kab. Seram Bagian Timur (1 sarana).
- 15) Jumlah apotek = 223 sarana yaitu berada di Kota Ambon (62 sarana), Kab. Maluku Tengah (36 sarana), Kab.Seram Bagian Barat (19 sarana), Kab. Seram Bagian Timur (18 sarana), Kab. Buru (30 sarana), Kab. Buru Selatan (9 sarana), Kab. Maluku Tenggara (8 sarana), Kota Tual (18 sarana) dan Kab. Kepulauan Aru (23 sarana).
- 16) Jumlah toko obat = 68 sarana yaitu berada di Kota Ambon (32 sarana), Kab. Maluku Tengah (19 sarana), Kab.Seram Bagian Barat (2 sarana), Kab. Seram Bagian Timur (1 sarana), Kab. Buru (1 sarana), Kab. Buru Selatan (4 sarana), Kab. Maluku Tenggara (3 sarana), dan Kab. Kepulauan Aru (6 sarana).
- 17) Jumlah instalasi farmasi pemerintah (IFP) = 10 sarana yaitu berada di Kota Ambon (2 sarana), Kab. Maluku Tengah (1 sarana), Kab.Seram Bagian Barat (1 sarana), Kab. Seram Bagian Timur (1 sarana), Kab. Buru (1 sarana), Kab. Buru Selatan (1 sarana), Kab. Maluku Tenggara (1 sarana), Kota Tual (1 sarana) dan Kab. Kepulauan Aru (1 sarana).

- 18) Jumlah rumah sakit = 24 sarana yaitu berada di Kota Ambon (11 sarana), Kab. Maluku Tengah (4 sarana), Kab.Seram Bagian Barat (2 sarana), Kab. Seram Bagian Timur (1 sarana), Kab. Buru (1 sarana), Kab. Buru Selatan (1 sarana), Kab. Maluku Tenggara (2 sarana), Kota Tual (1 sarana) dan Kab. Kepulauan Aru (1 sarana).
- 19) Jumlah puskesmas = 193 sarana yaitu berada di Kota Ambon (22 sarana), Kab. Maluku Tengah (35 sarana), Kab.Seram Bagian Barat (22 sarana), Kab. Seram Bagian Timur (22 sarana), Kab. Buru (12 sarana), Kab. Buru Selatan (12 sarana), Kab. Maluku Tenggara (21 sarana), Kota Tual (16 sarana) dan Kab. Kepulauan Aru (31 sarana).
- 20) Jumlah klinik = 58 sarana yaitu berada di Kota Ambon (31 sarana), Kab. Maluku Tengah (6 sarana), Kab.Seram Bagian Barat (1 sarana), Kab. Seram Bagian Timur (4 sarana), Kab. Buru (4 sarana), Kab. Buru Selatan (1 sarana), Kab. Maluku Tenggara (3 sarana), Kota Tual (4 sarana) dan Kab. Kepulauan Aru (4 sarana).
- 21) Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) = 0
- 22) Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan = 0
- 23) Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional = 39 sarana yaitu berada di Kota Ambon (33 sarana), Kab. Maluku Tengah (1 sarana), Kab.Seram Bagian Barat (3 sarana), dan Kab. Buru (2 sarana).
- 24) Jumlah fasilitas distribusi suplemen Kesehatan = 9 sarana yaitu berada di Kota Ambon (8 sarana) dan Kab. Maluku Tengah (1 sarana).

- 25) Jumlah fasilitas distribusi kosmetik = 398 sarana yaitu berada di Kota Ambon (136 sarana), Kab. Maluku Tengah (73 sarana), Kab. Seram Bagian Barat (49 sarana), Kab. Seram Bagian Timur (25 sarana), Kab. Buru (35 sarana), Kab. Buru Selatan (12 sarana), Kab. Maluku Tenggara (27 sarana), Kota Tual (24 sarana) dan Kab. Kepulauan Aru (17 sarana).
- 26) Jumlah klinik kecantikan = 10 sarana yaitu berada di Kota Ambon (9 sarana) dan Kab. Maluku Tengah (1 sarana).
- 27) Jumlah sarana peredaran pangan olahan = 1.437 sarana yaitu berada di Kota Ambon (496 sarana), Kab. Maluku Tengah (333 sarana), Kab. Seram Bagian Barat (125 sarana), Kab. Seram Bagian Timur (48 sarana), Kab. Buru (141 sarana), Kab. Buru Selatan (78 sarana), Kab. Maluku Tenggara (89 sarana), Kota Tual (74 sarana) dan Kab. Kepulauan Aru (53 sarana).
- 28) Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota
- | | |
|------------------------------|----------------|
| i. Kota Ambon | : 31.138 murid |
| ii. Kota Tual | : 7.304 murid |
| iii. Kab. Maluku Tengah | : 39.586 murid |
| iv. Kab. Seram Bagian Barat | : 23.261 murid |
| v. Kab. Buru | : 16.605 murid |
| vi. Kab. Kepulauan Tanimbar | : 14.273 murid |
| vii. Kab. Seram Bagian Timur | : 14.604 murid |
| viii. Kab. Kepulauan Aru | : 13.268 murid |
| ix. Kab. Maluku Tenggara | : 11.630 murid |
| x. Kab. Buru Selatan | : 9.872 murid |

xi. Kab. Maluku Barat Daya : 10.653 murid

Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)



Gambar 21. Foto tampak depan gedung Balai POM di Ambon

1. Kantor

- a. Luas Tanah : 4.450 m²
- b. Luas Bangunan : 2.588 m²
- c. Status Kepemilikan Tanah : SHP (Sertifikat Hak Pakai) No. 45

2. Rumah Dinas

- a. Luas Tanah : 397 m²
- b. Luas Bangunan : 168.m²
- c. Status Kepemilikan Tanah : Balai POM di Ambon telah berkoordinasi dengan Biro Umum dan Biro Hukor untuk melakukan gugatan agar dapat terbit putusan pengadilan yang menyatakan tanah tersebut bukan milik BPOM sehingga dapat dijadikan dasar untuk melakukan penghapusan atas Tanah dan Bangunan Rumah Negara.

3. Penerangan

- a. PLN : 197 KVA
- b. Generator : 100 KVA

4. Sarana Komunikasi

- a. Nomor telepon & Faksimili
 - i. Sub Bagian Tata Usaha : (0911) 312655
 - ii. Fungsi Informasi dan Komunikasi : (0911) 342742
- b. Nomor Whatsapp
 - i. Fungsi Informasi dan Komunikasi : 08114800222
 - ii. Fungsi Pemeriksaan : 081240526366
- c. Alamat e-mail
 - i. bpom_ambon@pom.go.id
 - ii. ambonbpom@gmail.com
 - iii. ulpk.ambon@gmail.com

5. Sumber Air

Sumur : Sumur Bor 32m

6. Kendaraan

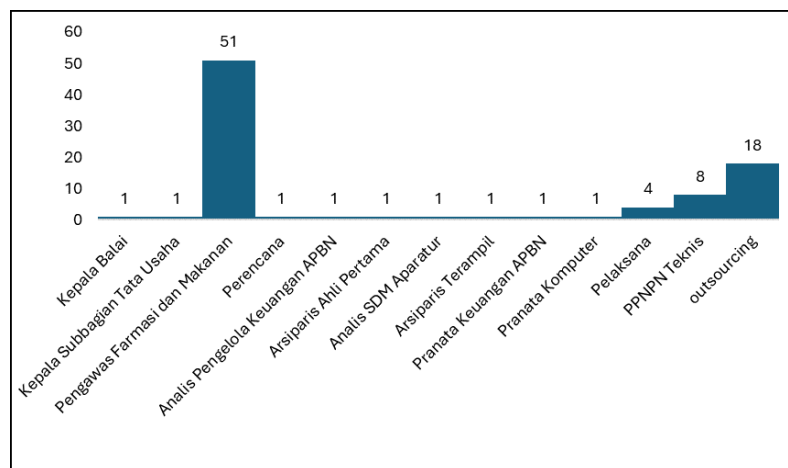
- a. Roda empat : 8 Unit
- b. Roda dua : Nihil

7. Sumber Daya Manusia

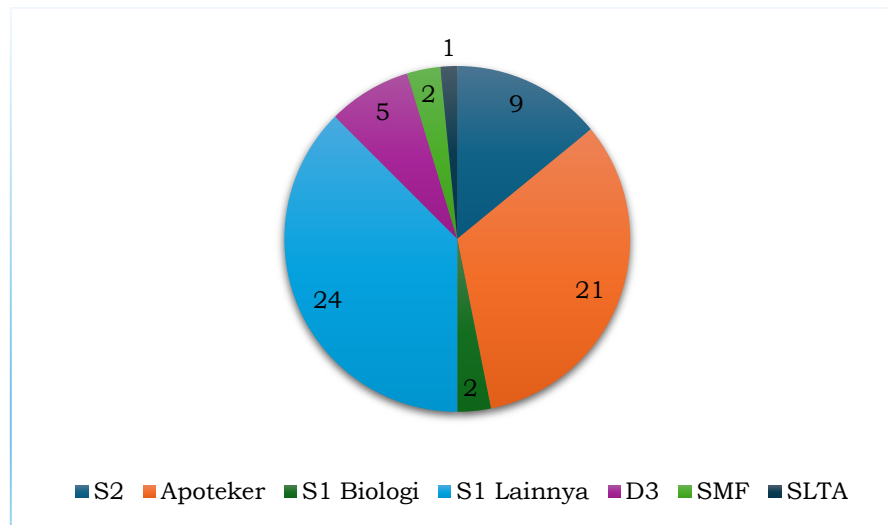
Jumlah yang dimiliki Balai POM di Ambon untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sejumlah 59 (lima puluh sembilan) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 5 (lima) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, sejumlah 8

(delapan) Pegawai Pemerintah Non-Pegawai Negeri (PPNPN), dan 18 Pegawai dengan menggunakan Pihak Ketiga. Untuk pegawai PNS, terhitung sebanyak 51 (lima puluh satu) orang pegawai yang menjabat sebagai tenaga Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) dan sisanya menjabat sebagai fungsional tertentu non-pengawas farmasi makanan, fungsional umum atau pelaksana/tugas belajar dan struktural sebanyak 13 (tiga belas) pegawai. Berikut beberapa tabel data pegawai Balai POM di Ambon pada tahun 2024 :

No.	Kategori	Jumlah Pegawai
1.	PNS	59
2.	PPPK	5
3.	PPNPN	8
4.	Pihak Ketifa	18
Total		90



Gambar 22. Jumlah SDM menurut jabatan



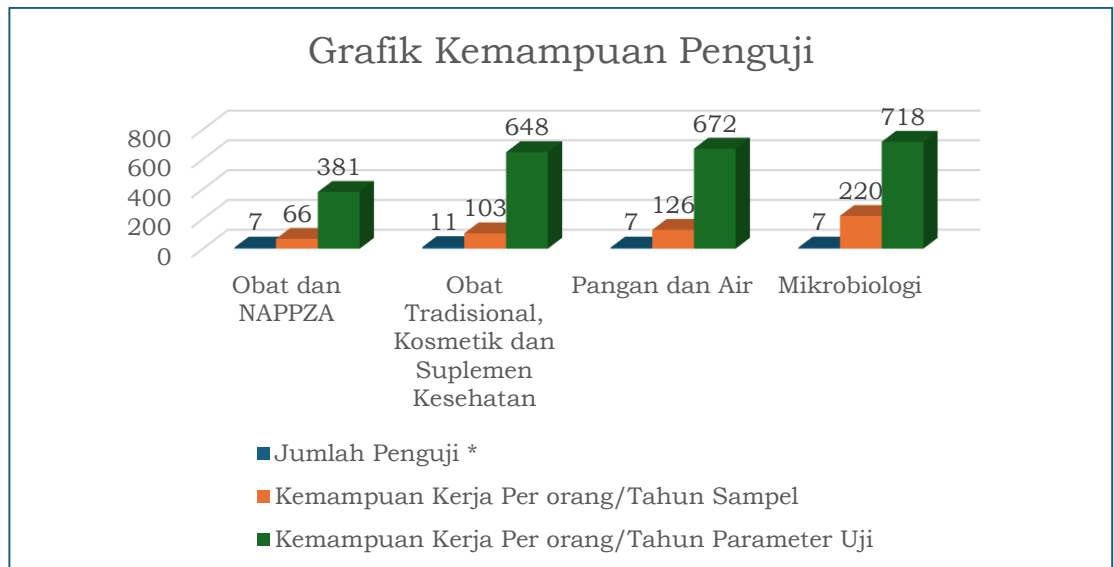
Gambar 23. Jumlah SDM menurut strata Pendidikan

8. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Berdasarkan data dari tabel 29. **Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji pada Laporan Tahunan 2024** UPT BPOM di Ambon, profil kemampuan kerja tenaga penguji menunjukkan tingkat produktivitas yang beragam di berbagai bidang pengujian. Terdapat empat kategori utama laboratorium, yaitu Obat dan NAPPZA, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan, Pangan dan Air, serta Mikrobiologi.

Dalam setahun, laboratorium Obat dan NAPPZA menangani 462 sampel dengan total 2.670 parameter uji, sementara laboratorium Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan menguji 1.133 sampel dengan 7.127 parameter uji. Laboratorium Pangan dan Air mencatat 882 sampel dengan 4.701 parameter uji, sedangkan laboratorium Mikrobiologi memiliki jumlah tertinggi dengan 1.540 sampel dan 5.030 parameter uji.

Secara individu, kemampuan kerja per tenaga penguji juga bervariasi. Pengujian di laboratorium Mikrobiologi memiliki rata-rata kemampuan kerja tertinggi per orang per tahun, yakni 220 sampel dan 718 parameter uji. Sementara itu, tenaga penguji di bidang Pangan dan Air mengelola rata-rata 126 sampel dan 672 parameter uji. Data ini menunjukkan bahwa setiap laboratorium memiliki tantangan dan beban kerja yang berbeda, yang dapat menjadi dasar dalam perencanaan peningkatan kapasitas dan efisiensi tenaga penguji di masa mendatang.



Gambar 24. Kemampuan Penguji

9. Pelatihan Uji Profisiensi

Sepanjang tahun 2024 laboratorium BPOM di Ambon telah mengikuti 11 (sebelas) pelatihan uji profisiensi yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) Badan POM serta 4 (empat) pelatihan uji kolaborasi/uji banding yang diselenggarakan oleh beberapa Balai dan Balai Besar POM di Indonesia.

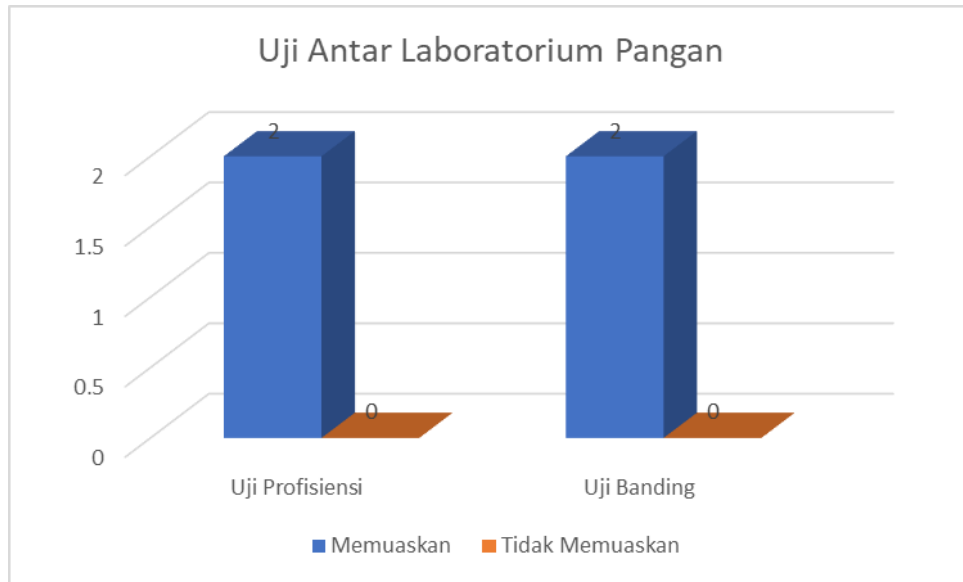
Laboratorium Mikrobiologi mengikuti 2 jenis pelatihan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh P3OMN Badan POM dengan hasil memuaskan. Lampiran jenis pelatihan uji profisiensi/uji banding/kolaborasi yang telah diikuti dapat dilihat pada Tabel 30.

Laboratorium Obat dan NAPPZA mengikuti 2 jenis pelatihan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) Badan POM, 2 jenis pelatihan uji banding yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Serang dan 1 jenis pelatihan uji kolaborasi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) Badan POM dengan hasil memuaskan. Lampiran jenis pelatihan uji profisiensi/uji banding/kolaborasi yang telah diikuti dapat dilihat pada Tabel 30.

Laboratorium Pangan mengikuti 2 jenis pelatihan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) Badan POM, 2 jenis pelatihan uji banding yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Samarinda dan Balai POM di Manokwari dengan hasil memuaskan. Lampiran jenis pelatihan uji profisiensi/uji banding/kolaborasi yang telah diikuti dapat dilihat pada Tabel 30.

Laboratorium Kosmetika mengikuti 1 jenis pelatihan uji profisiensi dan 1 jenis pelatihan uji kolaborasi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) Badan POM dengan hasil memuaskan. Lampiran jenis pelatihan uji profisiensi/uji banding/kolaborasi yang telah diikuti dapat dilihat pada Tabel 30.

Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan mengikuti 2 jenis pelatihan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) Badan POM dengan hasil memuaskan. Lampiran jenis pelatihan uji profisiensi/uji banding/kolaborasi yang telah diikuti dapat dilihat pada Tabel 30.



Gambar 25. Uji Antar Laboratorium Pangan

10. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT Balai POM di Ambon

Untuk mendukung peningkatan mutu dan hasil pengujian Laboratorium BPOM di Ambon telah dilengkapi dengan berbagai peralatan yang mempunyai tingkat akurasi dan presisi tinggi. Pada tahun 2024, BPOM di Ambon melaksanakan pengadaan alat untuk laboratorium mikrobiologi antara lain : Oven untuk sterilisasi kering suhu 180°C (1unit), Laboratory Blender (1 unit), Vortex Mixer (1 unit) dan loop sterilization (1 unit).

Daftar standar minimum peralatan Laboratorium Kimia dan Mikrobiologi BPOM di Ambon dapat dilihat pada lampiran Tabel 31A dan tabel 31B

11. Sertifikasi/Akreditasi

Balai POM di Ambon telah berhasil meraih tiga sertifikasi internasional yang membuktikan komitmennya terhadap kualitas, transparansi, dan integritas dalam pelaksanaan tugasnya. Sertifikasi tersebut adalah:

1) Sertifikat SNI ISO 37001:2016

Sertifikat ini mengakui penerapan sistem manajemen anti-penyuapan yang efektif di Balai POM Ambon. Dengan standar internasional ini, Balai POM menunjukkan komitmennya untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik penyuapan dalam seluruh proses operasional. Hal ini menegaskan pentingnya tata kelola yang transparan dan akuntabel dalam layanan yang diberikan kepada masyarakat.

2) Sertifikat SNI ISO 9001:2015

Sertifikasi ini menegaskan bahwa Balai POM di Ambon telah menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar internasional. Dengan penerapan ISO 9001:2015, Balai POM dapat memastikan bahwa seluruh proses operasionalnya berjalan dengan efisien dan efektif, serta senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pengawasan obat dan makanan.

3) Sertifikat SNI ISO 17025:2017

Sertifikat ini menunjukkan bahwa Balai POM di Ambon telah memenuhi persyaratan teknis untuk laboratorium pengujian dan kalibrasi yang diakui secara internasional. ISO 17025:2017 memastikan bahwa laboratorium di Balai POM Ambon memiliki kemampuan teknis yang handal dalam melakukan pengujian dan kalibrasi, serta mampu memberikan hasil yang akurat, sah, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan ketiga sertifikasi ini, Balai POM di Ambon menunjukkan komitmennya dalam menjaga standar kualitas yang tinggi, mengutamakan transparansi dalam setiap kegiatan, serta menjamin layanan yang terpercaya dan akuntabel bagi masyarakat.

12. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pengawasan Obat dan Makanan memerlukan kerjasama dan keterlibatan dari berbagai pihak (multisektoral) sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan serta Permendagri 41 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah. Balai POM di Ambon juga tak henti melakukan kerja sama dengan stakeholder terkait untuk mengedukasi masyarakat untuk menjadi konsumen yang cerdas dengan selalu mengkonsumsi obat dan makanan yang memenuhi standar. Pada tahun 2024 Balai POM di Ambon

melakukan kesepakatan untuk bekerjasama dengan 5 lintas sektor yaitu :

- 1) STIKES Prof. Dr. J.A Latumeten
- 2) PT. Tribun Digital Maluku
- 3) Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Maluku
- 4) Universitas Banda Naira
- 5) Politeknik Kesehatan Maluku

13. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

- a. Kolaborasi BPOM di Ambon dengan Pemerintah Kota Ambon berhasil meraih Penghargaan sebagai Provinsi/ Kabupaten/ Kota Terbaik III dalam Program Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR) dari Badan POM RI. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Kesehatan, Ir. Budi Gunadi Sadikin, S.Si, CHFC, CLU didampingi oleh Plt. Kepala Badan POM RI, DR. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt, M.Pharm, MARS kepada Penjabat Walikota Ambon, Drs. Bodewin M. Wattimena, M.Si di Jakarta tanggal 04 Februari 2024 dalam rangkaian peringatan HUT Badan POM RI.



- b. Badan POM telah menginisiasi program keamanan pangan berbasis masyarakat, yaitu Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Program Sekolah dengan PJAS Aman, yang terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (Germas Sapa). Program-program ini bertujuan untuk memastikan makanan yang dikonsumsi masyarakat bebas dari bahan kimia berbahaya seperti boraks dan formalin.

Sebagai bagian dari Germas Sapa, diadakan Lomba Desa Pangan Aman yang dinilai oleh tim dari berbagai kementerian dan badan terkait. Desa Waimital di Kabupaten Seram Bagian Barat berhasil meraih Juara III Desa Pangan Aman Tingkat Nasional untuk Wilayah Indonesia Timur. Penghargaan ini diberikan kepada desa yang masih berkomitmen menjalankan program keamanan pangan setelah mendapatkan intervensi dari Balai POM di Ambon pada 2015.

Penghargaan diserahkan pada 21 Juni 2024 di Gedung Merah Putih Kantor Badan POM RI. Pejabat Kepala Desa Waimital, Mochtar Rony, mengapresiasi Badan POM atas inisiatif program keamanan pangan desa yang telah meningkatkan kemandirian desa dalam pengawasan obat dan makanan. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada tim Balai POM di Ambon yang telah mendampingi desa dalam meraih prestasi ini.



- c. SMA Kristen YPKPM Ambon meraih Juara 2 dalam kategori Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman untuk wilayah timur pada ajang Penghargaan Keamanan Pangan Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Badan POM RI. Penghargaan diterima langsung oleh Kepala Sekolah, Elonamayo Laturiuw, dan diserahkan oleh Plt Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Ema Setyawati.

Badan POM telah meluncurkan program-program keamanan pangan berbasis masyarakat, termasuk Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Program Sekolah dengan PJAS Aman, yang terintegrasi dalam Germas Sapa. Program ini

bertujuan untuk mendorong desa dan sekolah agar mandiri dalam mengawasi keamanan pangan dari bahan baku hingga produk yang dikonsumsi.

Keberhasilan SMA Kristen YPKPM Ambon dalam meraih penghargaan ini diharapkan menjadi inspirasi bagi komunitas lain untuk lebih peduli terhadap keamanan pangan dan kesehatan masyarakat. Balai POM di Ambon berharap prestasi ini dapat memotivasi lebih banyak sekolah dan desa di seluruh Indonesia.



14. **Pengadaan Barang/Jasa**

BELUM TERISI

15. **Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)**

Anggaran Kegiatan Balai POM di Ambon yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal pada Tahun 2024 sebesar **Rp30.912.619.000,- (Tiga puluh miliar sembilan ratus dua belas juta enam ratus sembilan belas ribu rupiah)** dan terdapat revisi optimalisasi anggaran sebesar **Rp340.000.000,- (Tiga ratus empat puluh juta rupiah)** pada jenis belanja 51 (Belanja pegawai) sehingga Pagu Balai POM di

Ambon berubah menjadi **Rp30.572.619.000,- (Tiga puluh miliar lima ratus tujuh puluh dua juta enam ratus sembilan belas ribu rupiah)**. Selain itu, terdapat anggaran yang tidak dapat dicairkan karena adanya blokir anggaran sebesar **Rp672.311.000 (Enam ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus sebelas ribu rupiah)**. Untuk Realisasi Anggaran sampai dengan Tahun 2024 Balai POM di Ambon dari jumlah anggaran yang dialokasikan telah terealisasikan sebesar **Rp29.393.023.218,- (Dua puluh sembilan milyar tiga ratus sembilan puluh tiga juta dua puluh tiga ribu dua ratus delapan belas rupiah)** atau sebesar **96,14%** (dibandingkan dengan seluruh pagu anggaran termasuk pagu blokir) atau sebesar **98,30%** (dibandingkan dengan pagu anggaran di luar pagu yang diblokir).

16. Laporan Penerimaan PNBP

Penerimaan PNBP Balai POM di Ambon selama Tahun Anggaran 2024 memiliki total nominal pendapatan PNBP sebesar **Rp. 321.825.258 (tiga ratus dua puluh satu juta delapan ratus dua puluh lima ribu dua ratus lima puluh delapan rupiah)** dari target sebesar **Rp. 126.050.000 (seratus dua puluh enam juta lima puluh ribu rupiah)**.

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1) Sampling dan Penandaan Obat

Produk obat dan rokok yang dilakukan sampling dan evaluasi penandaan yaitu sebanyak 398 sampel (100%) dengan rincian sampel acak/random 318 item (4 item tidak memenuhi ketentuan penandaan), targeted 80 item

(termasuk rokok, seluruhnya memenuhi ketentuan penandaan).



Gambar 26. Sampling dan penandaan obat dan rokok tahun 2024

2) Pengujian Obat

Pengujian produk obat yang direncanakan dan diterima dan keseluruhan sampel telah diuji sebanyak 462 sampel (100%). Total parameter uji sampel obat yang dilakukan adalah sebanyak 2670 dengan rincian 9 parameter (0.34%) tidak memenuhi syarat. Parameter yang tidak memenuhi syarat yaitu parameter uji disolusi. Seluruh sampel pengujian sampel produk terapeutic dan NAPPZA telah selesai dilakukan pengujian pada tahun berjalan dan tidak terdapat sampel yang carry over.

Sebanyak 18 (delapan belas) sampel yang diuji masuk ke laboratorium mikrobiologi, 17 sampel memenuhi syarat dan 1 (satu) sampel tidak memenuhi syarat parameter uji Angka Lempeng Total (ALT).

3) Pengawasan Sarana Produksi Obat

Tidak terdapat sarana produksi obat di wilayah kerja Balai POM di Ambon.

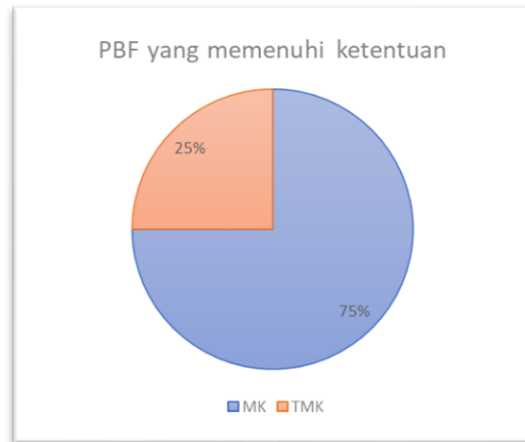
4) Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

a) Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pemeriksaan terhadap Pedagang Besar Farmasi di tahun 2024 yaitu sejumlah 12 sarana dengan rincian 11 sarana di Kota Ambon dan 1 sarana di Kabupaten Maluku Tengah. Dari total 12 sarana ini, 9 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



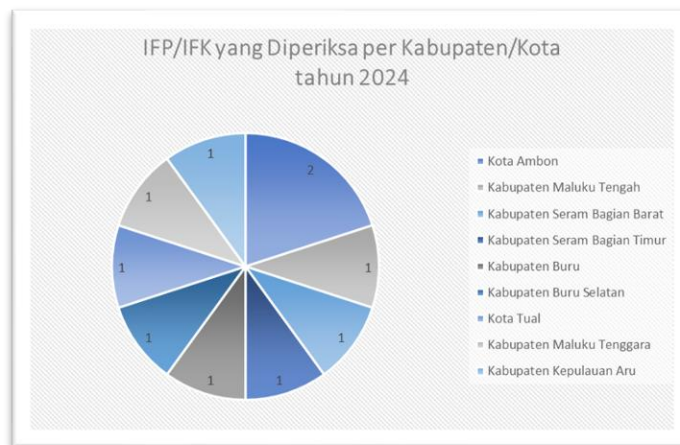
Gambar 27. Jumlah PBF yang diperiksa tahun 2024



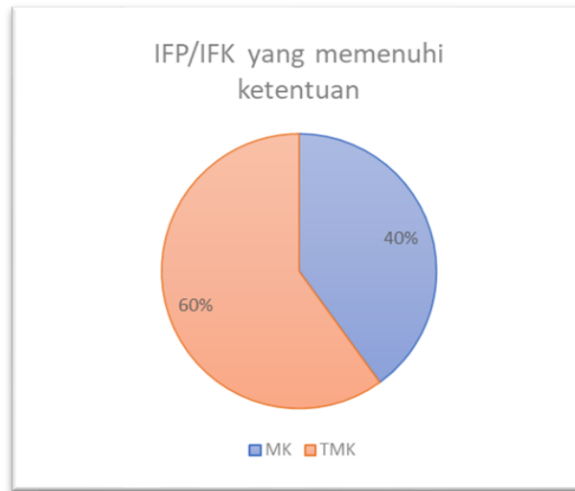
Gambar 28. Jumlah PBF yang memenuhi ketentuan

b) Instalasi Farmasi Pemerintah/Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFP/IFK)

Pemeriksaan terhadap Instalasi Farmasi Pemerintah/Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFP/IFK) di tahun 2024 yaitu sejumlah 10 sarana dengan rincian 2 sarana di Kota Ambon dan masing-masing 1 sarana di Kabupaten/Kota lainnya. Dari total 10 sarana ini, 4 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



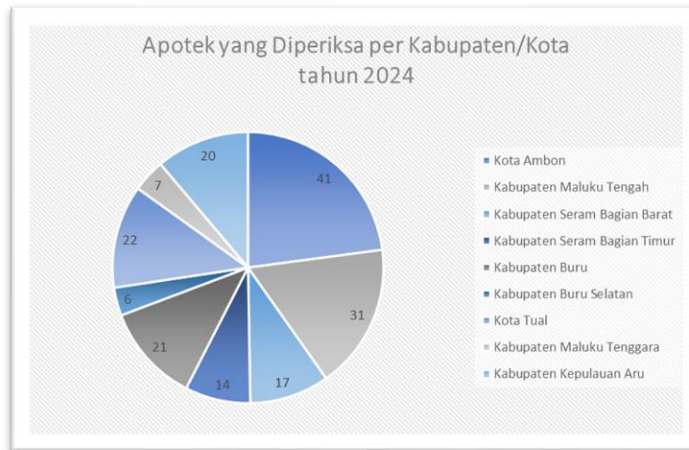
Gambar 29. IFP/ IFK yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024



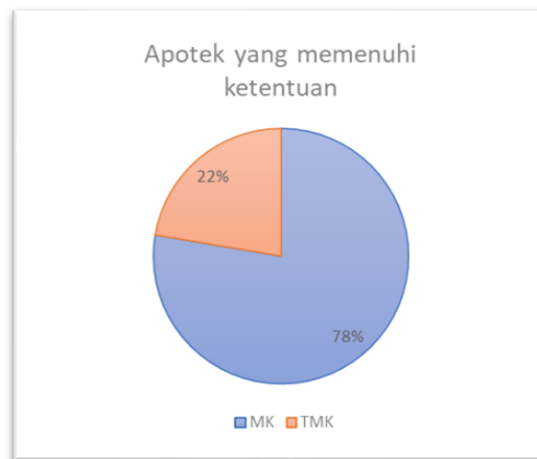
Gambar 30. Jumlah IFP/ IFK yang memenuhi ketentuan

c) Apotek

Pemeriksaan terhadap apotek di tahun 2024 yaitu sejumlah 179 sarana dengan rincian 41 sarana di Kota Ambon, 31 sarana di Kabupaten Maluku Tengah, 17 sarana di Kab. Seram Bagian Barat, 14 sarana di Kab. Seram Bagian Timur, 21 sarana di Kab. Buru, 6 sarana di Kab. Buru Selatan, 7 sarana di Kab. Maluku Tenggara, 22 sarana di Kota Tual dan 20 sarana di Kab. Kepulauan Aru. Dari total 179 sarana ini, 139 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 40 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 31. Apotek yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024

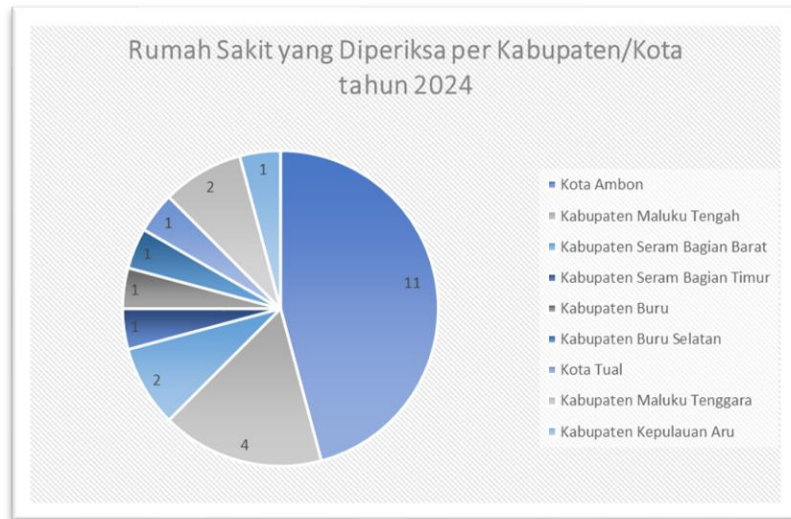


Gambar 32. Apotek yang memenuhi ketentuan

d) Rumah Sakit

Pemeriksaan terhadap rumah sakit di tahun 2024 yaitu sejumlah 24 sarana dengan rincian 11 sarana di Kota Ambon, 4 sarana di Kabupaten Maluku Tengah, 2 sarana di Kab. Seram Bagian Barat, 1 sarana di Kab. Seram Bagian Timur, 1 sarana di Kab. Buru, 1 sarana di Kab. Buru Selatan, 2 sarana di Kab. Maluku Tenggara, 1 sarana di Kota Tual dan

1 sarana di Kab. Kepulauan Aru. Dari total 24 sarana ini, 12 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 12 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



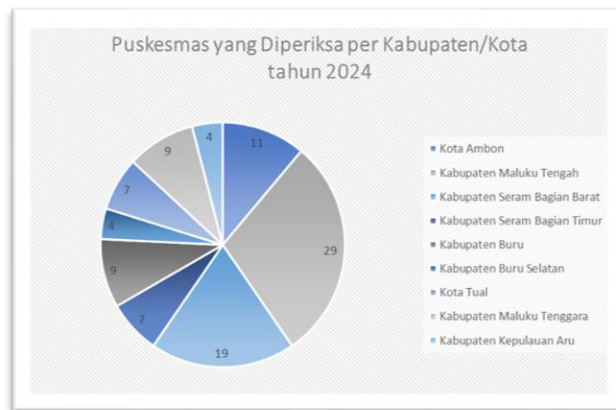
Gambar 33. Rumah sakit yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024



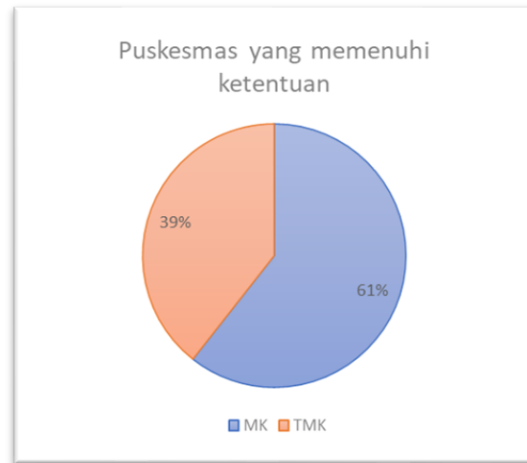
Gambar 34. Rumah sakit yang memenuhi ketentuan

e) Puskesmas

Pemeriksaan terhadap Puskesmas di tahun 2024 yaitu sejumlah 99 sarana dengan rincian 11 sarana di Kota Ambon, 29 sarana di Kabupaten Maluku Tengah, 19 sarana di Kab. Seram Bagian Barat, 7 sarana di Kab. Seram Bagian Timur, 9 sarana di Kab. Buru, 4 sarana di Kab. Buru Selatan, 9 sarana di Kab. Maluku Tenggara, 8 sarana di Kota Tual dan 4 sarana di Kab. Kepulauan Aru. Dari total 99 sarana ini, 60 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 39 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



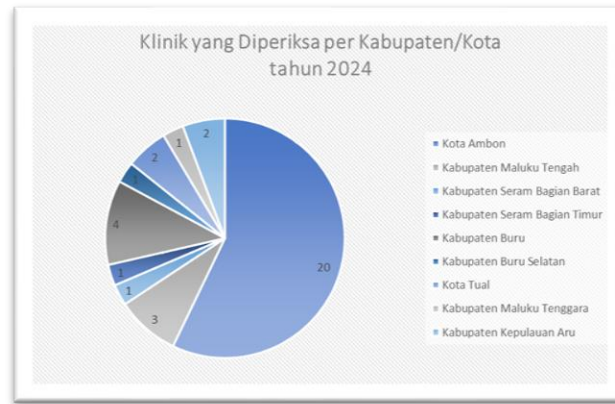
Gambar 35. Puskesmas yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024



Gambar 36. Puskesmas yang memenuhi syarat

f) Klinik

Pemeriksaan terhadap klinik di tahun 2024 yaitu sejumlah 35 sarana dengan rincian 20 sarana di Kota Ambon, 3 sarana di Kabupaten Maluku Tengah, 1 sarana di Kab. Seram Bagian Barat, 1 sarana di Kab. Seram Bagian Timur, 4 sarana di Kab. Buru, 1 sarana di Kab. Buru Selatan, 1 sarana di Kab. Maluku Tenggara, 2 sarana di Kota Tual dan 2 sarana di Kab. Kepulauan Aru. Dari total 35 sarana ini, 24 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 11 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



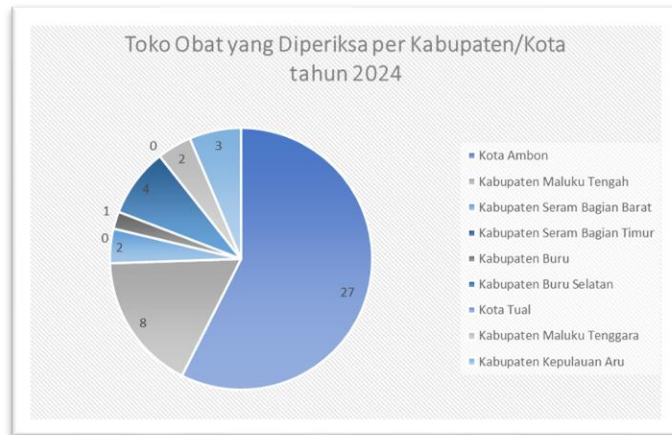
Gambar 37. Klinik yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024



Gambar 38. Klinik yang memenuhi ketentuan

g) Toko Obat

Pemeriksaan terhadap toko obat di tahun 2024 yaitu sejumlah 47 sarana dengan rincian 27 sarana di Kota Ambon, 8 sarana di Kabupaten Maluku Tengah, 2 sarana di Kab.Seram Bagian Barat, 1 sarana di Kab. Buru, 4 sarana di Kab. Buru Selatan, 2 sarana di Kab. Maluku Tenggara dan 3 sarana di Kab. Kepulauan Aru. Dari total 47 sarana ini, 43 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



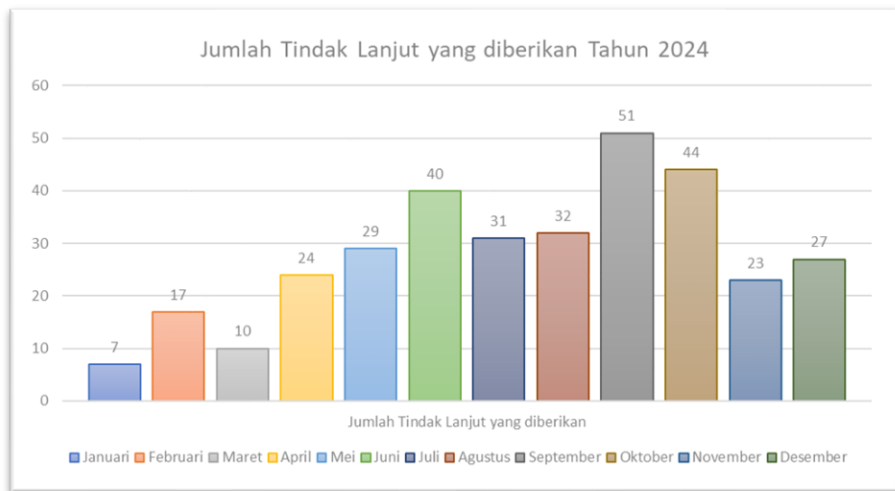
Gambar 39. Toko obat yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024



Gambar 40. Toko obat yang memenuhi ketentuan

5) Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan obat

Pada tahun 2024, sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap fasilitas distribusi dan pelayanan obat maka diberikan surat pembinaan maupun sanksi administrasi berupa Peringatan, Peringatan Keras, dan Penghentian Sementara Kegiatan (PSK).



Gambar 41. Jumlah tindak lanjut yang diberikan tahun 2024

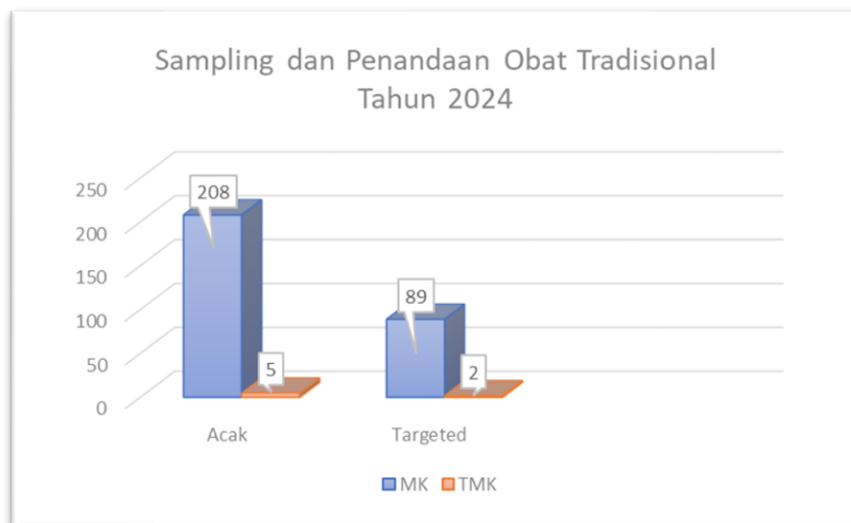
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Pada tahun 2024 dilakukan sampling dan evaluasi penandaan terhadap 6 item Psikotropika (semuanya memenuhi ketentuan penandaan), 4 item Prekursor (semuanya memenuhi ketentuan penandaan), dan 2 item rokok (semuanya memenuhi ketentuan penandaan, 1 tidak memenuhi syarat pengujian). Untuk sampel rokok diuji di Balai Besar POM di Semarang. Sampel yang diterima dari hasil sampling Rutin yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon, sebagai wujud pelayanan publik kepada masyarakat dan mitra stakeholder, laboratorium NAPPZA juga menerima sampel dari pihak ketiga sebanyak 128 sampel (terdiri dari 55 sampel Ganja dan 73 sampel Metamfetamin)dan 1 sampel dari pihak internal (Fungsi Penindakan).

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1) Sampling dan penandaan Obat Tradisional

Produk obat tradisional yang dilakukan sampling dan evaluasi penandaan yaitu sebanyak 304 sampel (100%) dengan rincian sampel acak/random 213 item (5 item tidak memenuhi ketentuan penandaan), targeted 91 item (2 item tidak memenuhi ketentuan penandaan).



Gambar 42. Samplingn dan penandaan obat tradisional tahun 2024

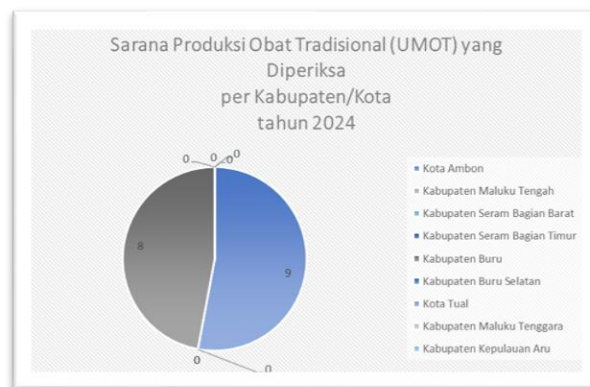
2) Pengujian Obat Tradisional

Pengujian produk obat tradisional yang direncanakan dan diterima sebanyak 304 sampel (100%) yang berasal dari sampel yang disampling oleh Balai POM di Ambon, sampel dari Loka Tanimbar sebanyak 32 sampel, sampel kasus penindakan Balai sebanyak 13 sampel, dan sampel swasta sebanyak 2 sampel. Total parameter uji kimia sampel obat tradisional yang dilakukan adalah sebanyak 2031 dengan rincian 20 parameter tidak memenuhi syarat. Parameter

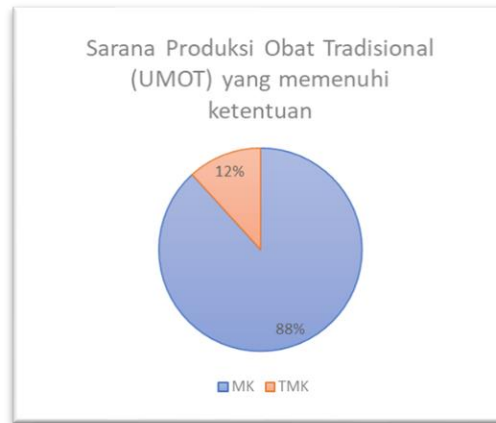
yang tidak memenuhi syarat yaitu penetapan kadar vitamin C sebagai antioksidan, Identifikasi Bahan Kimia Obat kofein, paracetamol, ibuprofen, natrium diklofenak, deksametason, dan sildenafil.

3) Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

- a) Pemeriksaan terhadap sarana produksi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di tahun 2024 yaitu sejumlah 1 sarana dengan di Kota Ambon dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK).
- b) Pemeriksaan terhadap sarana produksi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di tahun 2024 yaitu sejumlah 17 sarana dengan rincian 9 sarana di Kota Ambon dan 8 sarana di Kab. Buru. Dari total 17 sarana ini, 15 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



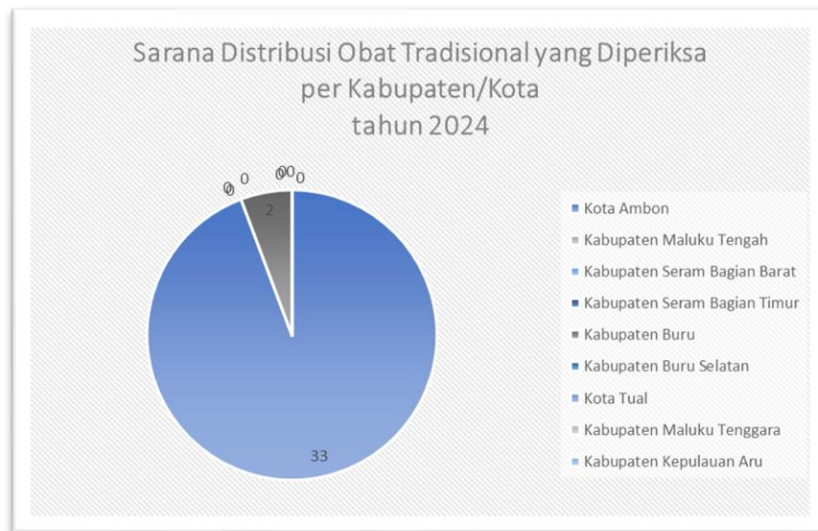
Gambar 43. Sarana produksi obat tradisional (UMOT) yang di periksaper kabupaten/kota tahun 2024



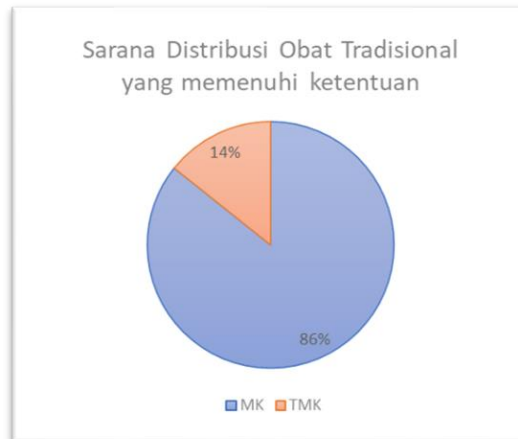
Gambar 44. Sarana produksi obat tradisional (UMOT) yang memenuhi ketentuan

4) Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat tradisional di tahun 2024 yaitu sejumlah 35 sarana dengan rincian 33 sarana di Kota Ambon dan 2 sarana di Kab. Buru. Dari total 35 sarana ini, 30 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



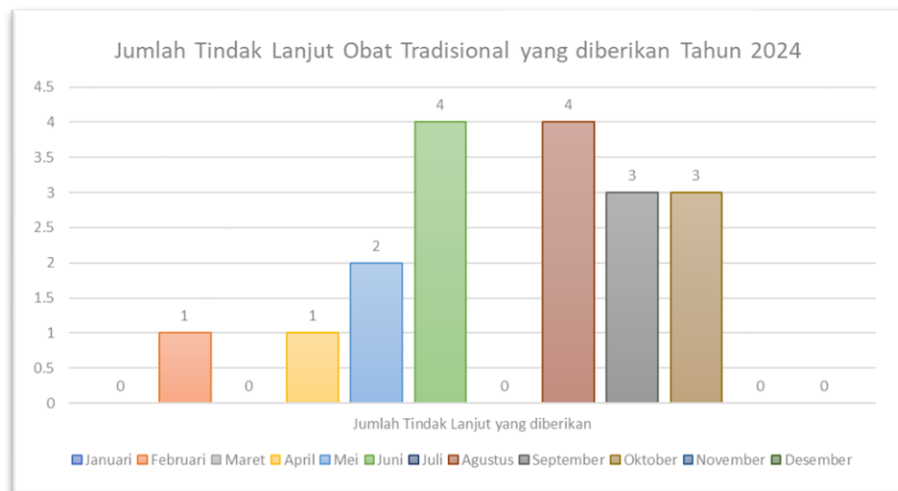
Gambar 45. Sarana distribusi obat tradisional yang diperiksa per kabupaten/kota tahun 2024



Gambar 46. Sarana distribusi obat tradisional yang memenuhi ketentuan

5) Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan obat tradisional

Pada tahun 2024, sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap fasilitas produksi dan distribusi obat tradisional maka diberikan surat pembinaan maupun sanksi administrasi berupa Peringatan dan Peringatan Keras.

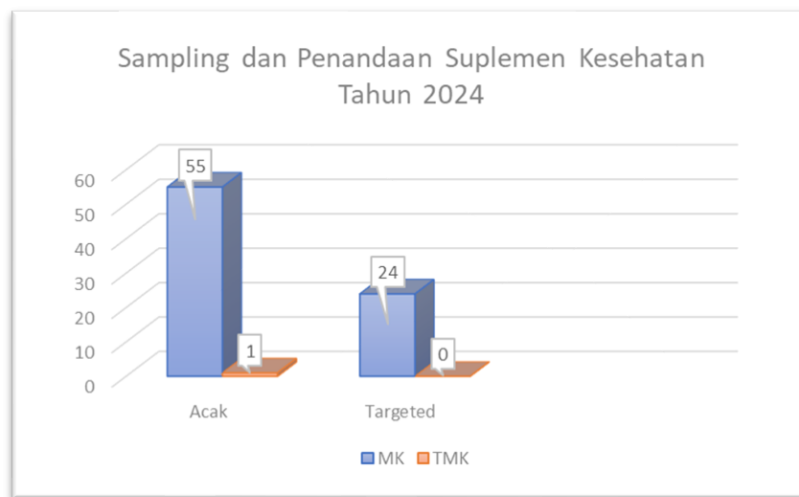


Gambar 47. Jumlah tindak lanjut obat tradisional yang diberikan tahun 2024

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1) Sampling dan penandaan Suplemen Kesehatan

Produk Suplemen Kesehatan yang dilakukan sampling dan evaluasi penandaan yaitu sebanyak 79 sampel dengan rincian sampel acak/random 56 item (1 item tidak memenuhi ketentuan penandaan), targeted 24 item (seluruhnya memenuhi ketentuan penandaan).



Gambar 48. Sampling dan penandaan suplemen kesehatan tahun 2024

2) Pengujian Suplemen Kesehatan

Pengujian produk suplemen kesehatan yang direncanakan dan diterima sebanyak 80 sampel (100%) yang berasal dari sampel yang disampling oleh Balai POM di Ambon dan sampel dari Loka Tanimbar sebanyak 9 sampel. Total parameter uji kimia sampel suplemen kesehatan yang dilakukan adalah sebanyak 301 dengan rincian 1 parameter tidak memenuhi syarat. Parameter yang tidak memenuhi syarat yaitu penetapan kadar vitamin C.

3) Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Tidak terdapat sarana produksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Ambon.

4) Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan di tahun 2024 yaitu sejumlah 7 sarana yang seluruhnya berada di Kota Ambon dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK).

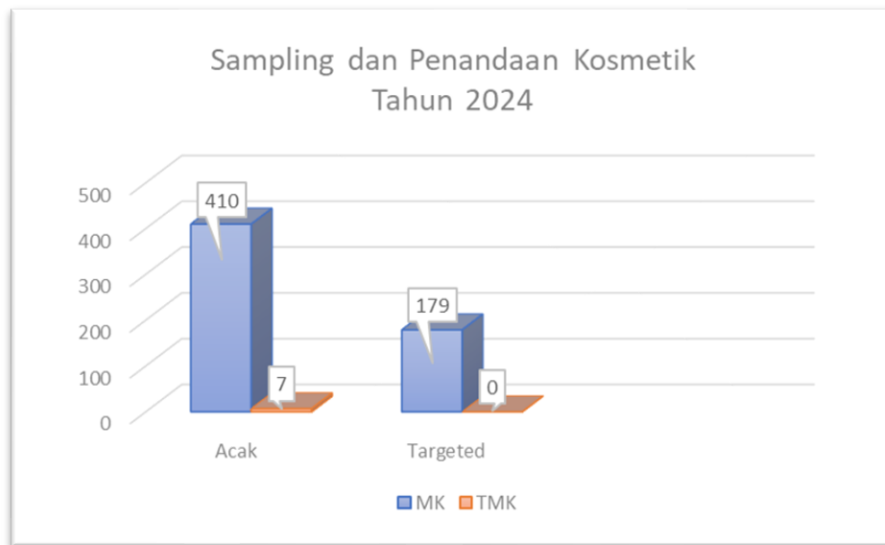
5) Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2024, tidak terdapat sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Ambon yang mendapat surat tindak lanjut.

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1) Sampling dan penandaan Kosmetik

Produk Kosmetik yang dilakukan sampling dan evaluasi penandaan yaitu sebanyak 596 sampel dengan rincian sampel acak/random 417 item (7 item tidak memenuhi ketentuan penandaan), targeted 179 item (seluruhnya memenuhi ketentuan penandaan).



Gambar 49. Sampling dan penandaan kosmetik tahun 2024

2) Pengujian Kosmetik

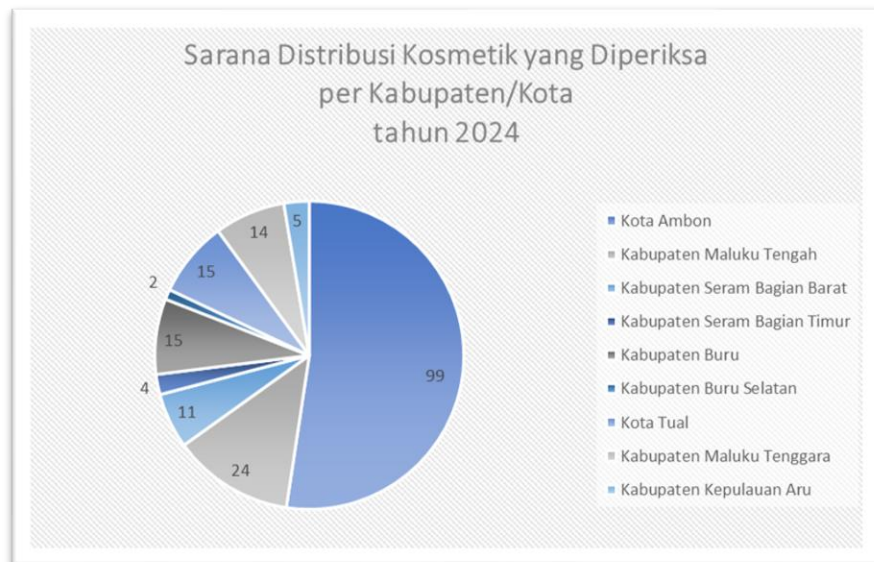
Pengujian produk kosmetik yang direncanakan dan diterima sebanyak 596 sampel (100%) yang berasal dari sampel yang disampling oleh Balai POM di Ambon (417 sampel random dan 179 sampel targeted), sampel dari Loka Tanimbar sebanyak 64 sampel, sampel kasus penindakan Balai sebanyak 28 sampel, sampel kasus penindakan Loka sebanyak 15 sampel, sampel swasta sebanyak 1 sampel dan sampel regional sebanyak 24 sampel. Total parameter uji kimia sampel kosmetik yang dilakukan adalah sebanyak 4620 dengan rincian 29 parameter tidak memenuhi syarat. Parameter yang tidak memenuhi syarat yaitu identifikasi hidrokuinon, identifikasi asam retinoat, identifikasi Hg dan penetapan kadar Metanol.

3) Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

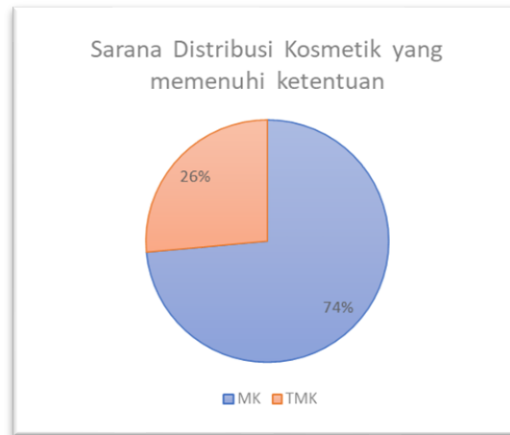
Tidak terdapat target pemeriksaan sarana produksi Kosmetik di tahun 2024.

4) Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik di tahun 2024 yaitu sejumlah 189 sarana dengan rincian 99 sarana di Kota Ambon, 24 sarana di Kabupaten Maluku Tengah, 11 sarana di Kab. Seram Bagian Barat, 4 sarana di Kab. Seram Bagian Timur, 15 sarana di Kab. Buru, 2 sarana di Kab. Buru Selatan, 14 sarana di Kab. Maluku Tenggara, 15 sarana di Kota Tual dan 5 sarana di Kab. Kepulauan Aru. Dari total 189 sarana ini, 139 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 50 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

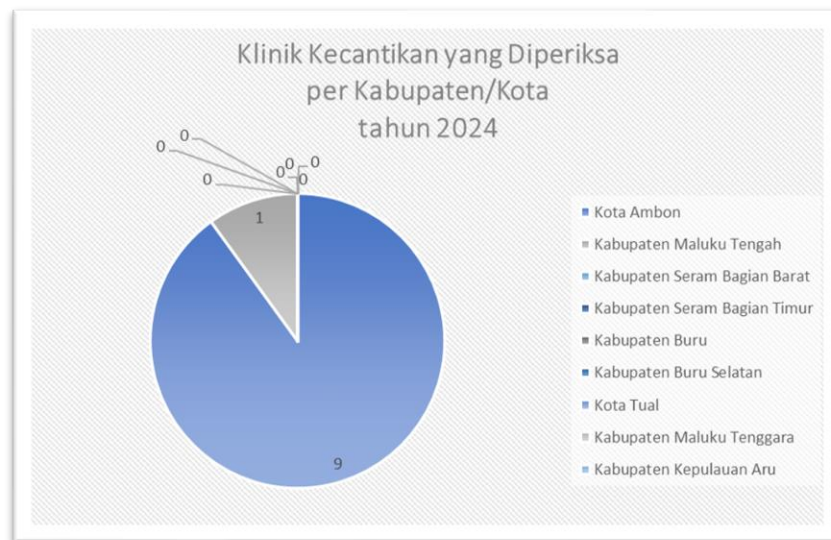


Gambar 50. Sarana distribusi kosmetik yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024

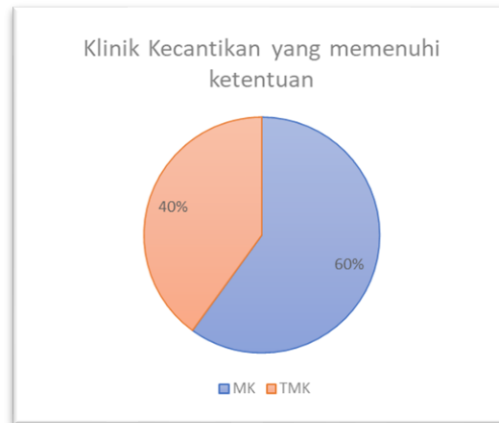


Gambar 51. Sarana distribusi kosmetik yang memenuhi ketentuan

Pemeriksaan distribusi kosmetik juga dilakukan terhadap klinik kecantikan di tahun 2024 yaitu sejumlah 10 sarana dengan rincian 9 sarana di Kota Ambon dan 1 sarana di Kabupaten Maluku Tengah. Dari total 10 sarana ini, 6 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



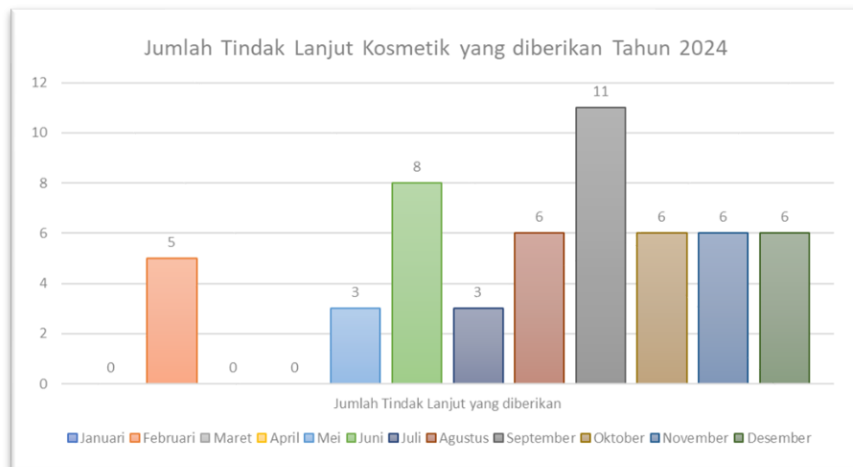
Gambar 52. Klinik kecantikan yang diperiksa per kabupaten/ kota tahun 2024



Gambar 53. Klinik kecantikan yang memenuhi ketentuan

5) Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan Kosmetik

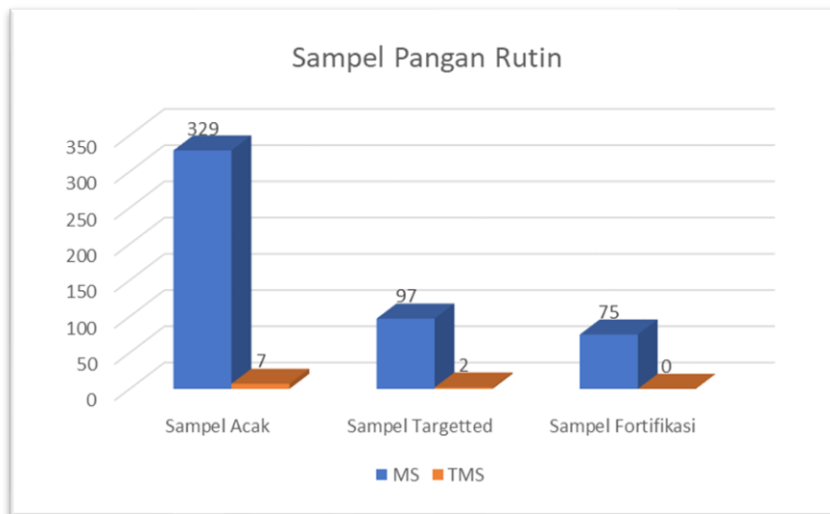
Pada tahun 2024, sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap distribusi kosmetik maka diberikan surat pembinaan maupun sanksi administrasi berupa Peringatan dan Peringatan Keras.



Gambar 54. Jumlah tindak lanjut kosmetik yang diberikan tahun 2024

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pengawasan produk pangan dan kemasan pangan yang dilakukan oleh BPOM di Ambon pada tahun 2024 mencakup kegiatan sampling dan pengujian laboratorium untuk memastikan keamanan serta kepatuhan produk terhadap standar yang telah ditetapkan. Pengawasan ini dilakukan dengan dua metode utama, yaitu targeted sampling dan random sampling. Dalam metode targeted sampling, pengambilan sampel dilakukan secara terarah berdasarkan risiko, sedangkan random sampling dilakukan secara acak untuk memperoleh gambaran umum kepatuhan produk yang beredar di pasaran.



Gambar 55. Sampel pangan rutin

Dalam rangka pengawasan pangan dengan menggunakan metode targeted sebanyak **99 sampel** yang terdiri dari berbagai kategori. Dari total sampel tersebut, **55 sampel** berasal dari **sampel targeted**, yang merupakan pengawasan terencana berdasarkan pertimbangan risiko dan informasi sebelumnya mengenai potensi ketidaksesuaian produk pangan tertentu di

pasaran, 36 sampel pangan jajanan anak sekolah **(PJAS) dan 8 Sampel pendampingan UMKM.**

Pengawasan terhadap terhadap kategori sampel PJAS menjadi perhatian khusus karena anak-anak merupakan kelompok konsumen yang rentan terhadap dampak bahan berbahaya dalam makanan. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dikonsumsi di lingkungan sekolah memenuhi standar keamanan pangan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, dalam upaya mendukung usaha kecil dan menengah dalam meningkatkan kualitas produk mereka, dilakukan pendampingan terhadap 8 sampel dari usaha mikro kecil. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu para pelaku usaha dalam memenuhi standar keamanan pangan, termasuk dalam aspek penggunaan bahan baku, proses produksi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan adanya pengawasan dan pendampingan ini, diharapkan kualitas dan keamanan pangan di berbagai sektor dapat semakin meningkat, sehingga produk yang beredar di pasaran aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Hasil pengawasan menunjukkan bahwa dari 99 sampel yang diuji dengan metode targeted sampling, sebanyak 97 sampel memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Sementara itu, dalam kategori sampel targeted, ditemukan dua jenis ketidaksesuaian lainnya, yaitu TMS Mikrobiologi dan TMS DNA Porcine. TMS Mikrobiologi yang ditemukan pada sampel kategori PJAS jenis Es yang ditandai dengan parameter uji MPN E coli menunjukkan hasil diatas ambang yang dipersyaratkan. Adanya kontaminasi bakteri E coli

dalam pangan menjadi indikator tidak diterapkannya praktik keamanan pangan secara konsisten dan sanitasi lingkungan yang buruk. Selain itu, bisa berasal dari bahan baku, proses produksi, atau penyimpanan yang kurang higienis. Kontaminasi ini berpotensi menyebabkan keracunan pangan yang berpengaruh pada gangguan kesehatan seperti infeksi pencernaan (diare/kram perut/mual/muntah) jika dikonsumsi.

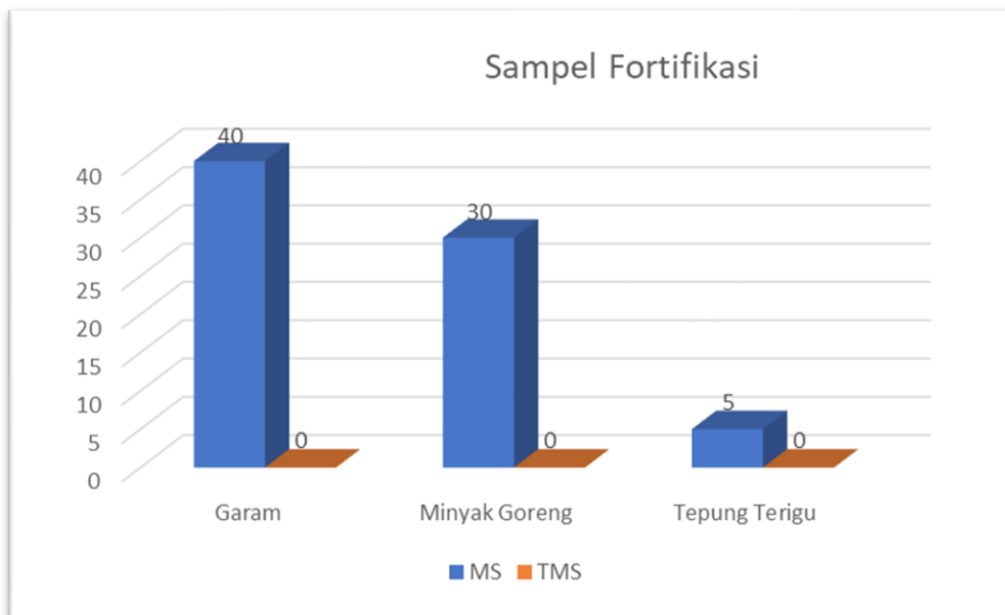
TMS DNA Porcine menunjukkan adanya kandungan DNA babi dalam produk, yang bisa menjadi perhatian penting bagi penandaan label.

Sementara itu, dari 336 sampel yang diuji dengan metode random sampling, sebanyak 329 sampel MS dan 7 sampel TMS. Dalam proses pengawasan yang dilakukan oleh BPOM di Ambon pada tahun 2024, ditemukan sejumlah sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) berdasarkan parameter uji yang telah ditetapkan. Dari total sampel yang diuji, terdapat 9 sampel dari pengujian rutin yang termasuk dalam kategori TMS,

Dari hasil pengujian, pada sampel acak ditemukan 4 sampel TMS, di mana 4 sampel terdeteksi mengandung sorbat dan benzoat dalam jumlah yang melebihi ambang batas yang diizinkan. Penggunaan bahan pengawet memang diperbolehkan dalam industri pangan, namun jika kadarnya berlebihan, dapat berisiko bagi kesehatan konsumen, seperti menimbulkan reaksi alergi atau gangguan sistem pencernaan. Terdapat juga 1 sampel dengan TMS pada aspek penandaan mayor, yang berarti label produk tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dari segi informasi kandungan, komposisi, maupun klaim kesehatan.

Selain itu, pada kategori madu, ditemukan 2 sampel yang tidak memenuhi syarat berdasarkan parameter uji Hydroxymethylfurfural (HMF). Kadar HMF yang tinggi dalam madu dapat menunjukkan adanya pemanasan berlebih atau penyimpanan yang tidak sesuai, yang dapat berdampak pada kualitas dan manfaat produk tersebut.

Untuk kategori pangan fortifikasi yang meliputi garam, minyak goreng, dan tepung terigu, 75 sampel diuji dan seluruhnya memenuhi syarat. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas produk pangan yang diuji telah sesuai dengan regulasi, dengan hanya beberapa sampel yang tidak memenuhi syarat.



Gambar 56. Sampel Fortifikasi

Selain pengujian terhadap produk pangan, BPOM juga melakukan pengawasan terhadap kemasan pangan, khususnya pada kemasan berbahan PC (polycarbonate) yang diuji karena berpotensi mengandung bisfenol A serta kemasan berbahan PET

(polyethylene terephthalate) yang diuji karena berpotensi mengandung asetaldehid. Meski jumlah sampel yang diuji masih terbatas, langkah ini penting untuk memastikan bahwa kemasan yang digunakan tidak mengandung bahan berbahaya yang dapat bermigrasi ke dalam pangan dan membahayakan kesehatan konsumen.

Laboratorium Pengujian di Ambon melakukan pengujian terhadap berbagai sampel non rutin yang berasal dari berbagai sumber, yaitu sampel regionalisasi, sampel Dana BOK POM, sampel swasta non-BOK POM, dan sampel dari Loka POM. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan dan farmasi, serta mendeteksi kemungkinan adanya bahan berbahaya atau pencemaran yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat.

Rekapitulasi Hasil Pengujian Sampel Non Rutin

a. Sampel dari Loka POM Tanimbar

Sampel dari Loka POM Tanimbar disampling dari Kepulauan Tanimbar dan Maluku Barat Daya diuji sebanyak 193 sampel. Hasil ujinya 4 sampel dinyatakan TMS, dengan rincian: 1 sampel TMS karena kandungan PK Sakarin yang melebihi batas yang diperbolehkan 3 sampel TMS terkait dengan kesalahan dalam penandaan produk, yang dapat berdampak pada kesalahan informasi bagi konsumen

b. Sampel Regionalisasi

Sampel Regionalisasi sebanyak 65 sampel diuji berasal dari BBPOM/BPOM/Loka POM yang tergabung dalam Regionalisasi Manado dengan parameter uji PK EG dan

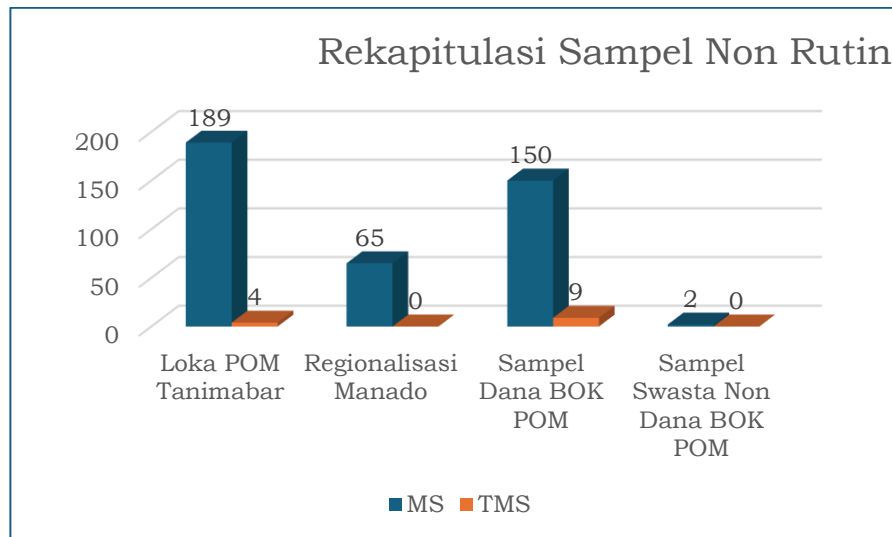
DEG, PK Sianida, PK Okratoksin A, PK Glikosida Steviol dan PK Etil vanilin, dan hasilnya menunjukkan bahwa semua sampel dinyatakan Memenuhi Syarat (TMS).

c. Sampel Dana BOK POM

Sampel Dana BOK POM berasal dari Kota/Kabupaten di Provinsi Maluku antara lain Kota Tual, Maluku Tengah, Seram Bagian Timur, Seram Bagian Barat dan Kepulauan Aru. Pengambilan Sampel dilakukan Petugas pengawas dari Dinas Kesehatan dan BPOM mengambil sampel dari berbagai lokasi, pasar tradisional, dan industri rumah tangga pangan (IRTP). Sampel diuji di laboratorium dengan parameter uji bahan berbahaya, kandungan mikroba, cemaran logam berat, BTP yang dibatasi sesuai standar keamanan pangan dan farmasi. Sebanyak 159 sampel diuji di Laboratorium Pangan BPOM di Ambon, dengan hasil 9 sampel dinyatakan TMS mikrobiologi.

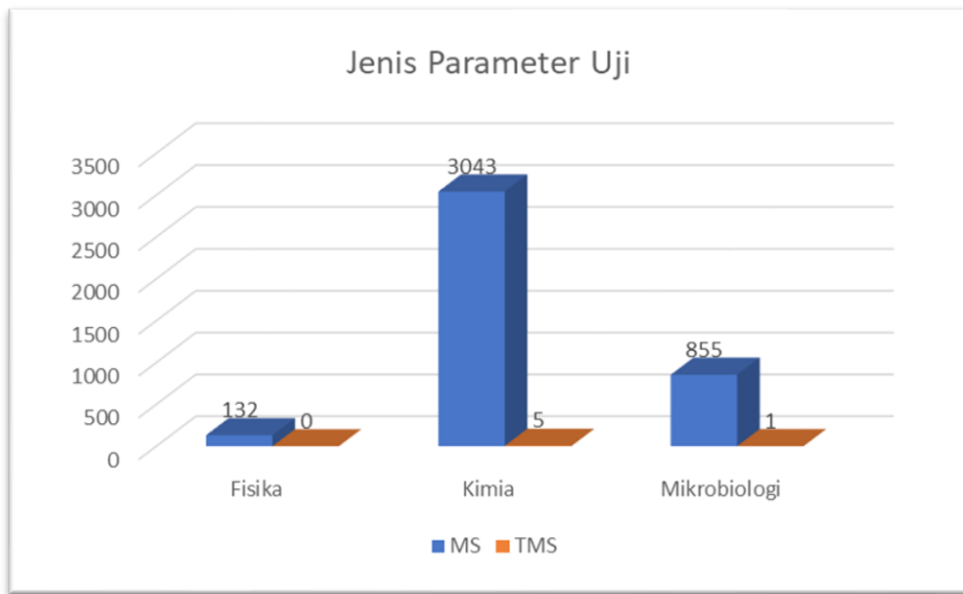
d. Sampel Swasta Non Dana BOK POM

Sebanyak 2 sampel diuji, dan kedua sampel dinyatakan MS.



Gambar 57. Rekapitulasi sampel non rutin

Dari segi parameter uji, pengujian laboratorium mencakup berbagai aspek, termasuk parameter fisika, mikrobiologi dan kimia. Pengujian parameter fisika menunjukkan hasil yang baik, di mana semua sampel memenuhi standar. Namun, pada pengujian parameter kimia dan mikrobiologi, ditemukan beberapa kasus yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Pada uji mikrobiologi terdapat sample yang diuji TMS MPN E. coli. Salah satu temuan penting juga dikimia adalah adanya 4 sampel yang mengandung bahan pengawet berlebih, seperti sorbat dan benzoat dalam sediaan tunggal, bahkan campuran kedua tersebut, yang dapat berdampak negatif bagi kesehatan jika dikonsumsi dalam jumlah tinggi. Sementara itu, parameter lain seperti pewarna sintetik, pemanis buatan, serta berbagai bahan kimia tambahan lainnya menunjukkan hasil yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.



Gambar 58. Jenis parameter uji

Lebih lanjut, pengujian terhadap kandungan bahan berbahaya seperti cemaran logam, residu pestisida, arsen, formalin, dan boraks tidak menemukan adanya penyimpangan pada sampel yang diuji. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan dan regulasi terhadap penggunaan bahan-bahan berbahaya dalam pangan sudah cukup efektif, meskipun tetap diperlukan pemantauan yang berkelanjutan untuk memastikan keamanan pangan yang beredar di masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil pengawasan BPOM menunjukkan tingkat kepatuhan yang cukup tinggi terhadap standar keamanan pangan, dengan hanya beberapa kasus penyimpangan yang ditemukan. Meski jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat relatif kecil, temuan ini tetap menjadi perhatian agar pengawasan dan penegakan regulasi dapat terus diperketat. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan lebih lanjut adalah penggunaan bahan tambahan pangan seperti

pengawet, yang meskipun diizinkan dalam batas tertentu, tetap memerlukan kontrol ketat untuk memastikan penggunaannya tidak melebihi ambang batas yang diizinkan.

Ketidaksesuaian pada sampel pangan terutama disebabkan oleh kandungan pengawet yang berlebihan, sementara parameter lainnya tidak menunjukkan penyimpangan berarti. Temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk merancang strategi pengawasan yang lebih efektif ke depannya.

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Cakupan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan fasilitas distribusi obat dan makanan meliputi Surat Keterangan Impor (SKI), Surat Keterangan Ekspor (SKE), rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB bertahap, CPKB dan CPPOB. Pada tahun 2024 layanan sertifikasi yang dapat dilaksanakan Balai POM di Ambon antara lain pelayanan sertifikasi CDOB, Sertifikasi CPOTB bertahap, sertifikasi CPPOB, dan sertifikasi CPKB. Jenis layanan yang juga dapat dilaksanakan di Balai POM di Ambon tahun 2024 namun belum ada pemohon adalah layanan SKI dan SKE. Jumlah dan jenis layanan tahun 2024 terdiri dari 62 layanan dengan rincian :

- c. Sertifikat CDOB sebanyak 13 layanan
- d. Sertifikat CPOTB bertahap sebanyak 12 layanan
- e. Sertifikat pemenuhan aspek CPKB sebanyak 1 layanan
- f. Sertifikat izin penerapan CPPOB sebanyak 36 layanan

H. Pemantauan Iklan dan Label

1) Iklan

Pada tahun 2024 dilakukan pengawasan iklan:

a) Obat

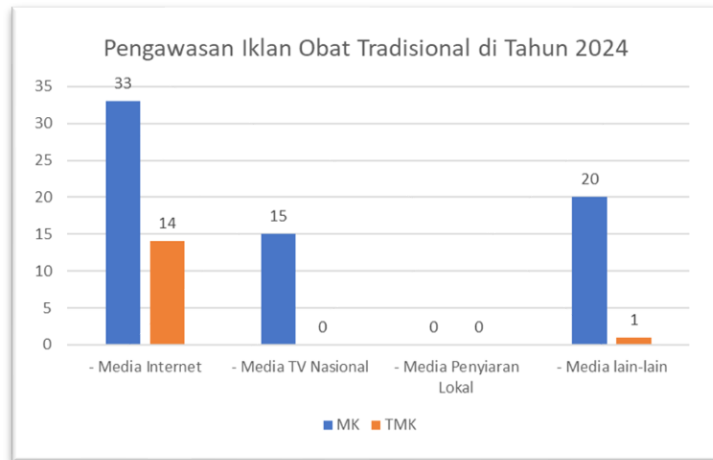
Sebanyak 125 iklan yang terdiri dari media cetak (40 iklan), media elektronik (64 iklan), dan media luar ruang (11 iklan). Dari hasil pengawasan iklan ini ditemukan 104 iklan memenuhi ketentuan dan 21 iklan tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 59. Pengawasan iklan obat di tahun 2024

b) Obat Tradisional

Sebanyak 83 iklan yang terdiri dari media internet (47 iklan), media TV Nasional (15 iklan), dan media lain-lain (21 iklan). Untuk media penyiaran lokal tidak ditemukan iklan di wilayah kerja BPOM di Ambon. Dari hasil pengawasan iklan ini ditemukan 68 iklan memenuhi ketentuan dan 15 iklan tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 60. Pengawasan iklan obat tradisional di tahun 2024

c) Obat Kuasi

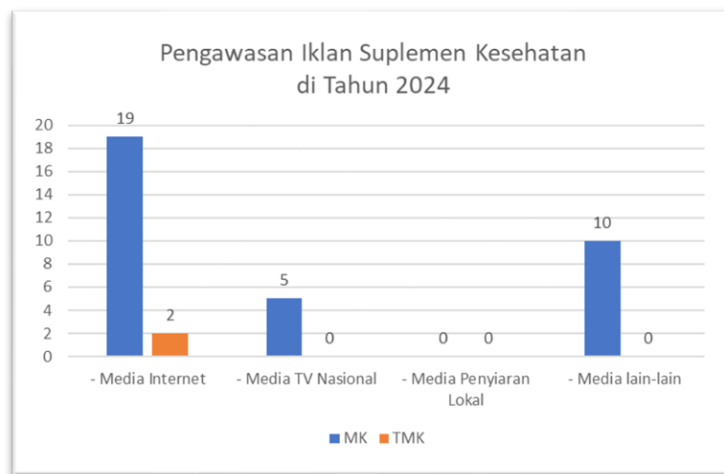
Sebanyak 10 iklan yang terdiri dari media internet (7 iklan) dan media TV Nasional (2 iklan), dan media lain-lain (1 iklan). Untuk media penyiaran lokal tidak ditemukan iklan di wilayah kerja BPOM di Ambon. Dari hasil pengawasan iklan ini seluruhnya memenuhi ketentuan.



Gambar 61. Pengawasan iklan obat kuasi di tahun 2024

d) Suplemen Kesehatan

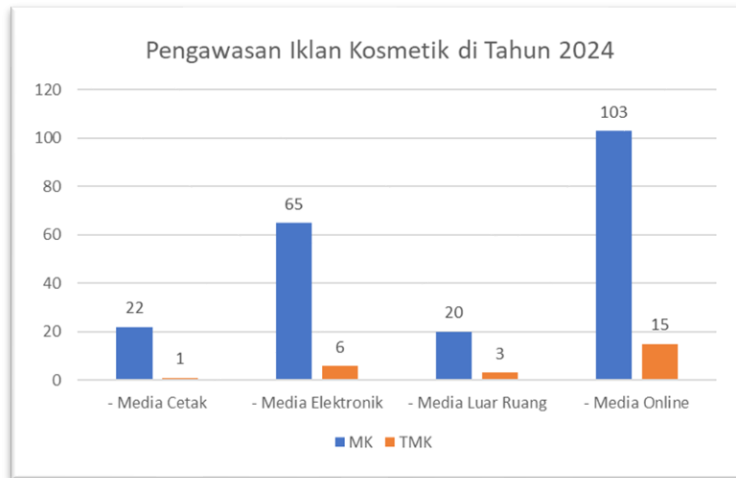
Sebanyak 36 iklan yang terdiri dari media internet (21 iklan), media TV Nasional (5 iklan), dan media lain-lain (10 iklan). Untuk media penyiaran lokal tidak ditemukan iklan di wilayah kerja BPOM di Ambon. Dari hasil pengawasan iklan ini ditemukan 34 iklan memenuhi ketentuan dan 2 iklan tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 62. Pengawasan iklan suplemen kesehatan di tahun 2024

e) Kosmetik

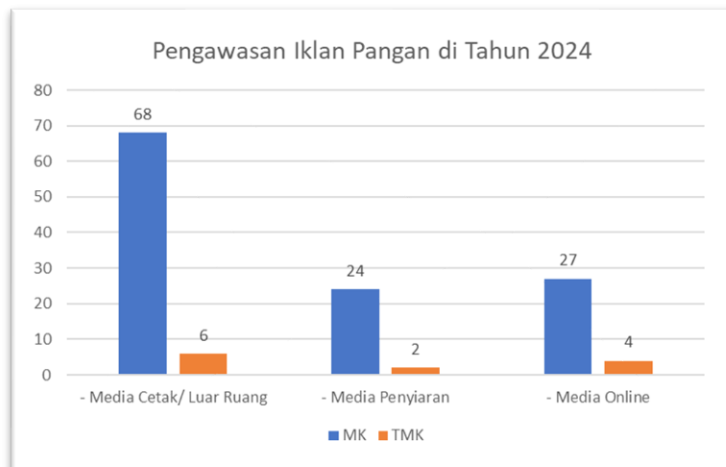
Sebanyak 235 iklan yang terdiri dari media cetak (23 iklan), media elektronik (71 iklan), media luar ruang (23 iklan), dan media online (118 iklan). Dari hasil pengawasan iklan ini ditemukan 210 iklan memenuhi ketentuan dan 25 iklan tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 63. Pengawasan iklan kosmetik di tahun 2024

f) Pangan

Sebanyak 131 iklan yang terdiri dari media cetak/luar ruang (74 iklan), media penyiaran (26 iklan), dan media online (31 iklan). Dari hasil pengawasan iklan ini ditemukan 119 iklan memenuhi ketentuan dan 12 iklan tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 64. Pengawasan iklan pangan ditahun 2024

g) Produk Tembakau

Sebanyak 366 iklan yang terdiri dari media penyiaran (8 iklan), media luar ruang (356 iklan), dan media teknologi informasi (2 iklan). Untuk iklan di media cetak tidak ditemukan di wilayah kerja BPOM di Ambon. Dari hasil pengawasan iklan ini ditemukan 84 iklan memenuhi ketentuan dan 282 iklan tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 65. Pengawasan iklan produk tembakau di tahun 2024

2) Label

Selain itu juga dilakukan pengawasan label/penandaan sebagai berikut :

- a) Obat sebanyak 398 item obat, ditemukan 395 item memenuhi ketentuan dan 3 item tidak memenuhi ketentuan.
- b) Obat tradisional sebanyak 304 item, ditemukan 297 item memenuhi ketentuan dan 7 item tidak memenuhi ketentuan.
- c) Obat kuasi sebanyak 21 item, seluruhnya memenuhi ketentuan.

- d) Suplemen Kesehatan sebanyak 80 item, ditemukan 79 item memenuhi ketentuan dan 1 item tidak memenuhi ketentuan.
- e) Kosmetik sebanyak 596 item, ditemukan 589 item memenuhi ketentuan dan 7 item tidak memenuhi ketentuan.
- f) Pangan sebanyak 469 item, ditemukan 465 item memenuhi ketentuan dan 4 item tidak memenuhi ketentuan.
- g) Produk Tembakau sebanyak 122 item, ditemukan 96 item memenuhi ketentuan dan 26 item tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 66. Pengawasan label tahun 2024

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Kegiatan penyidikan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon tahun 2024 secara garis besar terdiri dari 4 (empat) kegiatan yaitu: Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan.

1) Cegah Tangkal

Balai POM di Ambon memetakan kejahatan obat dan makanan di wilayah Provinsi Maluku, ditemukan bahwa jumlah komoditi narkotika selama tahun 2024 sebanyak 128 kasus. Kasus ini bersumber dari barang bukti yang diujikan dilaboratorium Balai POM di Ambon dimana perkara ditangani oleh penyidik Polri dari Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku. Komoditi lain yang masih banyak beredar secara ilegal yakni Kosmetika Kota Ambon, Kab. Maluku Tengah dan Kab. Seram Bagian Barat. Sementara itu untuk peredaran Obat Bahan Alam mengalami penurunan dengan jumlah sebanyak 2 kasus di Kota Ambon.

Kegiatan Cegah Tangkal yang telah dilakukan oleh Balai POM di Ambon yaitu :

- a) Kajian Analisis Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebanyak 2 (dua) Analisis yang dilaporkan kepada Direktur Cegah Tangkal Badan POM RI setiap semester. Judul kajian tersebut antara lain

1. Analisis kerawanan peredaran kosmetik ilegal di wilayah Maluku dan peran Balai POM di Ambon dalam upaya penanggulangannya.

Semakin meningkatnya peredaran kosmetik ilegal di Provinsi Maluku ditandai dengan permintaan yang tinggi terhadap produk kosmetik ilegal yang mengandung bahan berbahaya seperti Merkuri, Hidrokinon, asam

retinoate yang dijual secara luring maupun daring, maka dianggap sangat perlu untuk membuat kajian tersebut. Berdasarkan kajian ini menghasilkan rekomendasi sebagai berikut :

- a. Melengkapi data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan secara lebih komprehensif agar kerawanan kejahatan di wilayah kerja Balai POM di Ambon dapat tergambar dengan lebih akurat.
- b. Memanfaatkan data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan, dan penindakan komoditi kosmetik.
- c. Peningkatan pembinaan kepada masyarakat dan pelaku usaha melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terutama terkait komoditi kosmetik.
- d. Penguatan pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetik baik sarana konvensional maupun daring.
- e. Pendalaman lebih lanjut terhadap sumber perolehan, wilayah distribusi, modus pemasukan, dan modus peredaran kosmetik ilegal.

2. Analisis kerawanan peredaran obat-obat tertentu ilegal khususnya Tramadol di wilayah Provinsi Maluku dan peran Balai POM di Ambon dalam upaya penanggulangannya. Fenomena penyalahgunaan obat-obat tertentu khususnya Tramadol semakin mengkhawatirkan. Faktor kemudahan akses terhadap obat ini serta kurangnya pengawasan terhadap distribusi farmasi menjadi pendorong utama maraknya peredaran Tramadol ilegal. Dampak dari penyalahgunaan Tramadol tidak hanya terbatas pada masalah kesehatan tetapi juga menimbulkan dampak sosial, seperti peningkatan angka kriminalitas dan gangguan ketertiban umum, tindak kekerasan, dan kenakalan remaja yang berkaitan dengan penggunaan obat ini. Berdasarkan kajian ini diperoleh rekomendasi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan program KIE kepada masyarakat guna mengedukasi dan mencegah bertambah luasnya peredaran obat-obat ilegal terutama tramadol.
- b. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi kepada pihak jasa ekspedisi pengiriman barang yang masuk ke Provinsi Maluku.

- b) Kegiatan penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan

Kegiatan penggalangan melibatkan para pimpinan jasa ekspedisi barang yang tergabung dalam Asperindo Provinsi Maluku. Kegiatan tersebut dilakukan pada hari Jumat tanggal 2 Agustus 2024 di Kantor Balai POM di Ambon.



Gambar 67. Kegiatan penggalangan dengan Asperindo

Kegiatan penggalangan diatas menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- Meningkatkan koordinasi penelusuran dan penanganan barang kiriman ilegal terkait kejahatan obat dan makanan antara pihak Balai POM di Ambon dan ASPERINDO.
- Meningkatkan pertukaran informasi berkenaan dengan barang kiriman ilegal terkait kejahatan obat dan makanan sesuai kewenangan pihak jasa kirim antara lain berupa Daftar produk barang kiriman ilegal, identitas pengirim dan penerima serta cara pengiriman barang kiriman ilegal.
- Melakukan tindakan penelusuran dan penanganan barang kiriman ilegal secara bersama-sama sesuai kewenangan dan peraturan perundang-undangan.
- Memberikan dukungan layanan pengiriman khusus terkait sampel obat dan makanan, reagen, media dan baku pembanding sesuai kesepakatan.

c) Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Balai POM di Ambon telah melakukan Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dan dilaporkan setiap semester ke Direktorat Cegah Tangkal. Tindak Lanjut yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon tahun 2024 yaitu :

- Melakukan intensifikasi pengawasan peredaran obat-obat tertentu dan ketamin dengan melakukan pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi obat dan sarana pelayanan Kesehatan di wilayah propinsi Maluku sarana distribusi meliputi PBF, IFK, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas, apotik, klinik dan toko obat.
- Menjalin komunikasi dengan pihak jasa pengiriman khususnya yang sering dijadikan para pelaku pengedar obat ilegal dalam melakukan jasa pengiriman dari luar propinsi Maluku sehingga dapat mengantisipasi dan mencari informasi terkait kebiasaan-kebiasaan dari para pelaku atau pemakai obat ilegal dalam melakukan pengambilan barang atau paket berupa obat ilegal.
- Melakukan Intensifikasi dengan melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan di wilayah Provinsi Maluku untuk mencegah peredaran Obat Bahan Alam Suplemen Kesehatan ilegal dan mengandung BKO oleh fungsi Pemeriksaan.
- Melakukan kegiatan intelijen terkait mencari informasi pemasukan dan peredaran obat dan makanan ilegal

- Melakukan pengawasan dengan melaksanakan pemeriksaan rutin sarana distribusi kosmetika oleh fungsi Pemeriksaan.
- Melaksanakan secara intensif kegiatan patroli siber terhadap akun-akun yang menjual produk obat dan makanan ilegal secara daring

2) Siber

Dalam hal pengawasan peredaran dan penjualan obat dan makanan ilegal yang dilakukan di ranah Siber, Balai POM di Ambon menjaring sebanyak 361 (tiga ratus enam puluh satu) akun pada e-commerce, marketplace serta media sosial yang terbukti melakukan penjualan obat dan makanan ilegal. Dari akun yang terjaring tersebut telah dilakukan penutupan/pemblokiran (takedown) akun sebanyak 356 (tiga ratus lima puluh enam) atau sebesar 98,61% oleh kementerian/lembaga terkait yang membidangi proses tersebut. Selain itu Balai POM di Ambon juga melakukan profiling terhadap 2 (dua) akun media sosial yang terbukti melakukan penjualan kosmetik ilegal secara daring.

3) Intelijen

Balai POM di Ambon melakukan pencarian sumber informasi, bahan dan keterangan untuk mendukung proses penyidikan tindak pidana kejahatan di bidang obat dan makanan melalui kegiatan intelijen. Sebanyak 3 (tiga) Laporan Operasi Intelijen dan 18 (delapan belas) Laporan

Informasi telah dilaksanakan dan dilaporkan sepanjang tahun 2024 pada Provinsi Maluku.



Gambar 68. Hasil operasi intelijen 2024

Output dari kegiatan intelijen adalah laporan informasi dan laporan intelijen. Selama tahun 2024, jumlah laporan informasi komoditi obat sebanyak 2 laporan, obat-obat tertentu 1 laporan dan kosmetik 15 laporan sehingga jumlah total keseluruhan sebanyak 18 laporan. Dari 18 laporan informasi diperoleh 3 laporan intelijen dan dilanjutkan pada proses projustitia sebanyak 3 perkara.

4) Penyidikan

Target perkara tahun 2024 pada Fungsi Penindakan Balai POM di Ambon sebanyak 3 (tiga) perkara. Dengan perincian 1 (satu) perkara telah selesai sampai tahap II yakni penyerahan tersangka dan barang bukti, 1 (satu) perkara sampai tahap P-19 dan 1 (satu) perkara digugat Praperadilan dan telah ada putusan pengadilan terhadap perkara tersebut. Status perkara tersebut terakhir telah sampai pada tahap P-19. Fungsi Penindakan juga telah

melanjutkan perkembangan perkara yang belum terselesaikan pada tahun 2023 (carry over), perkara ini sudah sampai proses persidangan dan putusan pengadilan.

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1) Layanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan

Unit Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebagai lini terdepan harus mampu mengemban tugas kehumasan untuk menciptakan, memelihara dan meningkatkan citra positif BPOM di Ambon berdasarkan penilaian stakeholder.

Selama Tahun 2024 BPOM di Ambon menerima 166 permintaan layanan informasi dan pengaduan konsumen, baik yang diterima secara langsung oleh petugas BPOM di Ambon maupun melalui media telepon, email, whatsapp dan media sosial. Tahun 2024, BPOM di Ambon tidak menerima rujukan pengaduan konsumen untuk ditindaklanjuti yang diteruskan dari Unit Layanan Pengaduan Konsumen Badan POM RI melalui aplikasi Simpel LPK (Sistem Pelaporan Layanan Pengaduan Konsumen). Periode tahun 2024 BPOM di Ambon tidak ada menerima permintaan informasi terkait Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

Dari permintaan layanan informasi dan layanan pengaduan konsumen tersebut di atas dapat dikelompokkan berdasarkan:

a) Profesi Konsumen

Dari permintaan layanan informasi dan layanan pengaduan yang diterima berdasarkan profesi konsumen Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum menjadi profesi terbanyak konsumen yang meminta layanan informasi dan pengaduan.

b) Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Ditinjau dari sarana yang dipergunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan yang sering dipergunakan adalah datang secara langsung, melalui media Whatsapp, serta Telepon. Berbagai inovasi pelayanan publik dibentuk untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat diantaranya Inovasi Panorama24 yakni Papan Informasi Obat dan Makanan Online yang dapat diakses 24 jam dengan mengunjungi subsite ambon.pom.go.id dan penggunaan nomor layanan publik BPOM di Ambon 0811-4800-222 dilengkapi katalog pelayanan publik seperti alur registrasi obat dan makanan serta tracking status pengujian sampel pihak ketiga yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

2) Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat dan Stakeholder Terkait

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap obat dan makanan, BPOM di Ambon

melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) ke berbagai komunitas masyarakat, Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara langsung atau secara online melalui media webinar, pameran, menjadi narasumber kegiatan lintas sektor (Stakeholder). media elektronik/cetak, dan media sosial (Instagram/X/Facebook). Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi masyarakat tahun 2024 dilakukan sebanyak 47 kali dengan tema cerdas memilih obat tradisional, kosmetik, pangan yang aman, resistensi antimikroba, stunting dan penyuluhan keamanan pangan untuk UMKM dalam rangka penerbitan izin edar SPP-IRT.

3) Pemantauan Toksikovigilance dan Farmakovigilans

Tahun 2024 BPOM di Ambon melakukan pengumpulan data kasus keracunan dari 4 Rumah Sakit di Kota Ambon. Dari evaluasi data kasus keracunan di 4 Rumah Sakit tersebut, terjadi Kasus keracunan sebanyak 19 kasus dengan faktor penyebab berasal dari pangan, kimia dan obat. Rumah Sakit di kota Ambon yang bekerja sama dengan BPOM di Ambon dalam melakukan pemantauan toksikovigilans antara lain RSUD Dr Haulussy, RS Al-Fatah, RS Sumber Hidup, RS Hative, RSKD Provinsi Maluku, RS Bakti Rahayu, RSAL FX Soehardjo dan RST JA Latumeten. BPOM di Ambon akan terus meningkatkan koordinasi pengumpulan data kasus keracunan di kota/kabupaten lainnya di Provinsi Maluku.

Telah dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Keracunan Pangan (Toksikovigilans) bagi petugas

kesehatan di Rumah Sakit. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman petugas kesehatan akan pentingnya toksikovigilans, meningkatkan pelaporan toksikovigilans di Maluku melalui aplikasi

Obat yang telah memiliki ijin edar dan beredar di masyarakat perlu dilakukan pemonitorean melalui kegiatan farmakovigilans sebagai upaya untuk memantau keamanan dan efek samping obat. Kegiatan farmakovigilans dilakukan melalui pelaporan sarana pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas, klinik) terhadap efek samping obat (ESO)/ kejadian yang tidak diinginkan (KTD) melalui e-Meso dan pemantauan produk recall obat setiap bulan oleh BPOM di Ambon. Pelaporan ESO/KTD belum rutin dilakukan oleh sarana pelayanan kesehatan. Tahun 2024 hanya terdapat 1 sarana pelayanan kesehatan (Rumah sakit) yang melaporkan ESO/KTD sebanyak 3 kasus sehingga perlu dilakukan pendampingan oleh BPOM di Ambon agar sarana pelayanan kesehatan melaporkan setiap ESO/KTD yang terjadi.

4) Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM)

Balai POM di Ambon telah menggelar Sosialisasi SAKA POM di Kwartir Kepulauan Aru dan bimbingan teknis bagi calon anggota Saka POM Kabupaten Buru pada Rabu, 13 Maret 2024; di Kabupaten Maluku Tengah, Kamis 14 Maret 2024; Kota Ambon pada Kamis, 4 April 2024;

Kabupaten Seram bagian Timur pada Rabu, 16 Oktober 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada generasi muda terkait pengawasan obat dan makanan. Selain mendapatkan pengetahuan teoritis, para peserta juga diberikan kesempatan untuk berlatih langsung melalui praktek dari ketiga krida Saka POM tersebut. Mereka melakukan praktik langsung dalam pemeriksaan sarana penjualan obat dan makanan, edukasi kepada pedagang, serta pengujian sederhana terhadap bahan-bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan.

5) Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu

a) Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah salah satu program Prioritas Nasional. Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2024 yang dilaksanakan oleh BPOM di Ambon dilaksanakan dengan melakukan intervensi baru kepada 2 (dua) pasar yakni Pasar Ngrimase di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Pasar Jargaria di Kabupaten Kepulauan Aru. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas antara lain :

- Advokasi komitmen Pemda dan Lintas Sektor yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).

- Survey Pasar
- Bimbingan Teknis (Bimtek) petugas pengelola pasar
- Penyuluhan Kepada Pedagang
- Kampanye pasar kepada komunitas pasar khususnya masyarakat sebagai konsumen
- Monitoring Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
- Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
- Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

b) Kegiatan Desa Pangan Aman

Kegiatan Desa Pangan Aman pada tahun 2024 yang dilaksanakan oleh BPOM di Ambon dengan melakukan intervensi kepada 6 (enam) Desa di 2 (dua) kabupaten, yakni Desa Durjela, Kelurahan Siwalima, Kelurahan Galay Dubu yang terletak di Kecamatan Pulau-pulau Aru, Kabupaten Kepulauan Aru; Desa Kabiarat, Desa Lauran ,Kelurahan Saumlaki yang terletak di Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

- Advokasi Kelembagaan Desa yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Pasar Pangan Aman dan PJAS
- Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa diberikan kepada 15 orang calon Kader

Keamanan Pangan Desa (KKPD) dari tiap desa/kelurahan yang terdiri dari kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat.

- Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa kepada 50 orang komunitas desa dari tiap desa yang terdiri dari komunitas pemuda/remaja, IRTP, PKL, Ritel Pangan, Ibu Rumah Tangga, ibu hamil, ibu menyusui, ibu dengan anak balita, ibu memiliki anak stunting, Guru dan Karang Taruna
- Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan
- Fasilitasi Keamanan Pangan
- Monitoring dan Evaluasi
- Lomba Desa Pangan Aman

c) Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor dan sekolah mulai tingkat dasar hingga menengah. Tahun 2024, BPOM di Ambon melaksanakan intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) terhadap 16 sekolah di Kabupaten Kepulauan Aru dan Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Tahapan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) antara lain :

- Advokasi Lintas Sektor Daerah yang dilaksanakan secara terpadu bersama kegiatan Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman.
- Sosialisasi Keamanan Pangan
- Bimbingan Teknis Keamanan Pangan
- Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan yang terdiri dari X-Banner, buku, leaflet, poster, permainan ular tangga, perlengkapan hygiene sanitasi (alat makan, celemek, penjepit).
- Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah
- Sertifikasi Sekolah Dengan PJAS Aman
- Pengawasan Sekolah Yang Sudah Diintervensi
- Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman

MASALAH

KESIMPULAN

SARAN

LAMPIRAN

Tabel 1. A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai POM di Ambon	sampel	78	80	77	0	0	0	0	0	77
		Random	Balai POM di Ambon	sampel	318	318	318	0	0	0	1	1	317
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Ambon	sampel	91	91	91	0	0	0	2	2	89
		Random	Balai POM di Ambon	sampel	213	213	213	0	0	0	0	0	213
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Ambon	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
		Random	Balai POM di Ambon	sampel	15	15	15	0	0	0	0	0	15
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Ambon	sampel	24	24	24	0	0	0	0	0	24
		Random	Balai POM di Ambon	sampel	56	56	56	0	0	0	1	1	55
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Ambon	sampel	179	179	179	0	0	0	0	0	179
		Random	Balai POM di Ambon	sampel	417	417	417	0	0	0	2	2	415
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Ambon	sampel	99	99	99	0	0	0	2	2	97
		Random	Balai POM di Ambon	sampel	336	336	336	0	0	0	7	7	329

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Ambon	sampel	75	75	75	0	0	0	0	0	75
8	Rokok	Targeted	Balai POM di Ambon	sampel	2	2	2	0	0	0	1	1	1
TOTAL TARGETED			Balai POM di Ambon	sampel	554	556	553	0	0	0	5	5	548
TOTAL RANDOM			Balai POM di Ambon	sampel	1355	1355	1355	0	0	0	11	11	1344
TOTAL				sampel	1909	1911	1908	0	0	0	16	16	1892

Tabel 1. B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Ambon	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	128	128	0	128
2	Obat Tradisional	Balai POM di Ambon	Sampel Pihak ketiga dan Sampel penyidikan	sampel	15	15	12	3
3	Obat Kuasi	Balai POM di Ambon	Nihil	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Ambon	Nihil	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Ambon	Sampel Pengujian Investigasi/Penyidikan dan Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	44	44	21	23
6	Pangan	Balai POM di Ambon	Sampel Pihak ke 3 dan DAK	sampel	159	159	9	150
TOTAL				sampel	346	346	42	304
				sampel	346	346	42	304

Tabel 1. C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Ambon	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Ambon	sampel		0		
		TOTAL	sampel	0	0	0	0

Tabel 1. D. Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Ambon	Balai POM di Ambon	Obat	sampel	462	462	453	9
		Balai POM di Ambon	Obat Tradisional	sampel	0	0		
		Balai POM di Ambon	Obat Kuasi	sampel	0	0		
		Balai POM di Ambon	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0		
		Balai POM di Ambon	Kosmetik	sampel	24	24	24	0
		Balai POM di Ambon	Pangan	sampel	65	65	65	0
Total				sampel	551	551	542	9

Tabel 1. E. Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Ambon	Balai Besar POM di Manado	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0		
			Obat Kuasi	sampel	0	0		
		Balai Besar POM di Manado	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	0	0		
			Pangan	sampel	0	0		
							0	
Total				sampel	3	3	3	0

Tabel 2. A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	284	284	0
	▪ Waktu hancur	24	24	0
	▪ Disolusi	340	331	9
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain			
	▪ Pemerian	462	462	0
	▪ Keragaman Bobot	2	2	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	642	642	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	498	498	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	▪ Keseragaman Sediaan	412	412	0
	▪ Cemarkan EG DEG	6	6	0
	JUMLAH	2670	2661	9

Tabel 2. B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	254	254	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Antioksidan, Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	2	0	2
	▪ Bahan kimia obat	1741	1723	18
	Cemarkan residu pelarut	1	1	0
	▪ Kadar Etilen Glikol - Dietilen Glikol	33	33	
	TOTAL	2031	2011	20

Tabel 2. C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	5	5	0
	Identifikasi Metil Salisilat	15	15	0
	▪ Bahan Kimia Obat	108	108	0
	TOTAL	128	128	0

Tabel 2. D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	79	79	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Bahan Kimia Obat	84	84	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Penetapan kadar zat aktif/vitamin	133	132	1
	Cemaran residu pelarut	0		
	▪ Kadar Etilen Glikol - Dietilen Glikol	5	5	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	JUMLAH	301	300	1

Tabel 2. E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
1	Pemerian	728	728	0
2	Id Hidrokinon	247	241	6
3	Id Asam Retinoat	220	213	7
4	Id Hg	214	200	14
5	PK Hg (Kecuali sabun pembersih kulit muka)	194	194	0
6	PK Pb	252	252	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
7	PK As (Cat : kategori Perawatan kaki yang mengandung talk)	128	128	0
8	PK Cd (Komposisi Zinc)	27	27	0
9	Id Asam Borat	50	50	0
10	Id Heksaklorofen	50	50	0
11	Id Asam Salisilat	5	5	0
12	Id Menthol	5	5	0
13	Id Kamfer	5	5	0
14	Id Metanol (GCMS)	13	13	0
15	PK Metanol	110	108	2
16	Id Triklosan	5	5	0
17	PK Triklosan (Komposisi)	76	76	0
18	PK Triklokarban (Komposisi)	76	76	0
19	PK Asam Salisilat (Komposisi)	48	48	0
20	Id Fitonadion (Vit K1)	49	49	0
21	Id Bithionol	42	42	0
22	Id Resorcinol	52	52	0
23	Id Kloramfenikol	42	42	0
24	Id Benzoil Peroksida	42	42	0
25	Id Teofilin	7	7	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
26	Id Ketokonazol	3	3	0
27	Id Steroid (antara lain: hidrokortison asetat, deksametason, betametason, betametason 17- valerat, Triamsinolon asetonid)	50	50	0
28	PK Dioksan (apabila dalam komposisi mengandung bahan yang dibuat melalui proses etoksilasi (sebagaimana daftar terlampir), dilakukan pengujian oleh Balai yang mempunyai alat GCMS- Headspace Sampler).	110	110	0
29	Id Diphenhydramin HCL	3	3	0
30	Id Kloroform	15	15	0
31	Id Orto-fenilendiamin	15	15	0
32	Id Meta-fenilendiamin	15	15	0
33	Id Pirogalol	15	15	0
34	PK Asam Tioglikolat (Komposisi)	9	9	0
35	PK Hidrogen Peroksida	15	15	0
36	PK p-chloro m-cresol / 4-Chloro-3-methylphenol	5	5	0
37	Id Minoksidil	12	12	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
38	PK Piroctone olamine (Penandaan / Shampoo Ketombe)	10	10	0
39	jika berwarna biru / hitam / gelap : Id Naphtol Blue Black (CI 20470) / Acid Black 1 (CI 20470)	123	123	0
40	jika berwarna coklat/gelap : Id Fat Brown B (CI 12010)	87	87	0
41	jika berwarna kuning / merah / gelap : Id Methanil Yellow (CI 13065)	123	123	0
42	jika berwarna kuning/ merah / gelap : Id Jingga K1 (CI 12075)	123	123	0
43	jika berwarna kuning / orange / merah / gelap : Id Merah K3 (CI 15585)	123	123	0
44	jika berwarna kuning / merah / orange / gelap : Id Merah K10 (Rhodamin B/ CI 45170)	123	123	0
45	jika berwarna merah / orange / gelap : Id Acid orange 7 (CI 15510)	52	52	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
46	jika berwarna ungu/ gelap : Id Violamin R / D&C Red No.3 Ext (CI 45190)	123	123	0
47	jika berwarna merah / kuning / gelap : Id Sudan I	108	108	0
48	jika berwarna merah / kuning / gelap : Id Sudan II (CI 12140)	108	108	0
49	jika berwarna merah / kuning / gelap : Id Sudan III (CI 26100)	108	108	0
50	jika berwarna merah / kuning / gelap : Id Sudan IV (CI26105)	108	108	0
51	jika berwarna kuning / gelap : Id Acid Red 52 (CI 45100)	12	12	0
52	jika berwarna kuning/ gelap : Id Acid Red 88 (CI 15620)	12	12	0
53	jika berwarna merah : Id Allura Red (CI 16035)	15	15	0
54	jika berwarna kuning /gelap : Id Naphtol Yellow S (C 10316)	4	4	0
55	jika berwarna merah : Id Acid red 73 (CI 27290)	15	15	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
56	Id Azelaic acid (untuk Balai yang mempunyai GC MS)	2	2	0
57	PK Oktil metoksi sinamat (Penandaan)	11	11	0
58	PK Oksibenzon (Penandaan)	11	11	0
59	PK Butil Metoksi Dibenzoil Metan (Penandaan)	11	11	0
60	PK Metilbenziliden Camphor (Penandaan) /PK Benzilidene Camphor	11	11	0
61	PK Oktil Salisilat (Penandaan)	11	11	0
62	PK Homosalate (Penandaan)	11	11	0
63	Id Para amino benzoic acid (Asam p-Aminobenzoat)	11	11	0
64	Id benzene (jika mengandung carbomer)	14	14	0
65	PK AHA (Komposisi, untuk sediaan yang berbentuk cairan) - Glicolic Acid & Lactic Acid	12	12	0
66	PK Pengawet yang dikandung termasuk Diazolidinyl urea (Nipagin & Nipasol)	40	40	0
67	PK Zinc pyrithione (Penandaan)	3	3	0
68	PK Climbazole (Penandaan)	2	2	0
69	Methylisothiazolinone	5	5	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
70	Identifikasi bahan pewarna dilarang : - 2 amino 5 nitro phenol	15	15	0
71	Identifikasi bahan pewarna dilarang : - 4-Nitro 1,3- Fenilendiamine (4-Nitro m-Fenilendiamine)	15	15	0
72	Identifikasi bahan pewarna dilarang : - 2-Nitro 1,4- Fenilendiamin (2-Nitro p-Fenilendiamin)	15	15	0
73	PK Resorcinol	15	15	0
74	Penetapan Kadar Asam Sorbat dan Penetapan Kadar Asam Benzoat	2	2	0
75	PK Diethylene Glycol (GCMS)	70	70	0
76	PK Asam Salisilat (Komposisi) KLT-Spektro	2	2	0
TOTAL		4620	4591	29

Tabel 2. F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	31	31	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	14	14	0
	▪ Kadar air	87	87	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	8	8	0
	▪ PK Protein	10	10	0
	▪ PK Vitamin (A, B1, B2, B9)	45	45	0
	▪ PK Mineral (Zn, Fe,)	10	10	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin (Aflatoksin B1, B2, G1, G2, Aflatoksin M1, Okratoksin, Deoksinivalenol)	146	146	0
	▪ PK Pemanis buatan (Siklamat, sakarin, aspartam, asesulfam K, Simultan Pemanis)	460	460	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Pengawet (Sorbit, benzoat, simultan pengawet)	212	207	5
	▪ PK Kloramfenikol	27	27	0
	▪ PK Sianida	13	13	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	54	54	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	13	13	0
	▪ PK Kofein	13	13	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	14	14	0
	▪ PK Natrium klorida	37	37	0
	▪ PK Kalium iodat	37	37	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	75	75	0
	▪ Pewarna sintetik (simultan pewarna, tartrazin, kuning fcf, rhodamin B, methanil yellow, auramin, sudan)	465	465	0
	▪ Identifikasi histamin	15	15	0
	▪ Identifikasi boraks	37	37	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Cemaran logam (Pb, Cd, Sn, Hg)	755	755	0
	▪ Residu pestisida	0		
	▪ Identifikasi arsen	126	126	0
	▪ Identifikasi formalin	44	44	0
	▪ Rasio BTP Pemanis	168	168	0
	▪ Rasio BTP Pengawet	109	109	0
	▪ PK Etilen Glikol dan Dietilen Glikol	64	64	0
	▪ PK Simultan BHA, BHT, PG, TBHQ	8	8	0
	▪ PK Bisfenol	7	7	0
	▪ Metabolit Nitrofurazon	42	42	0
	▪ PK Glikosida Steviol	9	9	0
	▪ PK Vanilin dan Etil Vanilin	8	8	0
	▪ PK Identifikasi Garam Fe	5	5	0
	▪ Enzim Diastase	12	12	0
	TOTAL	3180	3175	5

Tabel 2. G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	7	6	1
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ Iden. <i>Escherichia coli</i>	7	7	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ Iden. <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Endotoksin	11	11	0
	▪ Iden. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	338	338	0
	▪ Iden. Angka Kapang Khamir	338	338	0
	▪ Angka Mungkin <i>Escherichia coli</i>	338	338	0
	▪ Iden. <i>Salmonella sp</i>	338	338	0
	▪ Iden. <i>Shigella sonei</i>	338	338	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Angka Mungkin Enterobacteriaceae	338	338	0
	▪ Iden. Staphylococcus aureus	0	0	0
	▪ Iden. Pseudomonas aeruginosa	0	0	0
	▪ Iden. Candida albicans	0	0	0
	▪ Iden. Clostridium perfringens	338	338	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	88	87	1
	▪ Angka Kapang Khamir	88	88	0
	▪ Iden. Staphylococcus aureus	15	15	0
	▪ Iden. Escherichia Coli	88	88	0
	▪ Iden. Salmonella Sp	15	15	0
	▪ Fragmen DNA Babi	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	391	391	0
	▪ Angka Kapang Khamir	391	391	0
	▪ Staphylococcus aureus	211	211	0
	▪ Candida albicans	211	211	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	211	211	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	25	25	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ MPN <i>Coliform</i>	0	0	0
	▪ MPN <i>E. coli</i>	96	95	1
	▪ Angka Kapang Khamir	58	58	0
	▪ Angka <i>Sthapylococcus aureus</i>	113	113	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	24	24	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	164	164	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	1	1	0
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	15	15	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	292	292	0
	▪ Angka <i>Bacillus</i>	21	21	0
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	6	6	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	11	11	0
	▪ Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	29	29	0
	▪ DNA <i>Porcine</i>	1	1	0
6	Obat Kuasi :			
	▪ ALT	19	19	0
	▪ Angka Kapang Khamir	13	13	0
	▪ Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	21	21	0
	▪ Angka <i>Sthapylococcus aureus</i>	21	21	0
	TOTAL	5030	5027	3

Tabel 3. A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Adem Sari	Vitamin C	2
B	Sampel Non Rutin		
1	nihil		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Akar Pohon Manggis Asli Pribumi	Kofein, Natrium diklofenak	2
2	Samuraten	Kofein, Natrium diklofenak, Deksametason	3
3	Sari Buah naga	Ibuprofen, Paracetamol, Kofein, Natrium diklofenak	4
4	Extra binahong	Ibuprofen, Kofein, Natrium diklofenak	3
5	Montalin Jamu Pegal Linu dan Asam Urat	Kofein	1
6	Tawon Liar	Kofein	1
7	Africa Black ant	Sildenafil, Paracetamol	2
8	Mallboro Black	Sildenafil	1
9	Super Jantan	Sildenafil	1
TOTAL			20

Tabel 3. B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Maxie Glowing Night Cream	Asam Retinoat	1
B	Sampel Non Rutin		
1	NRL Premium Night Cream Glowing Series	Hg	1
2	R&D Glow Fresh Toner	Hidrokinon, Asam Retinoat	2
3	R&D Glow Nigth Cream	Hg	1
4	La Bella Day Cream	Hg	1
5	Rose White & Natural Cream	Hg	1
6	La Bella Night Cream	Hg	1
7	Diamond Cream Plus With Vitamin E AAA	Hg	1
8	Diamond Cream Plus With Vitamin E	Hg	1
9	RDL Hydroquinone Tretinoin Babyface solution 3	Hidrokinon, Asam Retinoat	2
10	Sin Jung Day Cream	Hg	1
11	Temulawak Day & Night Cream	Hg	1
12	Sin Jung Night Cream	Hg	1
13	Tretinoin Hydroquinone Maxi-Pell	Hg	1
14	Rclinic Gell Booster Pelicin	Hidrokinon, Asam Retinoat	2
15	RDL Hydroquinone Tretinoin Babyface solution 60 ml	Hidrokinon	1
16	Mira Hayati Cosmetic Lightening Skin	Hg	1
17	Mira Hayati Cosmetic Toner	Asam Retinoat	1

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
18	Louvrea Night Diamond Luxury	Hidrokinon, Asam Retinoat	2
19	R&D Glow Premium Face Toner	Hidrokinon, Asam Retinoat	2
20	R&D Glow Premium Day Cream	Hg	1
21	R&D Glow Premium Night Cream	Hg	1
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Nihil		
TOTAL			27

Tabel 3. C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	nihil	0	0
B	Sampel Non Rutin		
1	nihil	0	0
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	nihil	0	0
TOTAL			

Tabel 4. A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	318	318	100
	JKN Hilir	159	159	100
	Non JKN	159	159	100
2	Targeted	80	80	100
	JKN Hulu	40	40	100
	Kasus	32	32	100
	Rokok dan Ruang Lingkup	8	8	100

Tabel 4. B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	ACAK	213	213	100
2	TARGETTED	91	91	100

Tabel 4. C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	ACAK	15	15	100
2	TARGETTED	6	6	100

Tabel 4. D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	ACAK	56	56	100
2	TARGETTED	24	24	100

Tabel 4. E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	ACAK	417	417	100
2	TARGETTED	179	179	100

Tabel 4. F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	336	336	100
2	Fortifikasi	75	75	100
3	Targetted	99	99	100
	PJAS	36	36	100
	DNA	3	3	100
	Pangan Basah	2	2	100
	UMK/Kasus dll	48	48	100
	Kemasan Pangan	9	9	100
	Air baku	1	1	100

Tabel 5. A. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Resnarkoba Maluku Tengah	1	Identifikasi Ganja	1	0
2	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
3	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
4	Resnarkoba Polres Pulau Buru	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
5	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
6	Polresta Ambon	1	Identifikasi Ganja	1	0
7	Polresta Ambon	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
8	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
9	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
10	Resnarkoba Pulau Buru	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
11	Resnarkoba Pulau Buru	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
12	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
13	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
14	BNNP Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
15	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
16	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
17	Polres Ambon dan P.P Lease	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
18	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
19	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
20	BNN	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
21	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
22	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
23	BNN	1	Identifikasi Ganja	1	0
24	Resnarkoba Polres Pulau Buru	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
25	Polres Maluku Tengah	1	Identifikasi Ganja	1	0
26	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
27	Polresta Ambon	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
28	BNNP Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
29	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
30	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
31	Polresta Ambon	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
32	Resnarkoba Maluku Tengah	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
33	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
34	Polresta Ambon	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
35	Polresta Ambon	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
36	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
37	Polresta Ambon	1	Identifikasi Ganja	1	0
38	Polresta Ambon	1	Identifikasi Ganja	1	0
39	Resnarkoba Polres Pulau Buru	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
40	Resnarkoba Polres Pulau Buru	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
41	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
42	Polresta Ambon	1	Identifikasi Ganja	1	0
43	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
44	Resnarkoba Maluku Tengah	1	Identifikasi Ganja	1	0
45	Polresta Ambon	1	Identifikasi Ganja	1	0
46	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
47	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
48	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
49	BNNP Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
50	BNNP Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
51	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
52	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
53	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
54	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
55	BNNP Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
56	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
57	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
58	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
59	Polresta Ambon	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
60	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
61	Resnarkoba Polres Pulau Buru	1	Identifikasi Ganja	1	0
62	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
63	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
64	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
65	Polresta Ambon	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
66	Polresta Ambon	1	Identifikasi Ganja	1	0
67	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
68	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Triheksifenidil Hidroklorida (Obat-obat Tertentu)	1	0
69	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Triheksifenidil Hidroklorida (Obat-obat Tertentu)	1	0
70	Polres Seram Bagian Timur	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
71	Polres Seram Bagian Timur	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
72	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
73	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
74	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
75	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
76	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
77	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
78	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
79	BNNP Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
80	Polresta Ambon	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
81	BNNP Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
82	BNNP Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
83	BNNP Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
84	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
85	Polresta Ambon	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
86	Polresta Ambon	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
87	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
88	Polres Seram Bagian Barat	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
89	Polres Maluku Barat Daya	1	Identifikasi Ganja	1	0
90	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
91	Polres Seram Bagian Barat	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
92	Polresta Ambon	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
93	BNNP Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
94	Polres Kepulauan Aru	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
95	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
96	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
97	Polresta Ambon	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
98	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
99	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
100	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
101	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
102	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
103	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
104	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
105	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
106	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
107	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
108	Resnarkoba Maluku Tengah	1	Identifikasi Ganja	1	0
109	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
110	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
111	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
112	Resnarkoba Resor Kepulauan Tanimbar	1	Identifikasi Ganja	1	0
113	Resnarkoba Maluku Tengah	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
114	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
115	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
116	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
117	Polresta Ambon	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
118	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Ganja	1	0
119	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
120	Resnarkoba Maluku Tengah	1	Identifikasi Ganja	1	0
121	Polresta Ambon	1	Identifikasi Ganja	1	0
122	Polresta Ambon	1	Identifikasi Ganja	1	0
123	Resnarkoba Maluku Tengah	1	Identifikasi Ganja	1	0
124	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
125	Ditresnarkoba Polda Maluku	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
126	Resnarkoba Maluku Tengah	1	Identifikasi Ganja	1	0
127	Resnarkoba Polres Pulau Buru	1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
128	Polresta Ambon	1	Identifikasi Ganja	1	0
Total		128		128	0

Tabel 6. A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Ambon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Ambon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Buru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Tual	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6. B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Ambon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	29	17	17	15	2
1	Kota Ambon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	9	9	8	1
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Buru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	8	8	7	1
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Tual	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	29	17	17	15	2

Tabel 6. C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Ambon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Ambon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Buru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Tual	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6. D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Ambon	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kota Ambon	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Buru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Tual	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Tabel 6. E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Ambon	sarana	63	25	25	22	3	450	50	50	38	12
1	Kota Ambon	sarana	36	13	13	11	2	229	28	28	23	5
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	13	7	7	7	0	55	9	9	6	3
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	2	1	1	1	0	60	1	1	1	0
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	1	0	0	0	0	11	2	2	0	2
5	Kabupaten Buru	sarana	3	1	1	1	0	16	4	4	3	1
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	0	0	0	0	0	17	0	0	0	0
7	Kota Tual	sarana	7	3	3	2	1	25	2	2	2	0
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	1	0	0	0	0	34	4	4	3	1
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	63	25	25	22	3	450	50	50	38	12

Tabel 7. A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Ambon	sarana	14	12	12	9	3	223	174	179	139	40	68	40	47	43	4	10	10	10	4	6
1	Kota Ambon	sarana	12	11	11	8	3	62	39	41	36	5	32	22	27	25	2	2	2	2	0	2
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	1	1	1	1	0	36	29	31	26	5	19	6	8	8	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	0	0	0	0	0	19	17	17	13	4	2	2	2	2	0	1	1	1	0	1
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	1	0	0	0	0	18	13	14	9	5	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Buru	sarana	0	0	0	0	0	30	19	21	18	3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	0	0	0	0	0	9	6	6	1	5	4	4	4	3	1	1	1	1	1	0
7	Kota Tual	sarana	0	0	0	0	0	18	24	22	17	5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	8	7	7	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	0	1
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	0	0	0	0	0	23	20	20	15	5	6	3	3	3	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	14	12	12	9	3	223	174	179	139	40	68	40	47	43	4	10	10	10	4	6

Tabel 7. A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (lanjutan)

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskesmas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Ambon	sarana	24	23	24	12	12	193	100	99	60	39	58	30	35	24	11	0	0	0	0	0
1	Kota Ambon	sarana	11	10	11	9	2	22	11	11	10	1	31	16	20	17	3	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	4	4	4	1	3	35	29	29	19	10	6	3	3	2	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	2	2	2	0	2	22	19	19	8	11	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	1	1	1	0	1	22	7	7	2	5	4	1	1	0	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Buru	sarana	1	1	1	1	0	12	9	9	5	4	4	3	4	1	3	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	1	1	1	0	1	12	4	4	3	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
7	Kota Tual	sarana	1	1	1	0	1	16	8	7	4	3	4	2	2	2	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	2	2	2	1	1	21	9	9	6	3	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	1	1	1	0	1	31	4	4	3	1	4	2	2	1	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	24	23	24	12	12	193	100	99	60	39	58	30	35	24	11	0	0	0	0	0

Tabel 7. A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai POM di Ambon	sarana	0	0	0	0	0
1	Kota Ambon	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Buru	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	0	0	0	0	0
7	Kota Tual	sarana	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Tabel 7. B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Ambon	sarana	39	35	35	30	5	9	7	7	7	0	398	145	189	139	50	10	10	10	6	4
1	Kota Ambon	sarana	33	33	33	28	5	8	7	7	7	0	136	70	99	79	20	9	9	9	6	3
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	73	25	24	15	9	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49	11	11	9	2	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	4	4	2	2	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Buru	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	35	10	15	7	8	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	2	2	1	1	0	0	0	0	0
7	Kota Tual	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	10	15	12	3	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan						
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang Diperiksa	M K	T M K		
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23		
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	10	14	1	1	3	0	0	0	0	0	
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	3	5	3	2	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL	sarana	39	35	35	3	0	5	9	7	7	0	398	145	189	1	3	9	50	10	10	10	6	4

Tabel 7. C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Ambon	sarana	1437	459	459	425	34
1	Kota Ambon	sarana	496	228	228	216	12
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	333	92	92	80	12
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	125	28	28	27	1
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	48	12	12	10	2
5	Kabupaten Buru	sarana	141	28	28	26	2
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	78	9	9	7	2
7	Kota Tual	sarana	74	21	21	19	2
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	89	27	27	26	1
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	53	14	14	14	0
	TOTAL	sarana	1437	459	459	425	34

Tabel 8. A. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7	0	0	0	1	8	7	0	0	0	1	8
2	Februari	17	1	0	5	6	29	17	0	0	5	6	28
3	Maret	10	0	0	0	65	75	10	0	0	0	65	75
4	April	24	1	0	0	27	52	24	0	0	0	27	51
5	Mei	29	2	0	3	5	39	29	0	0	3	5	37
6	Juni	40	4	0	8	27	79	40	0	0	8	27	75
7	Juli	31	0	0	3	6	40	31	0	0	3	6	40
8	Agustus	32	4	0	6	20	62	32	4	0	6	20	62
9	September	51	3	0	11	44	109	51	0	0	11	44	106
10	Oktober	44	3	0	6	28	81	44	1	0	6	28	79
11	November	23	0	0	6	14	43	23	0	0	6	14	43
12	Desember	27	0	0	6	14	47	27	0	0	6	14	47
TOTAL		335	18	0	54	257	664	335	5	0	54	257	651

Tabel 8. B. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7				2	9	5				0	5
2	Februari	17				5	22	5				3	8
3	Maret	10				13	23	14				14	28
4	April	24				3	27	9				3	12
5	Mei	29				1	30	16				2	18
6	Juni	40				1	41	22				0	22
7	Juli	31				13	44	23				5	28
8	Agustus	32				10	42	7				18	25
9	September	51				2	53	26				1	27
10	Oktober	44				7	51	53				7	60
11	November	23				4	27	37				4	41
12	Desember	27				0	27	26				0	26
	TOTAL	335	0	0	0	61	396	243	0	0	0	57	300

Tabel 9. A. Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	13	13
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	1	1
	c. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Obat Tradisional	12	12
	d. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan	36	36

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	e. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	f. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	Pangan	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat		
			Obat Tradisional		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			64	64
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10. A. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Ambon	- Media Cetak	50	37	13	
			- Media Elektronik	64	57	7	
			- Media Luar Ruang	11	10	1	
			Total	125	104	21	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Ambon	- Media Internet	47	33	14	
			- Media TV Nasional	15	15	0	
			- Media Penyiaran Lokal	0	0	0	
			- Media lain-lain	21	20	1	
			Total	83	68	15	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Ambon	- Media Internet	7	7	0	
			- Media TV Nasional	2	2	0	
			- Media Penyiaran Lokal	0	0	0	
			- Media lain-lain	1	1	0	
			Total	10	10	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Ambon	- Media Internet	21	19	2	
			- Media TV Nasional	5	5	0	
			- Media Penyiaran Lokal	0	0	0	
			- Media lain-lain	10	10	0	
			Total	36	34	2	
5	Kosmetik	Balai POM di Ambon	- Media Cetak	23	22	1	
			- Media Elektronik	71	65	6	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5	6	7	8
			- Media Luar Ruang	23	20	3	
			- Media Online	118	103	15	
			Total	235	210	25	
6	Pangan	Balai POM di Ambon	- Media Cetak/ Luar Ruang	74	68	6	
			- Media Penyiaran	26	24	2	
			- Media Online	31	27	4	
			Total	131	119	12	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Ambon	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	8	3	5	
			- Media Luar Ruang	356	81	275	
			- Media Teknologi Informasi	2	0	2	
			Total	366	84	282	
TOTAL				986	629	357	

Tabel 11. A. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Ambon	398	395	3
2	Obat Tradisional	Balai POM di Ambon	304	297	7
2	Obat Kuasi	Balai POM di Ambon	21	21	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Ambon	80	79	1
4	Kosmetik	Balai POM di Ambon	596	589	7
5	Pangan	Balai POM di Ambon	469	465	4
6	Produk Tembakau*)	Balai POM di Ambon	122	96	26
Total		Balai POM di Ambon	1969		

Tabel 12. A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Ambon	Narkotika	108
		Obat	6
		Kosmetik	7
		Obat Bahan Alam	2
2	Buru	Narkotika	7
3	Maluku Tengah	Narkotika	7
		Kosmetika	3

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
4	Kepulauan Aru	Kosmetika	1
		Narkotika	1
5	Seram Bagian Barat	Narkotika	3
6	Seram Bagian Timur	Narkotika	2
7	Maluku Barat Daya	Narkotika	1
8	Kepulauan Tanimbar	Narkotika	1

Tabel 12. B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai POM di Ambon	2	361	356	98.61

Tabel 12. C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Ambon	12	12	100

Tabel 13. A. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai POM di Ambon	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	15	1	0	0	18	3	21	4	0.1905	3	0.1429	0	0

Tabel 14 A. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
Balai POM di Ambon												
1	Kabupaten Kepulauan Aru	Tahun n	1	3	1	1	1				Rp54,509,000	
		Carry Over	1	2				1	1		Rp37,960,000	
2	Kota Ambon	Tahun n	1	3	1	1	1				Rp600,000	
		Carry Over		0								
3	Kabupaten Buru	Tahun n	1	5	1	1	1	1	1		Rp273,612,500	
		Carry Over										
TOTAL Balai POM di Ambon			4	8	3	3	3	1	2	1	0	Rp366,681,500

Tabel 15. A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Ambon	1	3	8	2	5	3	2	2	1	1	1	1	30
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Balai POM di Ambon	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(50 konten)	(67 konten)	(70 konten)	(53 konten)	(68 konten)	(36 konten)	(50 konten)	(41 konten)	(46 konten)	(34 konten)	(52 konten)	(22 konten)	(589 konten)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan)	Balai POM di Ambon	13	13	13	16	23	16	22	19	20	14	12	12	193

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	layanan masyarakat/video/info grafik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)														

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Ambon	0	0	0	1	0	1	3	5	4	2	0	1	17

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Balai POM di Ambon	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
			(0 konten**)	(0 konten**)	(0 konten**)	(0 konten**)	(0 konten**)	(0 konten**)	(0 konten**)	(0 konten**)	(0 konten**)	(0 konten**)	(0 konten**)	(0 konten**)	(0 konten**)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15. B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
													ONP PZA	O T	S K	K os	Pan gan	COVI D-19	Stunt ing	Lain nya	
1	2	3	4	Onli ne	Offli ne	Hyb ird	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	Balai POM di Ambon	17-Jan-24	Pembekalan Mahasiswa Praktikum Komunitas II Stikes Prof.DR. J.A. Latumeten	0	1	0	Stikes Latumeten	1	51	Mahasiswa	Stikes Latumeten	BPOM								1	
Februari	Balai POM di Ambon	03-Feb-24	KIE Fun Walk HUT BPOM Ke 23	0	1	0	Lapangan Merdeka Kota Ambon	1	25	Stakeholder	IAI, Pafi, Stikes Latumeten, Stikes Maluku Husada, Kwarda,	BPOM									1
		07-Feb-24	KIE Keamanan Pangan pada Rapat Terbatas PMD_Desa	0	1	0	Bpom Ambon	1	12	Perangkat Desa	PMD	BPOM								1	
		15-Feb-24	KIE Pesta Kenari Pro UMKM, di Dobo	0	1	0	Bpom Ambon	1	30	Pelaku Usaha, Pemerintah Daerah	PTSP, Bupati Dobo	BPOM								1	
Maret	Balai POM di Ambon	06-Mar-24	KIE Keamanan Pangan	0	1	0	Kantor Negeri Batu	1	25	Pelaku Usaha	Pemerintah Desa	BPOM								1	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONP PZA	O T	S K	K os	Pan gan	COVI D-19	Stunt ing
1	2	3	4	Onli ne	Offli ne	Hyb ird	5	6	7	8	9	10	11						
	Am bon		Bagi Pedagang Takjil Ramadhan di Negeri Batu Merah				Merah, Ambon												
		06-Mar-24	KIE Keamanan Pangan Bagi Pedagang Takjil Ramadhan di Kelurahan Waehaong	0	1	0	Kantor Kelurahan Waehaong	1	25	Pelaku Usaha	Pemerintah Desa	BPOM					1		
		06-Mar-24	KIE Keamanan Pangan Bagi Pedagang Takjil Ramadhan di Nania	0	1	0	Kantor Desa Nania	1	25	Pelaku Usaha	Pemerintah Desa	BPOM					1		
		06-Mar-24	KIE Keamanan Pangan Bagi Pedagang Takjil Ramadhan di Negeri Batu Merah	0	1	0	Kantor Desa Waiheru	1	25	Pelaku Usaha	Pemerintah Desa	BPOM					1		
		14-Mar-24	KIE Bimtek Anggota	0	1	0	SMA Negeri 37	1	25	Siswa SMA	Kwarcab Maluku Tengah	BPOM, Kwarcab							1

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONP PZA	O T	S K	K os	Pan gan	COVI D-19	Stunt ing
1	2	3	4	Onli ne	Offli ne	Hyb ird	5	6	7	8	9	10	11						
			s Saka POM (3 Krida) di kabupat en Maluku Tengah				Maluku Tengah					Maluku Tengah							
		14-Mar-24	KIE Bimtek Anggota s Saka POM (3 Krida) di kabupat en Buru	0	1	0	Aula SMA N 2 Buru	1	28	Siswa SMA	Kwarcab Buru	BPOM, Kwarcab Buru							1
		30 March 2024	KIE Intensifi kasi Pengaw asan takjil Ramadh an	0	1	0	Sentra Takjil Masjid Alfatah, Kota Ambon	1	18	Wartawan	-	BPOM					1		
		31-Mar-24	KIE Keaman an Pangan dan Buka Puasa Bersam a	0	1	0	Pondok Pesantre n Hidayata ullah, Liang Maluku Tengah	1	50	Santri/Santriw ati	BMH	BPOM					1		
April	Bala i PO M di Amb on	01-Apr-24	KIE Keaman an Pangan di Pondok Pesantr en Almadin ah	0	1	0	Pondok Pesantre n Almadna h Warasia	1	50	Santri/Santriw ati	-	-						1	
		04-Apr-24	KIE Bimtek Krida untu k	0	1	0	BPOM Ambon	1	42	anggota SAKA POM Kwarcab Ambon,	Kwarcab Kota Ambon	Kwarcab Kota Ambon							1

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONP PZA	O T	S K	K os	Pan gan	COVI D-19	Stun ting
1	2	3	4	Onli ne	Offli ne	Hyb ird	5	6	7	8	9	10	11						
			Kwarcab Ambon							Pembina, Pim SAKA POM									
Mei	Balai POM di Ambon	3 May 2024	KIE Bersama Mahasiswa FH Universitas Pattimura	0	1	0	Aula Pattimura BPOM di Ambon	1	24	Mahasiswa Fakultas Hukum UNPATI	FH Unpati	BPOM					1		
		4 May 2024	KIE Bersama Sektor V & AM Ranting Tigris GPM	0	1	0	Karang Panjang	1	80	Sektor V dan AMGPM ranting Tigris	AMGPM	BPOM						1	
		14 May 2024	KIE Desa Waimital	0	1	0	Waimital	1	40	Perangkat Desa Waimital	Pemerintah Desa	BPOM						1	
		20 May 2024	KIE Kata BPOM on The Spot (Bimtek Civitas Akademika) di Universitas Banda Neira	0	1	0	UBN	1	19	Mahasiswa dan Dosen Universitas Banda Neira	UBN	BPOM							
		21 May 2024	KIE Bersama Lintas Sektor Pemerintah Kecamatan Banda dan Kepulauan Banda	0	1	0	Kantor Camat Banda	1	27	Kepala Desa di Kecamatan Banda dan Kepulauan Banda, Camat Banda	Pemerintah Desa	BPOM					1		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONP PZA	O T	S K	K os	Pan gan	COVI D-19	Stunt ing
1	2	3	4	Onli ne	Offli ne	Hyb ird	5	6	7	8	9	10	11						
			terkait Keamanan Pangan																
Juni	Balai POM di Ambon	6 June 2024	Bimtek Pelaporan Kasus Keracunan Melalui Aplikasi SPIMKer oleh petugas Rumah Sakit	0	1	0	Kantor BPOM di Ambon	1	8	PIC Spimker Rumah sakit di kota Ambon	Rumah Sakit di Kota Ambon	BPOM							1
		8 June 2024	Sosialisasi Program Hidup Sederhana dan Sehat dengan Konsumsi Pangan Aman bebas dari Cemaran	0	1	0	Gereja Joseph Kam	1	36	Jemaat Bethel	GPM Joseph Kam	BPOM					1		
		27 June 2024	KIE Keamanan Pangan dan Stunting serta Antimicrobial Resistance (AMR)	0	1	0	Kantor BPOM di Ambon	1	20	Ibu Rumah Tangga yang memiliki anak Stunting dan risiko stunting	Puskesmas Air Salobar	Dinas Kesehatan Kota, BPOM							1

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONP PZA	O T	S K	K os	Pan gan	COVI D-19	Stunt ing	Lain nya
1	2	3	4	Onli ne	Offli ne	Hyb ird	5	6	7	8	9	10	11							
Juli	Balai POM di Ambon	5 July 2024	KIE Awareness Obat dan Makanan, Keamanan Pangan dan Stunting	1	0	0	Kantor BPOM di Ambon (Zoom Meeting)	1	25	Kepala Desa/Kelurahan, Ketua PKK, masyarakat target Lokus SKKM	Dinas PMD	BPOM							1	
		22 July 2024	KIE Pengunaan Obat yang Aman, Keamanan Pangan dan Stunting	0	1	0	Aula Kantor BPKD Kab. Kepulauan Aru	1	99	Ibu PKK, Kader Posyandu, Keluarga yang memiliki Balita, Remaja Putri	Ketua PKK Kab. Kep. Aru	Ketua PKK, BPOM								1
Agustus	Balai POM di Ambon	28 Agustus 2024	KIE Keamanan Pangan di SDN Teladan Ambon, SDN 64 Ambon, SDN 84 Ambon, SDN 85 Ambon	0	1	0	Aula SDN Teladan Ambon	1	100	siswa, guru dan kepek	Kepsek dan Guru	BPOM						1		
		28 Agustus 2024	Bimtek Wartawan sebagai Kader Kata BPOM on The Spot	0	1	0	Kantor BPOM di Ambon	1	50	Wartawan dan Pegawai BPOM di Ambon	-	Komisi Informasi Maluku, Pusdatin								1

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)												
													ONP PZA	O T	S K	K os	Pan gan	COVI D-19	Stunt ing	Lain nya					
1	2	3	4	Onli ne	Offli ne	Hyb ird	5	6	7	8	9	10	11												
Septem ber	Bala i POM di Ambon	28-Sep-24	Sosialisasi SAKA POM di Kabupaten Kepulauan Aru	0	1	0	Aula Dinas Pendidikan dan Kab. Kepulauan Aru	1	27	Anggota Pramuka Penegak dan Pandega, Pembina Pramuka Kepulauan Aru	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kepulauan Aru	Kwarcab Kep. Aru, BPOM Ambon												1	
Oktober	Bala i POM di Ambon	16 Oktober 2024	Bimtek SAKA POM di Kabupaten Seram Bagian Timur	0	1	0	Aula SMK N 1 Ambon	1	33	Anggota Pramuka Penegak dan Pandega, Pembina Pramuka SBT	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka SBT	Kwarcab Kep. SBT, BPOM Ambon													1
Novem ber	Bala i POM di Ambon	16-Nov-24	KIE di Karnaval Budaya Desa Waimital	0	1	0	Lapangan Kusuma Tani, Desa Waimital	1	20	Pelaku Usaha dan Masyarakat	Pemerintah Desa Waimital	BPOM										1			
Dese mber	Bala i POM di Ambon	18 Desember 2024	Mobil Terosa di Pasar Binaya	0	1	0	Pasar Binaya, Masohi	1	9	Pelaku Usaha dan Masyarakat	Disperindag Kab. Maluku Tengah	BPOM											1		
Total				1	29	0		30	1048				0	0	0	0	14	0	7					9	

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	Balai POM di Ambon	NIHIL	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Ambon	NIHIL	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Ambon	NIHIL	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Ambon	4 April 2024	KIE Ancaman Resistensi AM di STIKES Latumeten	-	1	-	STIKES LATUMETEN	1	40	Mahasiswa dan Dosen	Dosen Stikes Latumeten	BPOM	1	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Ambon	NIHIL	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Ambon	20 June 2024	Rapat Koordinasi Pengawasan Terpadu Jaminan Produk Halal di Hotel Santika	-	1	-	Hotel Santika	1	20	Kementrian/Lembaga	BPJPH	BPOM	-	-	-	-	1	-	-
Juli	Balai POM di Ambon	2 Juli 2024	UMKM Week-Pekan Raya Bea Cukai	-	1	-	Kanwil Bea Cukai Maluku	1	0	Kementrian/Lembaga	Kanwil Bea Cukai Maluku	BPOM	-	-	-	-	-	-	1

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11							
		8 Juli 2024	Seminar Program Studi Bioteknologi FMIPA-Unpatti	-	1	-	Aula Fakultas MIPA UNPATTI	1	76	Mahasiswa	FMIPA-Universitas Pattimura	BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-
		30 July 2024	PKKMB	-	1	-	Poltekkes Maluku	1	467	Mahasiswa	Poltekkes Maluku	BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1
Agustus	Balai POM di Ambon	19-20 Agustus 2024	Bimbingan Teknis Penanggung Jawab Sarana Pelayanan Kefarmasian (Apotek)	-	1	-	Elizabeth Hotel & Resort, Kota Ambon	1	44	Penanggung Jawab Sarana Pelayanan Kefarmasian (Apotek)	Dinas Kesehatan	BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-
		21 August 2024	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Koperasi Usaha Mikro dan Kecil	-	1	-	Golden Palace Hotel Ambon	1	40	Pelaku UMK	Dinas Koperasi Provinsi Maluku	BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1
		21 August 2024	Diversifikasi Usaha melalui Pengolahan, Sertifikasi, dan Pemasaran di Kota Ambon	-	1	-	Balai Pertemuan Nelayan PPN Ambon	1	35	UMKM Perikanan	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	BPOM, PTSP	-	-	-	-	-	-	-	1

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11							
		21-22 Agustus 2024	Bimbingan Teknis Penanggung Jawab Sarana Pelayanan Kefarmasian (Rumah Sakit dan Klinik)	-	1	-	Elizabeth Hotel & Resort, Kota Ambon	1	33	Penanggung Jawab Sarana Pelayanan Kefarmasian (Rumah Sakit dan Klinik)	Dinas Kesehatan	BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1
		23-24 Agustus 2024	Bimbingan Teknis Penanggung Jawab Sarana Pelayanan Kefarmasian (Toko Obat)	-	1	-	Elizabeth Hotel & Resort, Kota Ambon	1	21	Penanggung Jawab Sarana Pelayanan Kefarmasian (Toko Obat)	Dinas Kesehatan	BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1
September	Balai POM di Ambon	4 September 2024	Membangun Ekonomi Relawan Penjaga Laut (Rapala) Nusantara Bakamla	-	1	-	Hotel Pasific Ambon	1	30	Rapala Kota Ambon	Bakamla Zona Maritim Timur	BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11							
		10 September 2024	Edukasi Keamanan Pangan Sekolah	-	1	-	SDN 5 Ambon	1	142	siswa-siswi	SDN 5 Ambon	BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-
		20 September 2024	NGOPI (Ngobrol Pintar): Edukasi Kosmetika Aman	-	1	-	Plaza FISK IAKN Ambon	1	42	Mahasiswa	Program Studi Agama dan Budaya IAKN Ambon	BPOM	-	-	-	1	-	-	-	-
		26 September 2024	Kuliah Tamu Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA Unpatti	-	1	-	Universitas Pattimura	1	175	mahasiswa	Universitas Pattimura	BPOM	-	1	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Ambon	8 Oktober 2024	Sosialisasi Perizinan bagi Pelaku Usaha Kosmetik	-	1	-	Biz Hotel Ambon	1	15	Pelaku Usaha	PTSP Kota Ambon	BPOM, PTSP kota Ambon	-	-	-	1	-	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11							
		25 October 2024	Sosialisasi Keamanan Pangan bagi Pengurus dan Anggota Organisasi Wanita	-	1	-	Aula Lantai VII Kantor Gubernur Maluku	1	250	Anggota Organisasi Wanita (DW Maluku)	Dharma Wanita Prov. Maluku	BPOM, Dinkes Prov. Maluku	-	-	-	-	1	-	-	-
November	Balai POM di Ambon	NIHIL	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Ambon	2 Desember 2024	FGD-Optimalisasi Tata Kelola Destinasi Wisata (Otak Dewi) dalam Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Seram Bagian Barat (Zoom)	1	-	-	Daring melalui Zoom Meeting	1	28	OPD Seram Bagian Barat	Dinas Pariwisata Kab. Seram Bagian Barat	BPOM, Chairman API Awards, Kepala TVRI stasiun Maluku, Profesional Journalist Media Practitioner, Akademis dan ketua tim Geoheritage Banda	-	-	-	-	-	-	-	1
Total				1	16	0		17	1458				2	1	0	2	5	0	0	7

Tabel 15. C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONP PZA	O T	S K	K os	Pan gan	COVI D-19	Stunt ing		Lain nya	
1	2	3	4	5	6		7							8		
Januari	Balai POM di Ambon	Facebook	@Balai POM di Ambon	1100	6	-	-	-	-	1	4	-	1	-	-	
		Instagram	@bpom.ambon	4510	6	3	-	-	-	1	4	-	1	3	-	
		Twitter														
		TikTok														
		Youtube														
		Lainnya (sebutkan)														
Februari	Balai POM di Ambon	Facebook	@Balai POM di Ambon	1100	5	1	-	-	-	5	1	-	-	-	-	
		Instagram	@bpom.ambon	4522	5	1	-	-	-	5	1	-	-	-	-	
		Twitter														
		TikTok														
		Youtube														
		Lainnya (sebutkan)														
Maret	Balai POM di Ambon	Facebook	@Balai POM di Ambon	1100	0	6	-	-	-	-	1	-	-	5	-	
		Instagram	@bpom.ambon	4548	0	12	1	-	-	-	4	-	-	7	-	
		Twitter														
		TikTok														
		Youtube														
		Lainnya (sebutkan)														

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONP PZA	O T	S K	K os	Pan gan	COVI D-19	Stunt ing		Lain nya
1	2	3	4	5	6		7							8	
April	Balai POM di Ambon	Facebook	@Balai POM di Ambon	1118	1	2	2	-	-	-	-	-	1	0	-
		Instagram	@bpom.ambon	4578	1	5	2	-	-	-	-	-	1	3	-
		Twitter						-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok						-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube						-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)						-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Ambon	Facebook	@Balai POM di Ambon	1172	1	2	-	2	-	-	-	1	-	-	-
		Instagram	@bpom.ambon	4650	2	2	1	2	-	-	-	1	-	-	-
		Twitter						-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok						-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube						-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)						-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Ambon	Facebook	@Balai POM di Ambon	1200	0	3	-	-	-	-	3	-	-	-	-
		Instagram	@bpom.ambon	4660	0	3	-	-	-	-	3	-	-	-	-
		Twitter						-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok						-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube						-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)						-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Ambon	Facebook	@Balai POM di Ambon	1200	1	2	-	-	-	-	2	-	1	-	-
		Instagram	@bpom.ambon	4704	1	2	-	-	-	-	2	-	1	-	-

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONP PZA	O T	S K	K os	Pan gan	COVI D-19	Stunt ing		Lain nya
1	2	3	4	5	6		7							8	
		Twitter					-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok					-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube					-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)					-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Ambon	Facebook	@Balai POM di Ambon	1200	1	0	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		Instagram	@bpom.ambon	4733	1	0	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		Twitter						-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok						-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube						-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)						-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai POM di Ambon	Facebook	@Balai POM di Ambon	1200	2	2	2	-	-	-	1	-	1	-	-
		Instagram	@bpom.ambon	4728	2	2	2	-	-	-	1	-	1	-	-
		Twitter						-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok						-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube						-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)						-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Ambon	Facebook	@Balai POM di Ambon	1200	1	0	-	-	-	1	-	-	-	-	-
		Instagram	@bpom.ambon	4741	1	0	-	-	-	1	-	-	-	-	-
		Twitter						-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok						-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONP PZA	O T	S K	K os	Pan gan	COVI D-19	Stunt ing		Lain nya
1	2	3	4	5	6		7							8	
		Youtube					-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)					-	-	-	-	-	-	-	-	-
Novem ber	Balai POM di Ambon	Facebook	@Balai POM di Ambon	1209	3	5	6	-	-	1	1	-	-	-	-
		Instagram	@bpom.ambon	4778	4	5	6	-	-	1	2	-	-	-	-
		Twitter						-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok						-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube						-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)						-	-	-	-	-	-	-	-
Desem ber	Balai POM di Ambon	Facebook	@Balai POM di Ambon	1208	1	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-
		Instagram	@bpom.ambon	4778	2	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-
		Twitter						-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok						-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube						-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)						-	-	-	-	-	-	-	-
Total					47	60	24	4	0	18	33	2	8	18	0

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPP ZA	O T	S K	Ko s	Pangan	COVID -19	Um um		
1	2	3	4	5	6		7							8	
Januari	Balai POM di Ambon	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Ambon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maret	Balai POM di Ambon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
April	Balai POM di Ambon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Mei	Balai POM di Ambon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juni	Balai POM di Ambon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juli	Balai POM di Ambon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Agustus	Balai POM di Ambon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
September	Balai POM di Ambon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Oktober	Balai POM di Ambon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
November	Balai POM di Ambon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Desember	Balai POM di Ambon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total															

Tabel 15. D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPP ZA	O T	S K	K os	Pang an	COVID -19	Stunt ing	Lain nya	
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Ambon	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Ambon	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	WA Blast	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Ambon	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Ambon	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPP ZA	O T	S K	K os	Pang an	COVID -19	Stunt ing	Lain nya	
1	2	3	4	5	6								7
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Ambon	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Ambon	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai POM di Ambon	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		Lainnya (sebutkan)	ILM Lampu Merah	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
					ONPP ZA	O T	S K	K os	Pang an	COVID -19	Stunt ing	Lain nya			
1	2	3	4	5	6								7		
Agustus	Balai POM di Ambon	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai POM di Ambon	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Oktober	Balai POM di Ambon	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
November	Balai POM di Ambon	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	5	0	0	0	0	3	0	0	0	2	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPP ZA	O T	S K	K os	Pang an	COVID -19	Stunt ing	Lain nya	
1	2	3	4	5	6								7
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Ambon	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				21	2	0	0	1	6	0	0	12	0

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPP ZA	O T	S K	Ko s	Pang an	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Ambon	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Ambon			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Ambon			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Ambon			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Ambon			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Ambon			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai POM di Ambon			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Ambon			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai POM di Ambon			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Ambon			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Ambon			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Ambon			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total													

Tabel 16. A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	10	10	10	100%	100%
2	s.d Februari	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	0%	7	7	7	100%	100%
3	s.d Maret	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	5	5	5	100%	100%
4	s.d April	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	11	11	11	100%	100%
5	s.d Mei	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	11	11	11	100%	100%
6	s.d Juni	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	0%	17	17	17	100%	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Ambon	1	1	1	0%	0%	10	10	10	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai POM di Ambon	3	3	3	100%	100%	19	19	19	100%	100%
9	s.d September	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	0%	5	5	5	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	11	10	10	100%	100%
11	s.d November	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	13	13	13	100%	100%
12	s.d Desember	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	0%	37	37	37	100%	100%

Tabel 16. B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	s.d Februari	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	s.d Maret	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4	s.d April	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
5	s.d Mei	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
6	s.d Juni	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
7	s.d Juli	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
8	s.d Agustus	Balai POM di Ambon	3	3	3	100%	100%	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
9	s.d September	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
10	s.d Oktober	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
11	s.d November	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
12	s.d Desember	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Tabel 16. C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0
9	September	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0

Tabel 17. A. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Ambon	11	7	6	12	12	17	11	22	5	12	14	37	166
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
3.	Karyawan	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	0	6	13
7	Pelaku Usaha	2	1	1	1	3	4	4	10	2	8	8	9	53
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	9	3	4	10	9	10	4	7	2	2	4	9	73
10	Wartawan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
11	Ibu Rumah Tangga	0	1	0	1	0	2	0	2	0	0	0	7	13
12	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6
TOTAL		11	7	6	12	12	17	11	22	5	12	14	37	166

Tabel 18. A. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

N O	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DEK	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Ambon		11	7	6	12	12	17	11	22	5	12	14	37	166
1.	langsung	Kantor Balai POM di Ambon Jl. DR Kayadoe SK.20 Kudamati Ambon	10	5	6	9	9	13	7	15	5	10	11	35	135
2.	Telepon	(0911)342742	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
3.	Fax	(0911)342742	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. DR Kayadoe SK.20 Kudamati Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	ulpk.ambon@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	08114800222	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	instagram : @bpom.ambon facebook : Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	08114800222	0	2	0	3	3	4	3	7	0	2	3	2	29
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			11	7	6	12	12	17	11	22	5	12	14	37	166

Tabel 19. A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Ambon			
1	Minuman Keras/Alkohol secara sengaja	2	2	0
2	Makanan Olahan Rumah Tangga	9	9	0
3	Makanan Olahan Jasa Boga	1	1	0
4	Makanan Olahan dalam kemasan	1	1	0
5	Minum Obat Keras	5	5	0
6	Cairan Pemutih Pakaian	1	1	0
7	Tidak di ketahui	0	0	0
	TOTAL	19	19	0

Tabel 19. B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Ambon	19	19	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	2	2	0
4	30 - 49 Tahun	7	7	0
5	15 - 29 Tahun	7	7	0
6	5 - 14 Tahun	2	2	0
7	< 5 Tahun	1	1	0
	TOTAL	19	19	0

Tabel 19. C. Frekuensi Kasus Keracunan

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai POM di Ambon							
1	Kabupaten Maluku Tengah	1	0	0	0	0	4	5
2	Kota Ambon	5	0	0	0	0	9	14
3	Tidak diketahui (Ambon)							
4	Tidak diketahui (Maluku Tengah)							
	TOTAL	6	0	0	0	0	13	19

Tabel 19. D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Ambon														
1	Maluku Tengah, Kecamatan Saparua, Desa Haria	5 March 2024	Rumah di Desa Haria	Dikonsumsi oleh keluarga (isteri dan anak-anak)	Sejumlah orang di Kecamatan Saparua Kab. Maluku Tengah mengalami penurunan kesadaran hingga meninggal dunia setelah mengonsumsi ikan buntal dimasak dengan cara digoreng, pada hari Selasa 5 Maret 2024 pukul 11.30 WIT	3	3	3	Masakan rumah tangga	Ikan Buntal	Makanan Rumah Tangga	Ikan buntal goreng	Tidak ada	Sudah selesai	

Tabel 20. A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																				Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)				
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa		Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kab. Kepulauan Tanimbar	Tanimbar Selatan	Kel. Saumlaki	Non Stunting	1	2	3	0	4	5	15	3	3	2	7	7	4	0	9	0	3	3	0	0	7	1	1	50	Ya
		Tanimbar Selatan	Desa Laura	Stunting	1	3	4	0	3	4	15	2	2	2	0	12	0	6	0	2	0	0	2	4	2	4	4	50	Ya
		Tanimbar Selatan	Desa Kabirat	Stunting	2	4	0	0	4	5	15	2	5	2	0	8	9	0	10	0	1	0	4	4	4	1	1	50	Ya
											0																		
2	Kab. Kepulauan Aru	Pulau - Pulau Aru	Kel. Siwalima	Non Stunting	0	3	2	0	7	3	15	1	15	3	4	3	5	0	9	0	0	0	3	0	4	3	0	50	Ya
		Pulau - Pulau Aru	Kel. Galay Dubu	Non Stunting	0	3	2	0	7	3	15	2	8	0	6	3	6	0	12	0	3	1	2	0	5	0	2	50	Ya
		Pulau - Pulau Aru	Desa Durjela	Non Stunting	0	3	2	0	7	3	15	3	2	0	3	3	5	0	16	0	1	1	3	0	5	8	0	50	Ya

Tabel 20. B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Ambon						
1	Kelurahan Saumlaki	23	23	0	34	34	0
2	Desa Lauran	28	28	0	33	33	0
3	Desa Kabiarat	21	21	0	26	26	0
4	Kelurahan Siwa Lima	23	23	0	35	35	0
5	Kelurahan Galay Dubu	28	28	0	35	35	0
6	Desa Durjela	11	11	0	12	12	0
TOTAL		134	134	0	175	175	0

Tabel 21. A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	5	4	1	10	5	4	1	10	21	0	21
2	Kabupaten Kepulauan Aru	3	2	1	6	3	2	1	6	18	0	18
Total					16				16			39

Tabel 21. B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Ambon	43	44	3	0	47
2	Kabupaten Seram Bagian Barat	3	1	0	2	3
3	Kabupaten Seram Bagian Timur	11	7	4	0	11
4	Kabupaten Buru	5	4	1	0	5
5	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	10	5	4	1	10
6	Kabupaten kepulauan Aru	6	3	2	1	6
Total						82

Tabel 21. C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	5	4	1	10	5	4	1	10
2	Kabupaten kepulauan Aru	3	2	1	6	3	2	1	6
Total									16

Tabel 21. D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	M S	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST* ***
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Pangan siap saji	Formalin	8	0	8	Pangan siap saji	E.coli	0	0	0
		Pangan siap saji	Boraks	6	0	6	Pangan siap saji		0	0	0
		Pangan siap saji	Rhodamin B	6	0	6	Pangan siap saji		0	0	0
		Pangan siap saji	Methanil	8	0	8	Pangan siap saji		0	0	0
2	Kabupaten kepulauan Aru	Pangan siap saji	Formalin	9	0	9	Pangan siap saji	E.coli	0	0	0
		Pangan siap saji	Boraks	10	0	10	Pangan siap saji		0	0	0
		Pangan siap saji	Rhodamin B	4	0	4	Pangan siap saji		0	0	0
		Pangan siap saji	Methanil	7	0	7	Pangan siap saji		0	0	0
TOTAL				58	0	58			0	0	0

Tabel 22. A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kab. Kepulauan Aru	25 March 2024	Pasar Jargaria	Rony Seldjatem & Johana M Hermawan	25 March 2024	Pasar Jargaria	Rony Seldjatem & Johana M Hermawan
2	Kab. Kepulauan Tanimbar	23 March 2024	Pasar Ngrimase	Yohanis B Titirloloby & Nicodemus Batimjuata	23 March 2024	Pasar Ngrimase	Yohanis B Titirloloby & Nicodemus Batimjuata
TOTAL				16 Orang			24 Orang

Tabel 22. B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Metan yl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Metan yl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Pasar Ngrimase	100	25	28	23	22	0	5	25	28	23	22	0	5
2	Kabupaten Kepulauan Aru	Pasar jargaria	100	45	24	14	12	0	5	45	24	14	12	0	5
B	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Pasar Ngrimase	100	27	17	41	15	0	5	27	17	41	15	0	5
2	Kabupaten Kepulauan Aru	Pasar jargaria	100	31	30	18	21	0	5	31	30	18	21	0	5
C	Sampling dan Pengujian Pasar Pengawasan (Intervensi Tahun 2023)														

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methan yl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methan yl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Seram Bagian Barat	Pasar Kairatu	37	5	9	15	3	0	5	5	9	15	3	0	5
2	Kabupaten Seram Bagian Timur	Pasar Gumumae	45	25	18	7	0	0	5	25	18	7	0	0	5
TOTAL			482 sampel	158 sampel	126 sampel	118 sampel	73 sampel	0 sampel	30 sampel	158 sampel	126 sampel	118 sampel	73 sampel	0 sampel	30 sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methan yl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methan yl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel

Tabel 23. A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Hagia	Jl. Baru DPRD , 97571	Minyak Kayu Putih	Tidak	Ya	Ya	
2	CV. Katong Punya	Jl.Cendrawasih No.63A	Minyak Kayu Putih, Minyak Cengkeh, Minyak Oyang	Ya	Ya	Ya	
3	CV. Kenzo Mozalia jaya	Suli	Krim dan Salep	Ya	Ya	Ya	
4	CV. Rajawali Perkasa	Jln Dermaga	Minyak Kayu Putih	Ya	Ya	Ya	
5	Katoko	Jln. Baru dua dusun bara	Minyak Kayu Putih	Tidak	Ya	Ya	
6	KAT	Dusun Ngade	Minyak Kayu Putih	Tidak	Ya	Ya	
7	UD. Sinar baru	jl. philip latumahina no.19 002/003	Minyak Kayu Putih, Minyak Cengkeh, Minyak Lawang	Ya	Ya	Ya	
8	UD. Makmur Kuat Perkasa	Jl Air Mata Cina RT 003/RW 02	Minyak Kayu Putih	Ya	Ya	Ya	
9	UD Kayoo	Jl. Dipenogoro No.15	Minyak Kayu Putih	Ya	Ya	Ya	
10	CV. Sulaiman Berkah Atsiri	BTN TATATNGGO	Minyak Kayu Putih	Ya	Ya	Ya	
11	Bunga Tani	Dusun Kranjang RT 018 RW 009	Minyak Kayu Putih	Ya	Ya	Ya	
12	CV. Batara	Jalan Flamboyan Namlea, Namlea, KAB. BURU, MALUKU	Minyak Kayu Putih	Tidak	Ya	Ya	

Tabel 23. B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Poppy Shoop	Jl. Upua Baguala. RT. 040/ RW. 008 Desa/Kelurahan Passo, Kec. Baguala, Kota Ambon	Popnahu	Ya	Ya	Ya	Terbit Notifikasi 30 November 2024 NA18240702221
2	Delima'R Herb and Beauty	Jl. Kabupaten, Desa/Kelurahan Wearlilir, Kec. Kecil, Kab. Maluku Tenggara,	-	Ya	-	Ya	Terbit Serifikat Persetujuan Denah 30 November 2024
3	Maestika Beauty	Jl Wara Air Kuning (Berhadapan dengan Pasar Air Kuning) Desa Batu Merah, Kec Sirimau, Kota Ambon	-	Ya	-	Ya	Terbit Serifikat Persetujuan Denah 29 April 2024

Tabel 23. C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	IKM Papalele	Toisapu RT002/RW005	Bakso Ikan Tuna, Nugget Ikan Tuna	Frozen Food	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	UD Citra	Jl. Tabea Joe	Air Mineral	AMDK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
3	Araswan Rahayan	Jl Paboo,	VCO	Olahan Kelapa	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
4	PT. Ambon Es	I. Sisingamangaraja, Kel. Passo, Kec. Baguala	Es Kristal		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
5	Tekad	Jl. DR. J. Leimena RT.003 RW.002			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
6	Jus Pala Hutumuri	Jl. Dr. Wem Tehupeiry Dusun Toisapu Desa Hutumuri			Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
7	CV. NURNEA AMERTA WAIMUSI	Desa Waimusi			Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	-
8	Mie Sehat Cempaka	Jl Cempaka No 8 G, Honipopu, Kec. Sirimau Kota Ambon			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
9	Asy Syaikhon	Desa Morela			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	Prince Cake And Donuts	Perumda no. 209, Desa/Kelurahan Ohojang Watdek, Kec. Kei Kecil, Kab. Maluku Tenggara, Provinsi Maluku			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
11	Dawai Serba Serbi	Jl. Taar Baru			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
12	PT. Firda Jaya Permai	Waimital, RT 003/RW 001, Desa Waimital, Kec Kairatu			Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	-
13	Mereyke Wattimena	Jln. Diponegoro, RT.002/005,			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
14	Mutiara Nusantara	Jl. Raya Suli Atas			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
15	Embal Joy	Jln. Fanil Sikim Maren Kota Tual			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
16	Salt & Light	Jl. wolter monginsidi RT 003 / RW 004,			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
17	JIMMY GUR SITANA LA Us	Suli			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
18	Kelompok Wayasel	Rutong, Desa/Kelurahan Rutong, Kec. Leitimur Selatan - Kota Ambon			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
19	Gerakan Mulia	Jl. Laskdya leowattimena, waiheru perumnas,			Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		baguala, ambon 97232								
20	Balto Xavry Riupassa	Wotay RT/RW 000/000			Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
21	Perum Bulog	Halong, Halong, Baguala, Kota Ambon, Maluku Kode Pos: 97231 Halong, Baguala, KOTA AMBON, MALUKU			Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	-
22	PT. Pradipta Sentosa Bersama	Desa Fiditan (Lingkungan Fiditan Fanil Sentra IKM Maren Tual)			Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
23	Mandoi	JL. TANJUNG RIKI, DESA RUTONG			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
24	Anari Food	BTN Kanawa Blok E. No. 8-10			Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-

Tabel 24. A. Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Ambon					
1	Kab. Maluku Tengah	jam	4	-	-	-
2	Kab. Seram Bagian Barat	jam	4	-	-	-
3	Kab. Seram Bagian Timur	jam	13	-	-	-
4	Kab. Buru	jam	2	-	-	-
5	Kab. Buru Selatan	jam	2	-	-	-
6	Kab. Maluku Tenggara	jam	4	-	-	-
7	Kota Tual	jam	4	-	-	-
8	Kab. Aru	jam	5	-	-	-
TOTAL		jam	38			

Tabel 25. A. Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Ambon		
1	Kab. Maluku Tengah	jiwa	440,848
2	Kab. Buru	jiwa	142,304
3	Kab. Buru Selatan	jiwa	80,842
4	Kab. Kepulauan Aru	jiwa	109,159
5	Kab. Seram Bagian Barat	jiwa	226,044
6	Kab. Seram Bagian Timur	jiwa	147,139
7	Kab. Maluku Tenggara	jiwa	126,245
8	Kota Ambon	jiwa	362,639
9	Kota Tual	jiwa	92,744
B	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar		
1	Kab. Kepulauan Tanimbar		130,487
2	Kab. Maluku Barat Daya		87,197
TOTAL PROVINSI MALUKU		jiwa	1,945,648

Sumber : Data BPS 2024

Link : <https://maluku.bps.go.id/id/statistics-table/2/OTIjMg==/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-maluku.html>

Tabel 26. A. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Baik
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Baik
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Baik
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Baik
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	Baik
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	-	-
7	Laboratorium Baku Pemandangan	laboratorium	-	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	5	Baik
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Baik
12	Mobil penyidikan	unit	-	-
13	Mobil incenerator	unit	1	Baik
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4	Baik
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	-	-
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Baik
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
18	Luas tanah ***	m2 (Status)	4450	Sertifikat Hak Pakai

Tabel 27. A. Sumber Daya Manusia (SDM)

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Ambon		
1	SDM Teknis*	pegawai	53
2	SDM Administrasi**	pegawai	11
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
TOTAL			72

Tabel 28. A. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai POM di Ambon																
1	Kepala		1													1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		2			5	3									10	
3	Kelompok Substansi Pengujian		5	12	2	12	1	1								33	32
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	3		7										11	11
5	Kelompok Substansi Penindakan			1				1				1				3	2

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			5			1									6	6
	TOTAL	0	9	21	2	24	5	2	0	0	0	1	0	0	0	64	51

Tabel 29. A. Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

TABEL 29.A MASUKKAN SAAT SEMUA LAPORAN SUDAH CLEAR

Tabel 29. B. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	7	462	2670	66	381
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	11	1133	7127	103	648
3	Pangan dan Air	7	882	4701	126	672

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
4	Mikrobiologi	7	1,540	5030	220	718.57
	TOTAL					

Tabel 30. A. Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada sediaan Auricular (tetes telinga)	PPPOMN	39	10 -14 Juni 2024	Memuaskan
2	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi Salmonella pada Produk Suplemen Kesehatan mengandung Probiotik	PPPOMN	38	5 August 2024	Memuaskan
3	Laboratorium Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat	PPPOMN	36	4-11 Juni 2024	Memuaskan

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
4	Laboratorium Kosmetik	Identifikasi dan Penetapan Kadar Diethylene Glycol Dan Ethylene Glycol Dalam Kosmetik Sediaan Mouth Washes Secara Kromatografi Gas - Spektrometri Massa	PPPOMN	37	31 Juli-01 Agustus 2024	Inlier
5	Laboratorium Pangan	Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis - 2024	PPPOMN	35	Mei-Juni 2024	Inlier
6	Laboratorium Pangan	Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam MPASI - 2024	PPPOMN	36	September 2024	Inlier
7	Laboratorium Pangan	UJI Banding Kadar Air dalam Teh Celup	BBPOM di SAMarinda	4	March 2024	
8	Laboratorium Pangan	UJI Banding PK SIKlambat	BPOM di Manokwari			
9	Laboratorium Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan (OBAOKSK)	Identifikasi antijamur dalam sediaan semisolid (Mikonazole, Ketokonazole)	PPPOMN	36	March 2024	Inlier : Nilai 100 (Memuaskan)

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
10	Laboratorium Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan (OBAOKSK)	Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam Obat Bahan Alam (Efedrin HCl, Pseudoefedrin HCl)	PPPOMN	35	August 2024	Inlier : Nilai 100 (Memuaskan)
11	Laboratorium Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Alopurinol Tablet	BBPOM di Serang	12	06-08 Maret 2024	Memuaskan
12	Laboratorium Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Tablet Natrium Diklofenak	BBPOM di Serang	10	06-08 Maret 2024	Memuaskan
13	Laboratorium Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat	PPPOMN	34	23-31 Juli 2024	Memuaskan
14	Laboratorium Obat dan NAPPZA	Identifikasi Narkotika Psikotropika dalam Serbuk Secara KLT	PPPOMN	36	29 Juli - 05 Agustus 2024	Memuaskan
15	Laboratorium Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Deksametason dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	PPPOMN	16	04-06 Desember 2024	Belum ada hasil dari provider

Tabel 31. A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3	1				1		
2	Automatic Distillation unit		1	1	2	4	1		1				
3	Conductivity meter	1			1	2	1		1				
4	Disintegration Tester	1				1	0						
5	Dissolution Tester	2				2	0						
6	ELISA Reader + Washer				1	1	1			1			
7	Fat Analyzer				1	1	1				1		
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	0				0		
9	FT IR / AUTOMATIC IR	1				1	0				0		
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	1		1				
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	1		1				
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2	0						
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2				2	0						
12	ICP-MS / ICP-OES	1				1	0						
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1				1	0						

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
14	KCKT detektor ELSD	1				1	0						
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17	4			3	1		
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17	4		2		2		
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11	2		2				
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2		2				
16	Microwave Digester		1	1	2	4	1		1				
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	0						
18	Particle analyzer	1				1	0						
19	pH meter	1	1	1	1	4	1		1				
20	Polarimeter	1				1	0		0				
21	Potensiometer	1				1	0						
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	1		1				
23	Refractrometer	1				1	0		0				
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4	1		1				
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	3		2	1			
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4	1		1				
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	1		1				
28	Timbangan Top Loading	1	1		1	3	1		1				

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3	0						
30	Weight set (anak timbangan)	2				2	0						

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5	0						
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16							
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	1		1				
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	1		1				
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	1		1				
6	Freezer	2	1	1	2	6	1		1				
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	3		3				
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5	1		1				

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah 7=3+4+5+6		Pangan	Pangan				
									Jumlah 24=25+26+27	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7	11	24	25	26	27	28	
9	Handy Step	1	1	1	1	4	1		1				
10	Heating Mantle	1				1	0		0				
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3	0		0				
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2		1		1		
13	Laboratory blender	2	1		1	4	1		1				
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7	2		1	1			
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6							
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7							
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	3	3	12							
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12							
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4							
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4							
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6							
22	Muffle Furnace		1		1	2							
23	Multi shaker	2			3	5	1		1				
24	Oven	1	1	1	2	5	3		1	2			
25	Oven Vakum	1				1	0						
26	Pemanas Spiral				1	1	1		1				
27	Pipette washer	1	1		1	3	0						
28	Refrigerated centrifuge				1	1	1		1				

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
29	Rotary evaporator system		1		1	2	0						
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	1				1		
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15							
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15							
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	1			1			
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	2		2				
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	1			1			
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5	1			1			
37	Waterbath	2	1	1	1	5	1		1				
38	Waterbath Shaker	1			1	2	2				2		

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

0	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan					
								Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	2	3							
2	Automatic Destillation unit		1	1	2	4							
3	Conductivity meter		1		1	2							
4	Disintegration Tester	1				1							
5	Dissolution Tester	2				2							
6	ELISA Reader + Washer				1	1							
7	Fat Analyzer				1	1							
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1							
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1							
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4							
	- Detektor FID	1	1	1	1	4							
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2							
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2							
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1							
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1							

0	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT / OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
14	KCKT detektor ELSD	1				1							
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13							
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13							
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10							
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5							
16	Microwave Digester		1	1	2	4							
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4							
18	Particle analyzer	1				1							
19	pH meter	1	1	1	1	4							
20	Polarimeter	1				1							
21	Potensiometer	1				1							
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1							
23	Refractrometer	1				1							
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3							
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5							
26	Timbangan Mikro	1	1		1	3							
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4							
28	Timbangan Top Loading	1			1	2							

0	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3							
30	Weight set (anak timbangan)			2		2							

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4							
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16							
3	Centrifuge	1	1	1	1	4							
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6							
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8							
6	Freezer	2	1	1	2	6							
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8							

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4							
9	Handy Step	1	1	1	1	4							
10	Heating Mantle	1				1							
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3							
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7							
13	Laboratory blender	2	1		1	4							
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6							
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6							
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6							
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11							
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8							
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4							
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4							
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6							
22	Muffle Furnace			1	1	2							
23	Multi shaker	2			3	5							
24	Oven	1	1	1	2	5							
25	Oven Vakum	1				1							
26	Pemanas Spiral				1	1							

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
27	Pipette washer	1		1	1	3							
28	Refrigerated centrifuge				1	1							
29	Rotary evaporator system		1		1	2							
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2							
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15							
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15							
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5							
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12							
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4							
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5							
37	Waterbath	2	1	1	1	5							
38	Waterbath Shaker	1			1	2							

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	1	2							
2	Automatic Destillation unit		1	1	1	3							
3	Conductivity meter			1		1							
4	Disintegration Tester	1				1							
5	Dissolution Tester	2				2							
6	ELISA Reader + Washer				1	1							
7	Fat Analyzer				1	1							
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1							
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1							
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4							
	- Detektor FID	1	1	1	1	4							
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2							
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2							
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1							
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1							

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
14	KCKT detektor ELSD	1				1							
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	2	9							
	- Detektor UV/VIS	3	2	2	2	9							
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7							
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5							
16	Microwave Digester		1	1	1	3							
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4							
18	Particle analyzer	1				1							
19	pH meter	1	1	1	1	4							
20	Polarimeter	1				1							
21	Potensiometer	1				1							
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1							
23	Refractrometer	1				1							
24	Spektrofotometer UV- VIS	1		1	1	3							
25	Timbangan analitik	1	1	1	1	4							
26	Timbangan Mikro	1		1	1	3							
27	Timbangan Semimikro	1		1	1	3							
28	Timbangan Top Loading	1			1	2							

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	$7=3+4+5+6$	11	$24=25+26+27$	25	26	27	28	
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1		1									
30	Weight set (anak timbangan)			2		2							

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	$7=3+4+5+6$	11	$24=25+26+27$	25	26	27	28	
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4							
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12							
3	Centrifuge	1		1	1	3							
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5							
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8							
6	Freezer	2	1	1	2	6							
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8							

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4							
9	Handy Step	1	1	1	1	4							
10	Heating Mantle	1				1							
11	Homogenizer/ analytical grinder				2	2							
12	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6							
13	Laboratory blender	2	1		1	4							
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6							
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	2	5							
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7							
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	2	2	8							
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8							
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4							
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4							
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6							
22	Muffle Furnace			1	1	2							
23	Multi shaker	1			2	3							
24	Oven	1		1	2	4							
25	Oven Vakum	1				1							
26	Pemanas Spiral				1	1							

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
27	Pipette washer	1		1	1	3							
28	Refrigerated centrifuge				1	1							
29	Rotary evaporator system		1		1	2							
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2							
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15							
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15							
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5							
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12							
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4							
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	1		1	1	3							
37	Waterbath	1	1	1	1	4							
38	Waterbath Shaker	1			1	2							

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPP ZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan					
								Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1		1							
2	Automatic Destillation unit			1	1	2							
3	Conductivity meter			1		1							
4	Disintegration Tester	1				1							
5	Dissolution Tester	1				1							
6	ELISA Reader + Washer				1	1							
7	Fat Analyzer				1	1							
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1							
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1							
10	GC Autosampler	1		1	1	3							
	- Detektor FID	1		1	1	3							
	- Detektor ECD / NPD				1	1							
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2							
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1							

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPP ZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1							
14	KCKT detektor ELSD			1		1							
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	1	1	1	1	4							
	- Detektor UV/VIS	1	1	1	1	4							
	- Detektor PDA	1	1	1	1	4							
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4							
16	Microwave Digester			1	1	2							
17	Multi Spotter	1		1	1	3							
18	Particle analyzer	1				1							
19	pH meter			2		2							
20	Polarimeter			1		1							
21	Potensiometer	1				1							
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1							
23	Refractrometer			1		1							
24	Spektrofotometer UV- VIS			2		2							
25	Timbangan analitik	1		1	1	3							

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
26	Timbangan Mikro			2		2							
27	Timbangan Semimikro			2		2							
28	Timbangan Top Loading				1	1							
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)			1		1							
30	Weight set (anak timbangan)			2		2							

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4							
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12							

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
3	Centrifuge	1		1	1	3							
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5							
5	Dehumidifier	1	1	1	1	4							
6	Freezer	1	1	1	2	5							
7	Fume Hood*	2	1	1	1	5							
8	Hand Touch Mixer	1		1	1	3							
9	Handy Step	1	1	1	1	4							
10	Heating Mantle	1				1							
11	Homogenizer/ analytical grinder				1	1							
12	Hotplate stirrer	1		1	1	3							
13	Laboratory blender	1	1		1	3							
14	Lemari pendingin	1	1	1	2	5							
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	1	4							
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7							
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	1	2	7							
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8							
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4							
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4							
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6							

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)	Kondisi Alat				Keterangan	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Pangan	Pangan				
									Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	11	24=25+26+27	25	26	27	28	
22	Muffle Furnace			1		1							
23	Multi shaker	1			1	2							
24	Oven			1	1	2							
25	Oven Vakum	1				1							
26	Pemanas Spiral				1	1							
27	Pipette washer	1		1	1	3							
28	Refrigerated centrifuge				1	1							
29	Rotary evaporator system		1		1	2							
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2							
31	Termohigrometer *	4	2	2	2	10							
32	Termometer digital *	4	2	2	2	10							
33	Ultrasonic degasser	1		1	1	3							
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12							
35	Vaccum manifold untuk SPE	1		1	1	3							
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	1		1	1	3							
37	Waterbath	1		1	1	3							
38	Waterbath Shaker	1			1	2							

Tabel 31. B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikro biologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikro biologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1															
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1															
3	Autoklaf	3	1		4				3					1		1				
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1															
5	Automatic Zone Reader	1	0		1															
6	Biosafety cabinet	2	3		5				2			2	3			3				
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1				1			1								
8	Colony counter	2	0		2				2			2								
9	Conductivity meter	1	0		1				1			1								
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1				1			1								
11	Desikator	3	0		3				3			3								
12	Electrical pippete	8	2		10				8			8	2			2				
13	Freezer (-20oC)	1	2		3				1			1	2			2				
14	Heating Block with shaker	0	1		1								1			1				
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1								1			1				
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3				2		1	3								
17	Inkubator 30oC	2	0		2				2			2								

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikro biologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikro biologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3				3			3								
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3				3			3								
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1				1			1								
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1				1			1								
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1				1			1								
23	Inkubator 55oC	1	0		1				1			1								
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1				1			1								
25	Laboratory Blender	1	1		2				1			1	1			1				
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2				2			2								
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1				1			1								
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1				1			1								
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4															
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4								4			4				
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4								4			4				
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4								4			4				
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5								4			4				
34	Oven 180 oC	3	0		3				3			3								
35	Oven 250 oC	1	0		1				1			1								

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikro biologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikro biologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2				2			2								
37	pH meter	1	0		1						1	1								
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6				6			6								
39	Waterbath	2	0		2				2			2								
40	Waterbath Shaker	1	0		1				1			1								
41	Refrigerator	6	4		10				6			6	4			4				
42	Stomaker	2	0		2				2			2								
43	Timbangan Analitik	1	1		2				1			1	1			1				
44	Timbangan Top Loading	3	0		3				3			3								
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2				2			2								
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1				1			1								
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1				1			1								
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2															
49	Real Time PCR	0	1		1								1			1				
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1								1			1				
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1								1			1				
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1								1			1				
53	Spin down	0	3		3								3			3				

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat												
		Mikro biologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikro biologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas				
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
54	Spindown for microplate	0	1		1									1			1				
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2									2			2				
56	Gel Documentation System	0	1		1									1			1				
57	Vacuum manifold	0	2		2									2			2				
58	Vacuum Pump	2	2		4				2			2	2				2				
59	Vortex Mixer	6	0		6				6			6									
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1																
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1																
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/jumlah ruangan						4												
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/jumlah ruangan						6												

Tabel 32. A. Sertifikasi/Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Ambon		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	ISO 37001:2016	Sertifikat	1

Tabel 33. A. Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	STIKES Prof. Dr. J.A Latumeten	2024 (16 Februari)	2029 (5 Tahun)	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. RL 1 (Pelatihan): Terlaksana Bimtek Kader Kata BPOM On The Spot (Ambon, 13 Juni 2024) 2. RL 3 (Pengabdian Masyarakat): Telah Dilaksanakan Penyuluhan Pengabdian Masyarakat oleh Kader (Ambon, 22-23 Juli 2024) 3. RL 3 (Pengabdian Masyarakat): Gebrak Stunting (Tulehu, 14 Okt 2024)	1. 20 Orang Kader KBOS Terlatih (Pengujian, Pemantauan, Penyuluhan) 2. 2 Sekolah Diintervensi PJAS dan BPOM Mobile (SMP 2 Ambon dan SD Tawiri Ambon) 3. 32 Anak Stunting di Malteng di Intervensi Spesifik dengan PMT dan Intervensi Sensitif Bimtek bagi Ortu	0	Efektif (Implementasi 2 RL)

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Maluku	2024 (16 April)	2029 (5 Tahun)	Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan di Provinsi Maluku	Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan di Provinsi Maluku	1. RL 1 (Pelatihan): Terlaksana Bimtek Kader Saka POM Kwarcab SBT (Bula, 16 Oktober 2024) 2. RL 1 (Pelatihan): Terlaksana Bimtek Kader Saka POM Kwarcab SBT (Ambon, 4 April 2024) 3. RL 3 (Pengabdian Masyarakat): Telah Dilaksanakan Inspeksi Gabungan Nataru dan AMR (Ambon, 23 Desember 2024)	1. 30 Orang Kader Saka POM Dilatih (Pengujian, Pemantauan, Penyuluhan) 2. 22 Orang Kader Saka POM Dilatih (Pengujian, Pemantauan, Penyuluhan) 3. 2 Orang Anggota Saka POM Aktif Inspeksi Gabungan Nataru dan AMR	0	Efektif (Implementasi 2 RL)

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Universitas Banda Naira	2024 (20 Mei)	2029 (5 Tahun)	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. RL 1 (Pelatihan): Terlaksana Bimtek Kader Kata BPOM On The Spot (Banda, 21 Mei 2024) 2. RL 3 (Pengabdian Masyarakat): Telah Dilaksanakan Pesta Kenari Pro UMKM (Banda, 21 Mei 2024)	1. 20 Orang Kader KBOS Terlatih (Pengujian, Pemantauan, Penyuluhan) 2. 2 UMKM Didampingi dan 5 PIRT Berhasil Diterbitkan	0	Efektif (Implementasi 2 RL)
4	Politeknik Kesehatan Maluku	2024 (26 Agustus)	2029 (5 Tahun)	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. RL 1 (Pelatihan): Bimtek Mahasiswa PKL (Ambon, 2 Feb 2024) 2. RL 3 (Pengabdian Masyarakat): Gebrak Stunting (Tulehu, 14 Okt 2024)	1. 40 Orang Mahasiswa Poltekes di Bimtek 2. 32 Anak Stunting di Malteng di Intervensi Spesifik dengan PMT dan Intervensi Sensitif Bimtek bagi Ortu	0	Efektif (Implementasi 2 RL)

Tabel 33. B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Ambon		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	6
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	1
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	13

Tabel 34. A. Pengadaan Barang/Jasa

MENUNGGU DATA DARI CHILA	
---------------------------------	--

Tabel 35. A. Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	9,695,786,000	9,673,075,201	10,828,244,000	10,103,411,264	8,825,661,000	8,396,407,406	29,349,691,000	28,172,893,871
2	PNP			1,222,928,000	1,220,129,347			1,222,928,000	1,220,129,347
	TOTAL							30,572,619,000	29,393,023,218

Tabel 36. A. Laporan Penerimaan PNBP

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Ambon	Rp126,050,000.00	Rp321,825,258.00	255.32%
	TOTAL	Rp126,050,000.00	Rp321,825,258.00	Rp2.55

Tabel 37. A. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	92.26	84.93	92.06
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80.93	77.78	96.11
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	95.16	96.96	101.89
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	95	135.71
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	88	94.45	107.33
6	Indeks Profesionalitas ASN	89.67	87.41	97.48

Tabel 38. A. Data Produk Obat dan Makanan Beredar

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Maluku	Obat	3019
		Obat Tradisional	1038
		Obat Kuasi	164
		Suplemen Kesehatan	525
		Kosmetik	5912
		Pangan	4209

JL Dr. Kayadoe, Kel Kudamati, Kec.
Nusaniwe, Kota Ambon, Maluku
97116



bpom_ambon@pom.go.id

www.ambon.pom.go.id

